




ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA BANTEN
DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION*

HANUM MA'RIFAH
17660007

DOSEN PEMBIMBING
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T
ELOK MUTIARA, M.T

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :
Hanum Ma'rifah
17660007

Judul Tugas Akhir : Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan pendekatan *Extending Tradition*
Tanggal Ujian : Rabu, 2 Juni 2021

Disetujui oleh :

1. Pudji Pratitis Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209.200801.1.007
2. Achmad Gat Gautama, M.T (Sekertaris Penguji)
NIP. 19760418.200801.1.009
3. Moh. Arsyad Bahar, S.T., M.Sc (Anggota Penguji)
NIP. 19870414 201903 1 007
4. Elok Mutiara, M.T (Anggota Penguji)
NIP.19760528.200604.2.003

Mengetahui :
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913.200604.2.001

**PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA BANTEN DENGAN PENDEKATAN
*EXTENDING TRADITION***

Oleh :
HANUM MA'RIFAH
NIM.17660007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:
Tanggal 2 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418.200801.1.009

Elok Mutiara, M.T
NIP.19760528.200604.2.003

Mengesahkan :
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913.200604.2.001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa: Hanum Ma'rifah

NIM Mahasiswa : 17660007

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

**Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan pendekatan
*Extending Tradition***

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 14 juni 2021
Yang membuat pernyataan;

A 10,000 Indonesian postage stamp (METERAL TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAL TEMPEL', and 'FF 2AJX226643R41'.

Hanum Ma'rifah
1760007

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “ Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan Pendekatan *Extending Tradition*” tepat pada waktunya.

Laporan akhir ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Achmad Gat Gautama, M.T dan Ibu Elok Mutiara, M.T selaku pembimbing penulis dalam menyusun tugas akhir.
2. Seluruh Staff pengajar Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Kedua orang tua penulis, Ibu Towilantun Umri dan Bapak Sunarso, yang selalu memberikan *support* baik doa, nasehat dan kasih sayang.
4. Adik penulis, Fahri Ali nurhakim dan Annisa Syifa Aliya Humairah
5. Sahabat-sahabat semua yang memberikan dukungan bantuan, doa dan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyempurnaan dalam penulisan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Malang, 14 juni 2021

Hanum Ma'rifah
1760007

Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan pendekatan *Extending Tradition*

ABSTRAK

Ma'rifah Hanum. 2021. Perancangan wisata edukasi seni budaya banten dengan pendekatan *extending tradition*. Dosen pembimbing: Achmad Gat Gautama, MT., Elok Mutiara, MT.

Banten merupakan salah satu provinsi yang terletak paling barat dari pulau Jawa. Provinsi Banten pernah menjadi bagian dari Jawa Barat sebelum melalui pemekaran wilayah menjadi sebuah provinsi berdasarkan undang-undang No.23 Tahun 2000, dimana umur Banten dikategorikan provinsi muda dibandingkan provinsi yang lain. Hal ini menyebabkan dibutuhkan akulturasi budaya yang berkelanjutan pada kondisi budaya di Banten. Pantai Carita merupakan salah satu kawasan yang difungsikan berbagai macam wisata, sebagai syarat wisata taraf internasional di Pantai Carita dibutuhkan kelengkapan keanekaragaman wisata. Oleh karena itu, dirancang sebuah wadah untuk berwisata dan belajar budaya yaitu Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan Pendekatan ***Extending Tradition***. Dengan pendekatan ***extending tradition*** untuk menampilkan ciri khas Banten yang sudah dimiliki dan pengembangan terkini sebagai sebuah wisata rekreasi sekaligus wadah untuk belajar pengembangan seni budaya Banten.

Kata kunci : Wisata edukasi, Seni budaya Banten, ***Extending Tradition***

Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan pendekatan *Extending Tradition*

ABSTRAK

Ma'rifah Hanum. 2021. The design of an educational tour for the arts and culture of Banten with an extending tradition approach. Supervisor: Achmad Gat Gautama, MT., Elok Mutiara, MT.

Banten is one of the provinces located in the westernmost part of the island of Java. Banten province was once part of West Java before going through the division of the region into a province based on Law No. 23 of 2000, where the age of Banten is categorized as a young province compared to other provinces. This causes the need for sustainable cultural acculturation in cultural conditions in Banten. Carita Beach is one of the areas that functioned various kinds of tourism as a condition of international standard tourism on Carita Beach required completeness of tourism diversity. Therefore, a place for traveling and learning culture was designed, namely the Banten Cultural Arts Educational Tourism Design with an Extending Tradition Approach. With an extending tradition approach to show the characteristics of Banten that have been owned and the latest development as a recreational tourism as well as a place to learn the development of Banten arts and culture.

Kata kunci : ***Education Tourism, Banten Culture, Extending Tradition***

ملخص البحث

معرفة حانوم. 2021. الفنون الثقافية بانتام تصميم السياحة التربوية بمدخل
extending tradition

باننتين هي منطقة التي تكون في اشدّ الغرب بجزيرة جاوي. كما المكتوب في القانون رقم ٢٣ سنة الفين، انها كشكل من جاوي الغربية قبل أن تمر بتقسيم الولاية حتى تكون المقاطعة. تقوم هذه المنطقة اجدد من غيرها، حتى يسبب على محتاج التناقف الثقافي المستدام بحالة الثقافة فيها شاطئ كاريتا هو إحدى من المناطق التي تستخدم الناس لأنواع المختلفة من السياحة. كشرط على سياحة الدولية فيها محتاج بسياحة المتنوعة. لذلك، تم تصميم المنتدى ترفيحية- تعليمية لتطوّر على فنون ثقافتها. و تصميم السياحة التربوية لفنون الثقافة باننتين بمدخل *extending tradition* لعرض خصائص على فنون الثقافة المملوكة و تطوّر الحديث تنفيذ باحد السياحة من فنون الثقافة.

extending tradition كلمات المفتاحية: سياحة تعليمية, الفنون الثقافية بانتام,

COVER	i	HASIL RANCANGAN	51
LEMBAR PENGESAHAN	ii	Hasil rancangan tapak	55
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii	Hasil rancangan bangunan masjid	56
ABSTRAK	iv	Hasil rancangan bangunan pasar wisata	61
DAFTAR ISI	v	Hasil rancangan bangunan sanggar	63
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	vi	Hasil rancangan bangunan loket	64
		Hasil rancangan bangunan <i>education center</i>	66
PENDAHULUAN	1	Hasil rancangan bangunan Galeri	68
Studi awal	2	Hasil rancangan bangunan <i>Camp village</i>	73
Tujuan dan kriteria desain	4		
Ruang lingkup desain	4	PENUTUP	
		Kesimpulan dan saran	74
DATA			
Referensi objek desain	6	DAFTAR PUSTAKA	75
Referensi pendekatan desain	7	LEMBAR PERNYATAAN CETAK	76
Referensi keislaman desain	8	LAMPIRAN GAMBAR ARSITEKTUR	
Studi Preseden	10	LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
Proses desain	11		
Skema proses desain	12		
ANALISIS PERANCANGAN			
Analisis kawasan	14		
Analisis Tapak (<i>Culture Enviromental</i>)	16		
Analisis Tata massa	20		
Analisis Fungsi dan Pengguna	21		
Analisis Struktur	29		
Analisis Utilitas	32		
KONSEP PERANCANGAN			
Konsep Dasar	33		
Konsep Tapak	34		
Konsep Bangunan	38		
Konsep ruang	46		
Konsep Struktur	48		
Konsep Utilitas	49		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Kawasan tapak pantai carita jl. kampung karawang, Banten.

Gambar 1.1 Keterkaitan pendekatan dengan nilai keislaman

Gambar 1.3 Rumah adat Banten Sulah Nyanda dan Imanh Gede

Gambar 1.4 Masjid Raya sumbar kriteria desain

Gambar 1.5 Museum Tsunami Aceh Kriteria desain

Gambar 1.6 Kriteria Lanskap

Gambar 1.7 Kriteria Slasar

Gambar 1.8 Kriteria Camp

Gambar 1.9 Kriteria Gardung Pandang

Gambar 2.0 Kriteria Gate

Gambar 2.1 Kriteria Amphiteather

Gambar 2.2 Standar jarak pandang galeri

Gambar 2.3 Standar jarak pandang penonton

Gambar 2.4 Standar jarak pandang dewasa dan anak

Gambar 2.5 Denah Hostel

Gambar 2.6 Standar penginapan Neufert

Gambar 2.7 Standar panggung theater

Gambar 2.8 Standar ruang pameran lukisan

Gambar 2.9 Standar jarak pandang ke panggung

Gambar 3.1 Pendekatan extending tradition kengo kuma

Gambar 3.2 Kengo kuma

Gambar 3.3 Taman Mini Indonesia Indah

Gambar 3.4 Keong mas TMII

Gambar 3.5 Sisi Masjid Raya Sumbar

Gambar 3.6 Kawasan Masjid Raya Sumbar

Gambar 3.7 Lanskap Masjid Raya Sumbar

Gambar 3.8 Skema proses desain

Gambar 4.0 *Culture enviromental analysis*

Gambar 4.1 *Microclimate analysis*

Gambar 4.3 Analisis kontur tapak

Gambar 4.4 Analisis topografi, demografi, vegetasi

Gambar 4.5 diagram kondisi fisik

Gambar 4.6 *Conclusion culture enviromental analysis*

Gambar 4.7 Culture Enviroment Analysis Demografi

Gambar 4.8 Culture Enviroment Analysis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Gambar 4.9 Culture Enviroment Analysis Vegetasi

Gambar 5.0 Tumbuhan dan Pohon

Gambar 5.1 Culture Enviroment Analysis Topografi

Gambar 5.2 Culture Enviroment Analysis microclimate

Gambar 5.3 Kesimpulan Culture Enviroment Analysis

Gambar 5.4 Analisis Tata Massa

Gambar 5.5 Pola ruang rumah Sulah Nyanda

Gambar 5.6 Batik Berkah Pandeglang

Gambar 5.7 Analisis Modul Tata Massa

Gambar 5.8 Analisis Fungsi dan Pengguna

Gambar 5.9 Analisis Fungsi dan Pengguna cakupan user

Gambar 6.0 Analisis Fungsi dan Pengguna hubungan makro dan mikro

Gambar 6.1 Bubble Plan Mikro

Gambar 6.2 Bubble Plan Mikro

Gambar 6.3 Blok Plan

Gambar 6.4 Transformasi Bentuk Sanggar

Gambar 6.5 Transformasi Bentuk Penginapan

Gambar 6.6 Transformasi Bentuk Amphiteather dan workshop Building

Gambar 6.7 Transformasi Bentuk Masjid

Gambar 6.8 Transformasi Bentuk Gallery

Gambar 6.9 modul rangka rumah adat Sulah Nyanda

Gambar 6.9 Analisis Utilitas

Gambar 7.0 Konsep tapak

Gambar 7.1 Konsep tapak sirkulasi dan aksesblitas

Gambar 7.2 Konsep tapak integrasi dan implementasi nilai seni budaya Banten

Gambar 7.3 Konsep tapak vegetasi

Gambar 7.4 Konsep tapak gardu pandang

Gambar 7.5 Konsep tapak slasar

Gambar 7.6 Konsep tapak taman
Gambar 7.7 Konsep tapak parkir mobil area masjid
Gambar 7.8 Konsep tapak parkir mobil area wisata
Gambar 7.9 Konsep tapak parkir motor area wisata
Gambar 8.0 Konsep tapak konservasi
Gambar 8.1 Konsep tapak jalan evakuasi
Gambar 8.2 Konsep tapak outbond
Gambar 8.3 Gate menuju parkir masjid
Gambar 8.4 Gate utama menuju kawasan wisata
Gambar 8.7 Konsep Struktur bangunan galeri
Gambar 8.8 Konsep Struktur bangunan workshop
Gambar 8.9 Konsep Struktur bangunan camp
Gambar 9.0 Konsep bentuk bangunan amphiteather dan workshop
Gambar 9.1 Konsep bentuk bangunan galeri
Gambar 9.2 Konsep bentuk bangunan sanggar
Gambar 9.3 detail persolekan batik jojorong pada fasad
Gambar 9.4 konsep bentuk masjid kawasan wisata
Gambar 9.5 konsep bentuk camp area
Gambar 9.6 konsep lanskap camp area
Gambar 9.7 konsep bentuk ruko-ruko, informasi dan
Gambar 9.8 konsep lanskap event space
Gambar 9..9 konsep panggung pertunjukan amphiteather
Gambar 10.0 konsep tempat duduk pengunjung amphiteather
Gambar 10.1 konsep interior entrance galeri
Gambar 10.2 konsep interior pameran batik
Gambar 10.3 konsep interior pameran instalasi
Gambar 10.4 konsep interior lobby galeri
Gambar 10.5 konsep interior sirkulasi ruang pameran
Gambar 10.6 konsep interior multi auditorium
Gambar 10.7 konsep interior plafond auditorium
Gambar 10.8 konsep interior detail persolekan ruang auditorium

Gambar 10.9 Konsep utilitas air bersih
Gambar 11 Konsep utilitas air kotor
Gambar 11.1 Konsep utilitas servis bus wisata
Gambar 12 Konsep utilitas jalur evakuasi bencana
Gambar 12.2 konsep utilitas pembuangan sampah
Gambar 12.3 Konsep utilitas kelistrikan pada tapak
Gambar 12.3 Hasil rancangan tapak siteplan
Gambar 12.4 Hasil rancangan tapak layoutplan
Gambar 12.5 perspektif, tampak, potongan kawasan
Gambar 12.6 perspektif main gate
Gambar 12.8 perspektif entrance gate
Gambar 12.7 perspektif munggaran iconic sculpture
Gambar 13 konsep sosoro
Gambar 13.1 perspektif sosoro area
Gambar 13.4 Hasil Rancangan Bangunan Masjid Ar-Rahman
Gambar 13.5 Infografis Hasil Rancangan Masjid Ar-Rahman
Gambar 13.7 Perspektif Pasar seni
Gambar 13.8 Hasil rancangan sanggar
Gambar 13.9 Hasil rancangan sanggar
Gambar 14 Hasil Rancangan Perspektif Amphiteather
Gambar 14.1 Hasil Rancangan Perspektif Amphiteather
Gambar 14.2 Hasil Rancangan Perspektif Education center
Gambar 14.3 Hasil Rancangan Perspektif Education center
Gambar 14.4 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Gambar 14.5 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Gambar 14.6 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Gambar 14.7 Hasil Rancangan camp village area and gate
Gambar 14.8 Hasil Rancangan bangunan camp



PENDAHULUAN

STUDI AWAL

BANTEN

Banten merupakan salah satu provinsi yang terletak paling barat dari pulau Jawa, provinsi Banten pernah menjadi bagian dari Jawa Barat lalu melalui pemekaran wilayah menjadi sebuah provinsi berdasarkan undang-undang No.23 tahun 2000 dengan ibu kota berada di Serang. Umur Banten yang dikategorikan lebih muda dibandingkan provinsi yang lain dan akibat dari pemekaran wilayah, Banten mengalami perubahan, pengurangan, bahkan pengembangan pada nilai keragaman budaya yang berdampak langsung pada pengenalan budaya setempat.

Kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.¹ Sementara menurut Taylor kebudayaan yaitu suatu kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan setiap kemampuan serta kebiasaan manusia sebagai warga masyarakat.² Terciptanya kebudayaan sebagai buah dari respon masyarakat terhadap fenomena kehidupan, yaitu melalui proses belajar kebudayaan sendiri yang terdiri proses pengenalan individu masing-masing, proses belajar kebudayaan dan hubungannya dengan sistem sosial dan proses pembudayaan budaya masing-masing. ³ Menurut Enoch Atmadibrata (Budayawan Jawa Barat) mengungkapkan bahwa: "Pandeglang adalah daerah terkaya akan musik perkusi di Indonesia". Kemudian Omik Ahmad Hidayat (tokoh tari dari Bandung) mengungkapkan bahwa: "sumber penggarapan tari Sunda berasal dari "ngalage" yang ada di wilayah Kabupaten Pandeglang".⁴ Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri (PBM) antara Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata menerbitkan PBM Nomor 42 dan Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan yang dalam Peraturan Bersama Menteri (PBM) tersebut pelestarian mencakup 3 (tiga) hal penting, yaitu : Perlindungan, Pengembangan, dan pemanfaatan



Sumber : <https://google.com/maps/>
Gambar 1.0 Kawasan sekitar tapak dekat pantai Carita Jl. Kp. Karawang kabupaten pandeglang serang, Banten



hal penting, yaitu : Perlindungan, Pengembangan, dan pemanfaatan.

WISATA EDUKASI BUDAYA

wisata adalah Keunikan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan budaya bisa menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan. Dari sisi keanekaragaman budaya Banten sendiri memiliki 81 tradisi, 1.999 sanggar tradisional dan 681 sanggar tari modern. Namun masing-masing dari itu tidak banyak yang tau atau tereksplor untuk wisatawan dan penduduk nusantara bahkan mancanegara.

Pengembangan wisata di Banten masih terabaikan baru sepuluh persen pembangunan yang dilakukan dan Banten menargetkan kenaikan wisatawan mancanegara sebanyak dua puluh persen. data ini didukung dari fakta yang terjadi di Banten dilansir oleh berita data dari bpjs

Diperkuat dengan teori j.spillane Pengertian daya tarik wisata menurut James J. Spillane (1997:43) adalah: " Daya tarik wisata bisa berupa kenampakan alam seperti flora dan fauna, bentang alam, tumbuh-tumbuhan, dan hasil budidaya manusia seperti museum, monumen, candi, gedung bersejarah, objek wisata yang mencakup manusia dan kebudayaan musik tradisional, tarian dan adat istiadat". Adapun yang menyebabkan wisatawan tertarik untuk mengunjungi lokasi objek wisata yaitu:

1. Keindahan alam dengan berbagai variasinya
2. Kondisi iklim
3. Kebudayaan dan atraksinya
4. Sejarah dan legendaris
5. Ethnicity dengan sifat kesukuannya
6. Accesibilit, yaitu kemudahan untuk mencapainya. (James J Spillane, 1997:43)⁵

Provinsi Banten memiliki potensi wisata yang hampir tak terhingga. Mulai dari wisata alam, wisata pantai, wisata sejarah, wisata ziarah, wisata industri, wisata agro, hingga wisata belanja. Karenanya, tak berlebihan jika mulai tahun 2007 Provinsi Banten dirancang dan ditata untuk menjadikan provinsi sebagai 2 destinasi (tujuan) wisata, baik bagi wisatawan nusantara (winus) maupun wisatawan mancanegara (wisman).6 Keberadaan wisata budaya di banten hanya ada satu

Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kabupaten/Kota (Orang)		
	2015	2016	2017
Kab Pandeglang	4 139	113 676	1 974
Kab Lebak	193	261	1 675
Kab Tangerang	29 163	30 861	45 122
Kab Serang	0	1 347	2 425
Kota Tangerang	27 697	75 461	298 776
Kota Cilegon	39 598	59 364	50 154
Kota Serang	490	788	1 091
Kota Tangerang Selatan	23 882	0	2 246
Provinsi Banten	125 162	281 758	403 463

<https://banten.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html>

Data Wisatawan Mancanegara 2015 - 2017

dirancang dan ditata untuk menjadikan provinsi sebagai 2 destinasi (tujuan) wisata, baik bagi wisatawan nusantara (winus) maupun wisatawan mancanegara (wisman).6 Keberadaan wisata budaya di banten hanya ada satu saja berada di wisata Budaya Masyarakat Baduy yang terletak di Kecamatan Leuwidamar. Sedangkan banten memiliki ragam seni budaya yang beraneka ragam7 "Kami melihat beberapa daerah lain yang pernah dikunjungi pariwisatanya maju dan semua masyarakatnya sadar wisata seperti di Yogyakarta. Kami, DPRD mengharapkan Banten bisa lebih dari itu, karena potensinya bagus dan wilayahnya juga strategis dekat dengan ibu kota negara," kata Wakil Ketua DPRD Banten. Soekadijo (2002) bahwa modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga hal berikut.

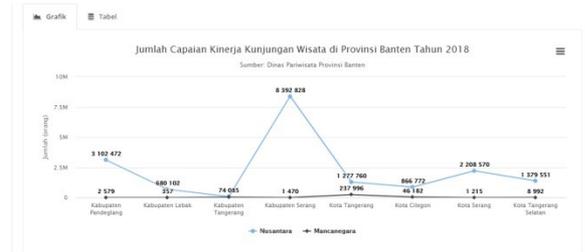


Diagram 1.1 Skema Perancangan Objek

Sumber : Analisis pribadi, 2020

Modal potensi alam Modal potensi alam yang dimaksud adalah berupa pemandangan alam, seperti kondisi fisik, flora dan fauna. 2. Modal dari potensi kebudayaan Modal potensi budaya yang dimaksud adalah seperti ciri khas suatu daerah yang memiliki nilai keragaman yang khusus.

Pantai carita, banten merupakan salah satu kawasan yang difungsikan sebagai pantai wisata dan dikelilingi wisata alam lainnya seperti curug putri. Pada ketentuan Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, perlu menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Serang Tahun 2014-2025. Adapun visi dan misi tentang menjadikan kawasan pariwisata pantai Anyer sebagai pariwisata nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah Keunikan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan budaya bisa menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.



Grafik 1.1 capaian kunjungan wisata berbagai kabupaten di Banten <https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/pariwisata>

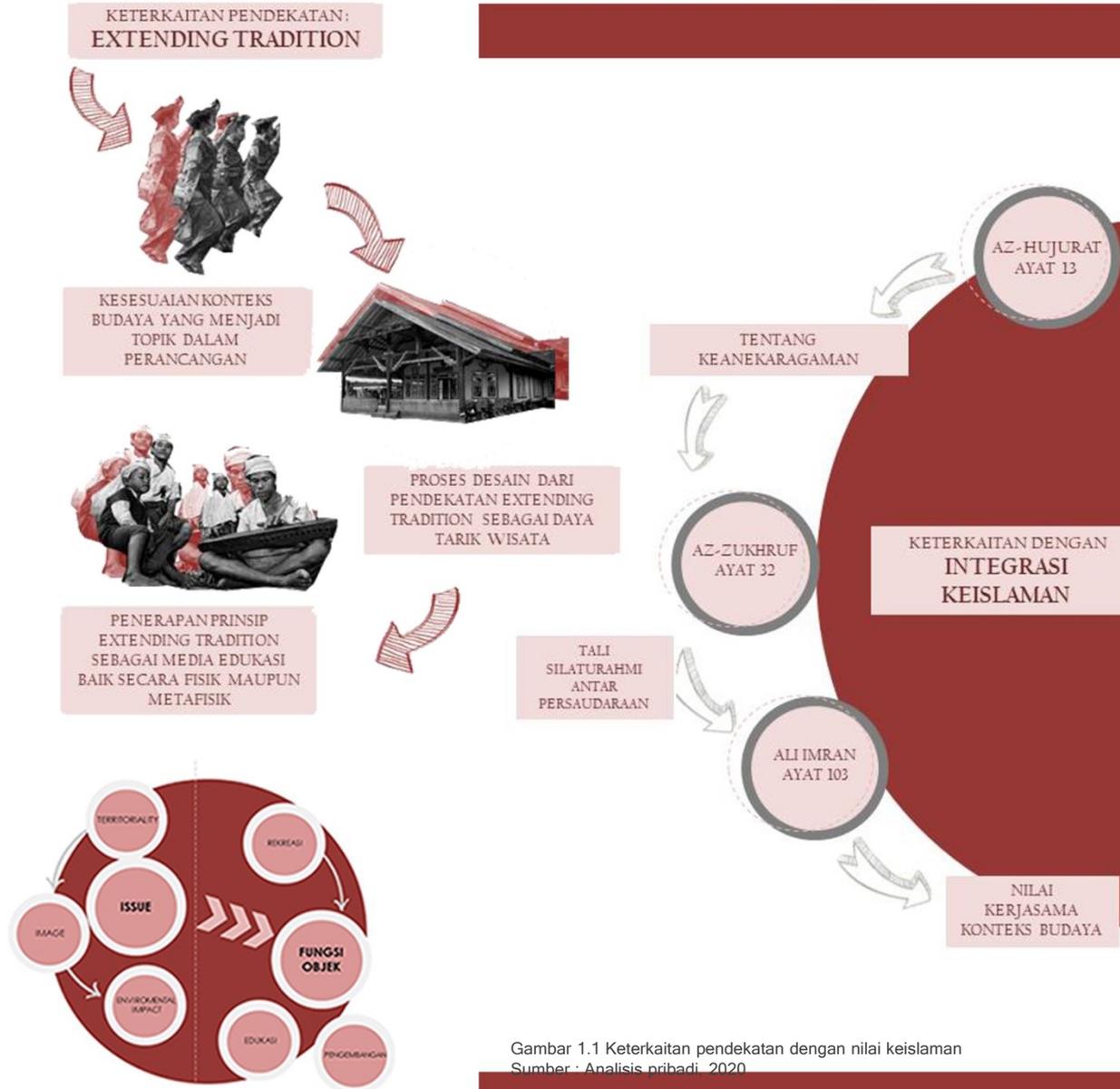


Grafik 1.2 Jumlah fasilitas penginapan dan restoran berbagai kabupaten di Banten <https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/pariwisata>

KETERKAITAN DENGAN NILAI KEISLAMAN DAN PENDEKATAN

Keterkaitan terhadap pendekatan yang diambil yaitu pendekatan Extending Tradition, kesesuaian unsur budaya yang sangat penting terhadap objek yang diambil. Dengan pendekatan ini memudahkan perancangan dengan mengimplementasikan dari ragam budaya banten dan melanjutkan tradisi yang hampir dilupakan oleh masyarakat sekitar. Dengan menciptakan rancangan tanpa melupakan nilai arsitektur tradisional diadaptasikan kedalam bentuk yang dimodifikasi secara kreatif dengan penggabungan arsitektur masa kini.

paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”(Al-Hujurat 13). Disisi lain, budaya juga merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara individu satu dengan yang lainnya, nilai persaudaraan serta kerjasama dalam integrasi keislaman “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai.” (Ali ‘Imran: 103). “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.(Al-Hujurat 13). Disisi lain, budaya juga merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara individu satu dengan yang lainnya, nilai persaudaraan serta kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai.” (Ali ‘Imran: 103). “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Rabbmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Rabbmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (Az-Zukhruf: 32) kerjasama dalam integrasi keislaman “Dan berpeganglah kamu semuanya.



Gambar 1.2 Isu dan fungsi objek
Sumber : Analisis pribadi, 2020

Gambar 1.1 Keterkaitan pendekatan dengan nilai keislaman
Sumber : Analisis pribadi, 2020

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Adapun tujuan dari perancangan untuk memberikan edukasi serta pengetahuan ragam dan perjalanan kebudayaan Banten. Selain itu, memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan ragam seni kebudayaan Banten. Dengan ini, rancangan diharapkan dapat mengimplementasikan tradisi ragam kebudayaan banten secara fisik maupun metafisik. yaitu pada bangunan utama, penunjang, hingga pola lanskap serta menjadi destinasi wisata yang menarik dan mengedukasi.



Diagram 1.3 Skema kriteria desain

Sumber : Analisis pribadi, 2020

Kriteria desain yang digunakan merupakan implementasi dari pendekatan *extending tradition*. Budaya sebagai unsur penting dari objek perancangan ini, sebagai penyelesaian permasalahan terhadap pengenalan ragam seni budaya banten. Melalui pendekatan ini pula diharapkan dapat menyelesaikan isu permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan tentang ragam seni budaya banten itu sendiri. Selain itu pengimplementasian unsur budaya banten terhadap rancangan juga sebagai unsur keunikan sekaligus menjadi objek yang mengedukasi para pengunjung nantinya. Kriteria

yang diharapkan dapat mengimplementasikan rancangan dengan menghadirkan arsitektur tradisional dengan bentuk yang dimodifikasi secara kreatif dan penggabungan arsitektur masa kini yang mampu mempunyai nilai secara fisik maupun metafisik kebudayaan banten pada komponen perancangan secara makro dan mikro.

RUANG LINGKUP DESAIN

Ruang lingkup desain dalam skala pengguna diperuntukkan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Kisaran pengunjung yang akan ditampung dalam destinasi wisata ini kurang lebih 3000 orang. Wisata ini tidak ada pengkhususan objek umur, dapat dikunjungi dari yang sangat belia hingga tua. Sebagai fungsi edukasi perancangan ini memiliki cakupan bangunan edukasi berupa galeri seni, amphitheater, workshop dan tempat pengembangan pelatihan. Adapun cakupan lain penunjang wisata ini adalah penginapan berupa camp yang kemas dalam fungsi *cottage* bintang tiga yang ramah kantong untuk para wisatawan. Adapun didukung dengan memaksimalkan potensi tapak dengan menyediakan beberapa wahana yang didukung dari alam sekitar seperti gardu pandang dan spot foto.

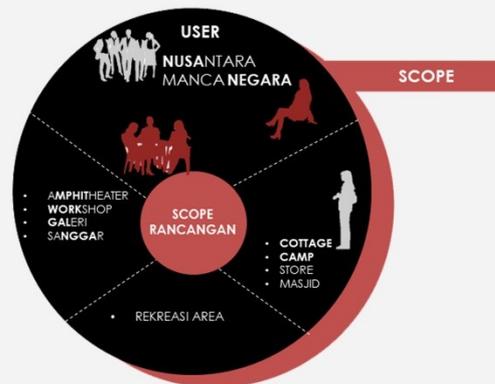


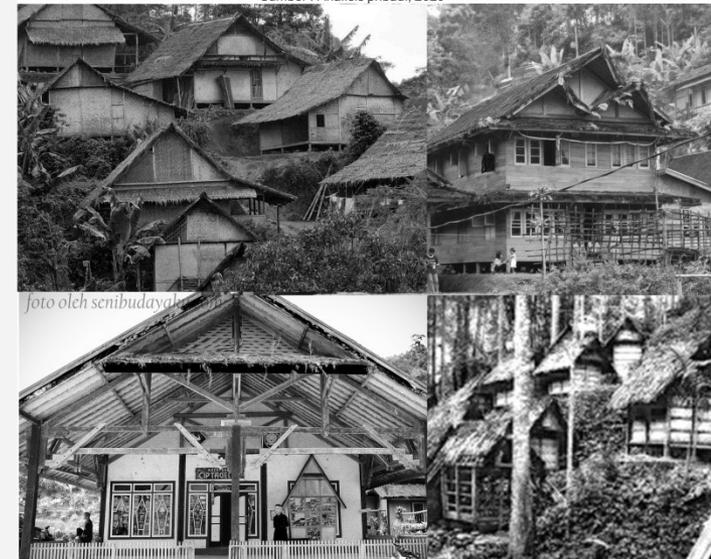
Diagram 1.4 cakupan perancangan wisata edukasi seni budaya Banten
Sumber : Analisis pribadi, 2020

KRITERIA ARSITEKTUR

Pada kriteria arsitektur yang berdasarkan pada pendekatan *extending tradition*. bentuk dasar diambil dari rumah adat tradisional banten suku baduy sulah nyanda. dengan zoning berdasarkan zona edukasi, zona rekreasi, dan zona fasilitas. fungsi sebagai *education space*, *tourism space*, and *recreation space*.

BENTUK DASAR	MODIFIKASI YANG BERASAL DARI RUMAH ADAT BANTEN, SULAH NYANDA (SUKU BADUY) DAN IMAH GEDE (RUMAH ADAT BANTEN KIDUL)
STRUKTUR	MENAMPILKAN ELEMEN TRADISIONAL DENGAN INOVASI DAN TEKNOLOGI BARU
ATAP	INOVASI ATAP BERDASARKAN IMPLEMENTASI NILAI BUDAYA BANTEN
MATERIAL	MATERIAL LOKAL SETEMPAT YANG DIPADUKAN DENGAN BAHAN MATERIAL YANG Mendukung ketahanan terhadap gempa dan bencana alam, karena lokasi yang dekat dengan pantai.

Tabel 1.2 Rencana aplikasi desain
Sumber : Analisis pribadi, 2020



Gambar 1.2 rumah adat banten Sulah Nyanda dan Imah Gede
Sumber : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>

TIPOLOGI RUMAH ADAT BANTEN

Arsitektur rumah adat mengandung filosofi kehidupan keluarga, aturan tabu, dan nilai-nilai privasi, yang dituangkan dalam bentuk ruangan paralel dengan atap panggung, dan tiang-tiang penyangga tertentu. Filosofi itu telah berubah menjadi keindahan fisik sehingga arsitekturnya hanya bermakna estetik.⁶Rumah adatnya adalah rumah panggung yang beratapkan daun atap, dan lantainya dibuat dari pelupuh yaitu bambu yang dibelah-belah. Sedangkan dindingnya terbuat dari bilik (gedek). Untuk penyangga rumah panggung adalah batu yang sudah dibuat sedemikian rupa berbentuk balok yang ujungnya makin mengecil seperti batu yang digunakan untuk alas menumbuk beras.⁷ Rumah tradisional di Banten memiliki dua jenis, yaitu rumah adat banten yang sering disebut sebagai imah gede dan Sulah Nyanda sebagai rumah adat suku baduy. Berkaitan dengan bangunan rumah tradisional, ada yang khas dari daerah Baduy, yakni bambu. Ada pameo mengatakan 'dimana ada bambu, di situ ada masyarakat tradisional' (Erwinantu, 2010: 57)⁸

SULAH NYANDA

Sulah nyanda merupakan rumah adat suku baduy, sama seperti rumah adat suku lainnya pada sulah nyanda memiliki beberapa fungsi ruangan sebagai berikut :

1. sosoro

Ruang ini terletak di sebelah selatan yang dipakai sebagai tempat menerima tamu dari luar daerah. Untuk menerima tamu dari daerah tersebut menggunakan golodog. Dalam bahasa Indonesia, sosoro ini disebut teras atau ruang depan. Selain itu, dapat dijadikan ruang keluarga, ruang tamu, ruang masak, ruang simpan dan ruang tidur anak perempuan⁹

2. Tepas

Tepas berada di samping dan bentuknya memanjang ke belakang, digunakan untuk ruang kegiatan bersama anggota keluarga.

3. Ipah

Ipah adalah ruang belakang rumah yang digunakan sebagai penyimpanan persediaan makanan pokok seperti beras, jagung, lauk pauk dan lain-lain. Selain itu, ipah juga digunakan sebagai dapur tempat mereka memasak. Sementara itu, Imah tertutup dengan hanya satu pintu. Pintu rumah merupakan satu-satunya akses yang tersedia untuk masuk ke dalam rumah. Letaknya berada di sepele sisi bangunan, ditandai dengan adanya teras kecil dan anak tangga.¹⁰

Konsep bangunan suku baduy

Bangunan Suku Baduy dirancang berdasarkan konsep ekologis, yaitu memadu dengan alamiah lingkungannya. Untuk membangun rumah digunakan bahan dan konstruksi alami berasal dari wilayah terdekat. Sama sekali tidak menggunakan bahan dengan campuran bahan kimia yang lebih modern. Dalam membuat rumah masyarakat baduy menggunakan patokan arah Barat-Selatan sejalan dengan arah cahaya matahari yang menyinari bangunan, sehingga cahaya matahari dan angin akan masuk ke dalam rumah sebagai penambah kesehatan dan kesegaran melalui celah dinding.¹⁰

IMAH GEDE

Imah Gede merupakan rumah yang setiap harinya menampung tamu. Bangunan kayu,



ILLUSTRATION: SULAH NYANDA



ILLUSTRATION : IMAH GEDE



ILLUSTRATION : RUMAH ADAT BANTEN

Gambar 1.3 Kumpulan Rumah Adat Banten
Sumber : indrapramartha.wordpress.com

TUJUAN PERANCANGAN

MEMBERIKAN EDUKASI
TENTANG RAGAM DAN
PERJALANAN TENTANG SENI
BUDAYA BANTEN

WADAH BAGI
MASYARAKAT UNTUK
MENGEMBANGKAN
SENIBUDAYA BANTEN

MENGEMBANGKAN
LANGGAM WISATA
PADA KAWASAN
WISATA PANTAI
CARITA

Diagram 1.5 Tujuan Perancangan
Sumber : Analisis pribadi, 2020



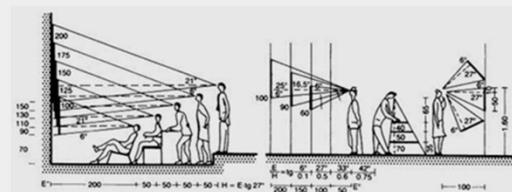
DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Wisata edukasi ragam budaya banten merupakan salah satu kawasan wisata yang memberikan pengetahuan, pengalaman, tentang ragam budaya banten dari tari, alat musik, baju adat, pagelaran budaya hingga workshop yang disediakan dalam wisata edukasi ini. Selain itu, wisata ini memberikan fasilitas berupa camp area dan vertical camp dalam jenis hostel sebagai penunjang pengguna untuk mengikuti seluruh kegiatan di wisata edukasi ini secara lengkap dalam jangka waktu beberapa hari. Adapun fasilitas lain sebagai pemanfaatan potensi tapak seperti gardu pandang dan swafoto.

1. Galeri

Galeri adalah sebuah ruang kosong yang digunakan untuk menyajikan karya seni, baik itu lukisan, patung, ataupun karya seni lainnya. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Galeri yang akan dirancang merupakan implementasi dari kebudayaan banten dengan pengaplikasian berdasarkan pendekatan *extending tradition* pada eksterior maupun interior galeri. Berdasarkan tempat penyelenggaraan galeri yang akan dirancang berupa modern art gallery dimana penyusunan tata ruang disajikan secara modern namun tetap atas dasar implementasi nilai budaya banten. sifat kepemilikan galeri ini terbuka untuk umum dengan jenis pameran tetap dan kontemporer.



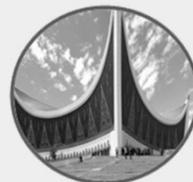
Gambar 1.3 standart jarak pandang Galeri
Sumber ernst and peter neufert, Architect's Data, Third Edition

Cakupan pameran yang berada di galeri berupa galeri regional yaitu meliputi koleksi yang diambil dari provinsi Banten.

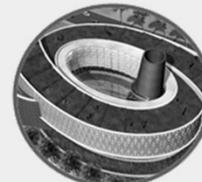
Sebagai komponen utama dalam rancangan, galeri memiliki fungsi untuk menjadi tempat apresiasi seni, memelihara, dan memberi pengetahuan warisan ragam budaya banten sebagai fungsi edukasi kepada masyarakat sebagai bukti perkembangan seni merupakan bagian dari perkembangan sosial-budaya untuk memberikan dorongan kepada masyarakat untuk ikut berkarya secara produktif, positif, dan kreatif. seni merupakan bagian dari perkembangan sosial-budaya untuk memberikan dorongan kepada masyarakat untuk ikut berkarya secara produktif, positif, dan kreatif.

2. Pagelaran budaya

Bangunan pagelaran budaya yang akan dirancang sebagai bagian dari empat massa utama, memiliki fungsi sebagai gedung serbaguna. Bangunan yang akan dirancang memiliki fungsi ruang utama berupa auditorium sebagai pagelaran budaya ragam seni kebudayaan banten meliputi; seni tari, dan seni musik bagi masyarakat sekitar tapak ataupun pengunjung wisatawan nusantara maupun mancanegara. Sifat dari bangunan pagelaran budaya ini adalah indoor atau berada dalam bangunan. Secara eksterior visual yang akan dirancang melalui pendekatan *extending tradition* diaplikasikan berdasarkan nilai tradisional banten dengan bentuk yang kontemporer.



Gambar 1.4 kriteria desain galeri
Masjid Raya sumber foto oleh republik.co.id



Gambar 1.5 Kriteria Bangunan Pagelaran Budaya
Museum tsunami Aceh foto oleh goodnewsfromindonesia.id

Amphitheater

Bangunan amphitheatre memiliki fungsi sama halnya dengan bangunan pagelaran budaya yang membedakan hanya sifat dari amphitheatre yang berarti pertunjukan outdoor.

4. pusat pengembangan seni

Pusat pengembangan seni dibagi menjadi dua fungsi sebagai fungsi edukasi yaitu tempat workshop ragam seni kerajinan banten seperti batik khas banten hingga kerajinan tangan khas banten dan tempat pelatihan atau sanggar pengembangan ragam seni kebudayaan banten meliputi; seni tari, dan seni musik bagi masyarakat sekitar tapak ataupun pengunjung wisatawan nusantara maupun mancanegara.

5. Camp Area

Dengan pemanfaatan eksisting serta penambahan pada fasilitas dan daya tarik akan dirancang camp area pada tapak dengan kondisi kontur yang lebih tinggi.

6. Gardu Pandang

Gardu pandang dirancang sebagai respon dari kondisi eksisting yang mempunyai beberapa area dengan kontur lebih tinggi.



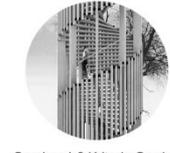
Gambar 1.6 Kriteria Lanskap
sumber foto oleh archdaily.com



Gambar 1.7 Kriteria Slasar
sumber foto oleh wisout.wordpress



Gambar 1.8 Kriteria Amphitheater
sumber foto oleh enochsiew.tumblr.com



Gambar 1.9 Kriteria Gardu Pandang
sumber foto oleh bustler.net



Gambar 2.1 Kriteria vertical camp
sumber foto oleh averagepics.co.uk



Gambar 2.2 Kriteria Gate
sumber foto oleh archdaily.co

7. Swafoto

Pemberian area spot foto sebagai fasilitas dalam rancangan yang digunakan sebagai unsur daya tarik lainnya

8. Vertical Camp

Pemanfaatan kontur dengan merancang vertical camp sebagai fasilitas dan daya tarik untuk pengunjung

9. Gate

Gate yang dirancang menyesuaikan dengan nilai ragam kebudayaan banten

10. Slasar dan Taman

Merupakan bagian dari lanskap yang akan diterapkan sesuai dengan kondisi eksisting

REFERENSI KEISLAMAN DESIGN

Adapun beberapa prinsip keislaman yang dapat diambil:

1. Nilai kebersamaan (surah Al-A'rad ayat 11)
2. Tentang keanekaragaman (Al-hujurat ayat 13)
3. Nilai kerjasama (Ali imran ayat 103)
4. Tentang tali silaturahmi antar persaudaraan (Az-sukhruf 32)
5. Menuntut ilmu (Al-Mujadilah ayat 11)

Nilai keislaman yang diambil berdasarkan konteks wisata edukasi ragam budaya banten dapat dilihat dari sisi wisata edukasinya dan konteks budaya. Nilai kebersamaan, nilai kerjasama, tentang keanekaragaman, tali silaturahmi antar persaudaraan merupakan nilai yang diambil dari konteks ragam kebudayaan dan menuntut ilmu lebih khusus kepada wisata edukasi.

Penerapan keislaman design pada rancangan, salah satunya pada camp area dan vertical camp untuk memisahkan antara pengguna wanita dan pria. Nilai kebersamaan dan nilai kerjasama diterapkan pada rancangan amphitheater dan pagelaran budaya. Nilai tentang keanekaragaman diterapkan pada setiap bangunan fasad pada wisata edukasi ini yang akan menggambarkan ragam budaya banten secara fisik dan metafisik Lalu pada nilai tali silaturahmi antar persaudaraan dan menuntut ilmu diterapkan pada setiap rancangan yang mengumpulkan banyak orang atau pengguna dalam konteks budaya dan suku apapun dapat mengetahui tentang ragam budaya banten sebagai jalan dari tali silaturahmi

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan extending tradition mempunyai nilai keberlanjutan arsitektur masa lalu namun dengan menambahkan dengan cara kreatif dan inovatif, David Lowenthal :

"... tidak ada yang salah dengan manipulasi semacam itu: kesulitan timbul hanya jika sesuatu dari masa lalu mendorong kita untuk menyatakan bahwa kita menyegarkan kembali masa lalu. Kegunaan masa lalu sesuai dalam banyak sisi. Ini adalah fleksibilitas masa lalu yang membuatnya berguna dalam meningkatkan sense kita akan diri kita sendiri: interpretasi kita

"... tidak ada yang salah dengan manipulasi semacam itu: kesulitan timbul hanya jika sesuatu dari masa lalu mendorong kita untuk menyatakan bahwa kita menyegarkan kembali masa lalu. Kegunaan masa lalu sesuai dalam banyak sisi. Ini adalah fleksibilitas masa lalu yang membuatnya berguna dalam meningkatkan sense kita akan diri kita sendiri: interpretasi kita tentangnya merubah keserasian akan perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa datang."

Pendekatan ini memiliki prinsip mencari penyelesaian permasalahan yang sesuai dengan kompleksitas kontemporer Modern regionalism Regionalist modernist

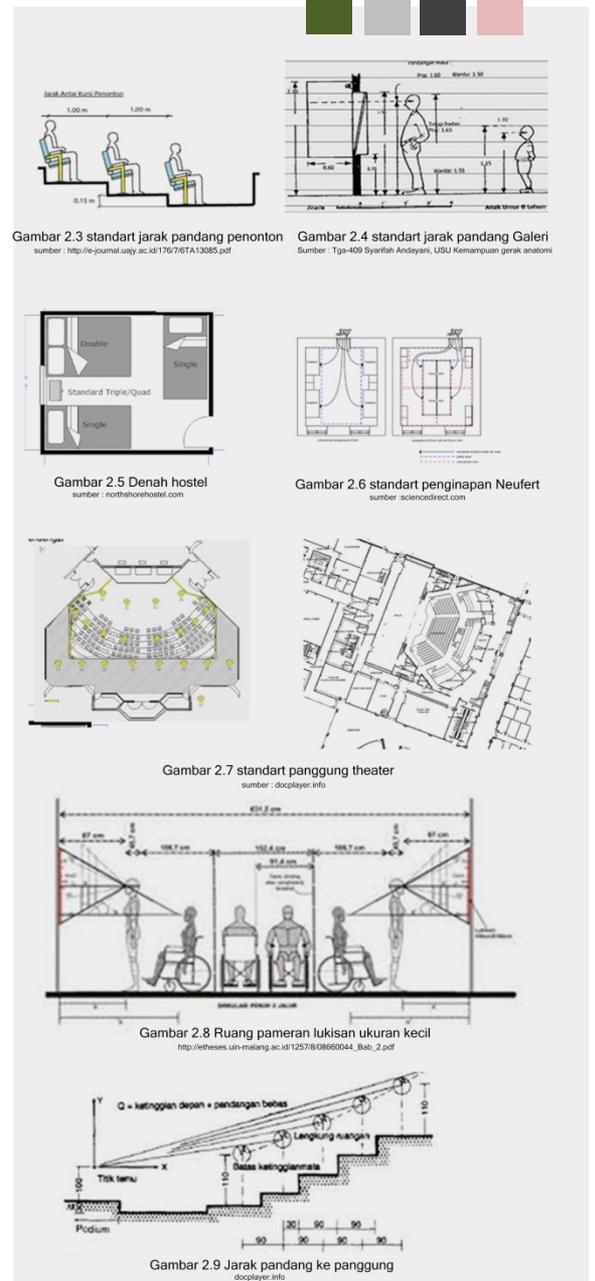
1. Keberlanjutan dari arsitektur masa lalu (tradisi lokal)
2. mengutip secara langsung dari bentuk masa lalu
3. tidak secara sederhana langsung dibentuk dari masa lalu, melainkan dengan menambahkan secara inovatif.
4. penyajian dari masa lalu diubah diselaraskan dengan perspektif masa kini atau masa depan.
5. meleburkan antara arsitektur masa lalu dan masa kini.
6. menggunakan struktur vernakular dan unsur tradisi craftmanship.
7. mencari inspirasi dalam bentuk dan teknik yang unik dari bangunan tradisional.

Referensi terkait budaya yang akan di extendingkan adalah kebudayaan Banten. banten sendiri memiliki banyak ragam budaya yang dihasilkan dari ragam etnik, diantaranya sub-etnik banten pesisiran, sub-etnik betawi, sub-etnik banten sunda, dan sub-etnik baduy. Selain sub-etnik baduy, sudah mengalami proses islamisasi yang intensif menghasilkan bahasa jawa banten dan sunda banten. Ragam budaya Banten sendiri sangat bervariasi dari kerajinan tangan, makanan khas, tarian, baju adat, hingga kegiatan dalam konteks budaya Banten. Adapun beberapa contoh dari ragam kebudayaan Banten seperti Tari cokek, Debus, Seni Marhaban, Adu bedug, dan sebagainya.

Contoh yang menggunakan arsitek yang menggunakan **extending tradition** dalam perancangannya

1. Stage in forest, kengo kuma

Pada sistem pertunjukan stage in forest merespon alam dalam site sekitar dengan cara mengeksploitasi pemandangan, menciptakan bangunan panggung menghadap hutan. Selanjutnya secara struktur stage in forest menggunakan kayu cedar untuk sayap panggung steel frame untuk area tempat duduk, dan beton bertulang di sayap pameran. Hal ini merupakan salah satu prinsip keberlanjutan dari arsitektur masa lalu yang dileburkan dengan arsitektur masa kini dengan penggunaan steel frame dan beton bertulang. Secara visual kengo kuma mengimplementasi langsung arsitektur masa lalu





merupakan salah satu prinsip keberlanjutan dari arsitektur masa lalu yang dileburkan dengan arsitektur masa kini dengan penggunaan *steel frame* dan beton bertulang. Secara visual kengo kuma mengimplementasi langsung arsitektur masa lalu namun untuk material memiliki sifat yang sangat berbeda dan detail interpretasi yang lebih baru. Terutama pada penyajian serta material yang menggambarkan arsitektur masa lalu dengan perpaduan arsitektur masa kini.

STUDI PRESEDEN

Studi banding objek wisata edukasi

1. Taman Mini Indonesia Indah

Studi banding tema *Extending tradition*

1. Masjid raya sumbar

2. Kengo kuma

Studi banding objek wisata edukasi **Taman mini Indonesia Indah** merupakan sebuah taman wisata edukasi bertema budaya Indonesia dengan penunjang yang dijadikan sebagai komponen penting daya tarik yang terletak di Jakarta Timur. Tempat wisata ini merupakan rangkuman dari kebudayaan bangsa Indonesia ditampilkan dalam anjungan daerah meliputi tradisi, busana, tarian, dan tradisi daerah. Adapun fasilitas penunjang yang dijadikan daya tarik meliputi kereta gantung, berbagai museum, dan Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku. Perancangan taman mini Indonesia indah ini memanfaatkan aspek kekayaan alam setempat, budaya Indonesia, hingga teknologi modern. Topografi site wisata TMII agak berbukit, atau memiliki berbagai macam kontur. Penataan massa pada TMII menggunakan tata massa linear, dimana pengunjung akan diajak dari objek pertama berurutan hingga yang terdekat pintu keluar pada panggung yang beratap dipasang dalam setting natural dan bayangan yang dibentuk oleh atap membentuk experience theater merupakan objek yang terakhir. Berbagai jenis objek terdapat di TMII dimulai dari anjungan daerah, bangunan keagamaan, sarana rekreasi yang meliputi; Istana anak-anak Indonesia, kereta gantung, Perahu Angsa Arsipel Indonesia, Taman Among Putro, Taman Ria Atmaja, Desa Wisata, Kolam renang Snow Bay, Iptek TMII. Selanjutnya terdapat wisata yang menggunakan perancangan lanskap dengan



Gambar 3.1 kengo kuma
Sumber : jurnal Re ://C:/Users/User/Downloads/jurnal%20pmstarextending%20tradition.pdf



Gambar 3.2 Kengo Kuma
Sumber : jurnal Re ://C:/Users/User/Downloads/jurnal%20pmstarextending%20tradition.pdf

KENGO KUMA

TAMAN MINI INDONESIA INDAH



Gambar 3.3 Taman Mini Indonesia Indah
sumber oleh Tirta.co



Gambar 3.4 Taman Mini Indonesia Indah
anekatempatwisata.com

MASJID RAYA SUMBAR



Gambar 3.5 Sisi Masjid Raya Sumbar
sumber oleh simas kemenag.co.id



Gambar 3.6 Taman Mini Indonesia Indah
sumber id.wikipedia.org

Kolam renang *Snow Bay*, Museum Iptek TMII.

Selanjutnya terdapat wisata yang menggunakan perancangan lanskap dengan maksimal meliputi taman anggrek, Taman Apotek Hidup, Taman Kaktus, Taman Melati, Taman Bunga Keong Emas, Akuarium Ikan Air Tawar, Taman Bekisar, Taman Burung, Taman Ria Atmaja Park, panggung pagelaran musik, Taman Budaya Tionghoa Indonesia. Adapun museum, teater atau bioskop.

Masjid raya sumbar merupakan masjid yang terletak di kota padang Sumatera Barat. Masjid raya sumbar ini salah satu bangunan yang menerapkan pendekatan arsitektur *extending tradition* dan mengambil prinsip dari pendekatan berupa *regionalism modern*. Secara visual, Masjid Raya Sumbar yang diambil dari arsitektur masa lalu yaitu rumah padang dengan penyajian yang lebih inovatif dan menggunakan teknologi masa kini. Pada masjid ini, memiliki prinsip yang sama dengan pendekatan *extending tradition*. Hal ini dapat dilihat pada sisi bentuk dasar bangunan, atap, Struktur hingga material.

Eksterior pada masjid raya sumbar yang merupakan implementasi secara fisik dari bentuk sumber mata air, bulan sabit, dan Rumah gadang ini, secara visual yang paling ditonjolkan adalah keberlanjutan dari arsitektur masa lalu yaitu rumah gadang. Terlihat pada bagian atap yang unik sangat menyerupai atap rumah gadang. Lalu pada bagian perselekan dari masjid sumbar ini juga menggunakan motif khas padang. Untuk material yang digunakan pada dasarnya masjid ini menggunakan prinsip yang sama dengan *extending tradition* yaitu adanya pembaharuan dari segi teknologi dan material yang digunakan.

Pada pola lanskap dibagi menjadi beberapa bagian fungsi area dari fungsi utama Masjid sebagai tempat ibadah, lalu ada penunjang lainnya seperti pelataran, taman, menara, ruang serbaguna, fasilitas komersial, parkir dan bangunan pendukung untuk kegiatan pendidikan.

Adapun pada bagian struktur yang digunakan merupakan dari struktur vernakular, hanya pada penggunaan materialnya yang di ubah menjadi lebih modern menggunakan baja.



Gambar 3.7 Lanskap Masjid Raya Sumbar
sumber oleh inna group



Dari studi preseden taman mini indonesia Indah Pada prinsipnya yang dapat diambil untuk rencana perancangan adalah pada konsep wisata edukasi yang dikemas dalam beberapa jenis yaitu edukasi secara visual melalui pertunjukkan, museum, hingga hiburan. Pada pola lanskap, tata massa, dan sirkulasi-aksesibilitas taman indonesia indah juga sudah menjadi contoh yang ideal bagi perancangan edukasi. Dimulai pengunjung akan dibawa pada objek pertama hingga terakhir.

Pada masjid raya sumbar sebagai studi preseden dalam konteks bangunan dengan pendekatan payung besar regionalism modern\merujuk kepada extending tradition ini dapat diterapkan pada prinsip pengaplikasian ke perancangannya yang dilakukan dari bentuk dasar, atap, material, dan struktur pada objek wisata edukasi seni budaya banten.

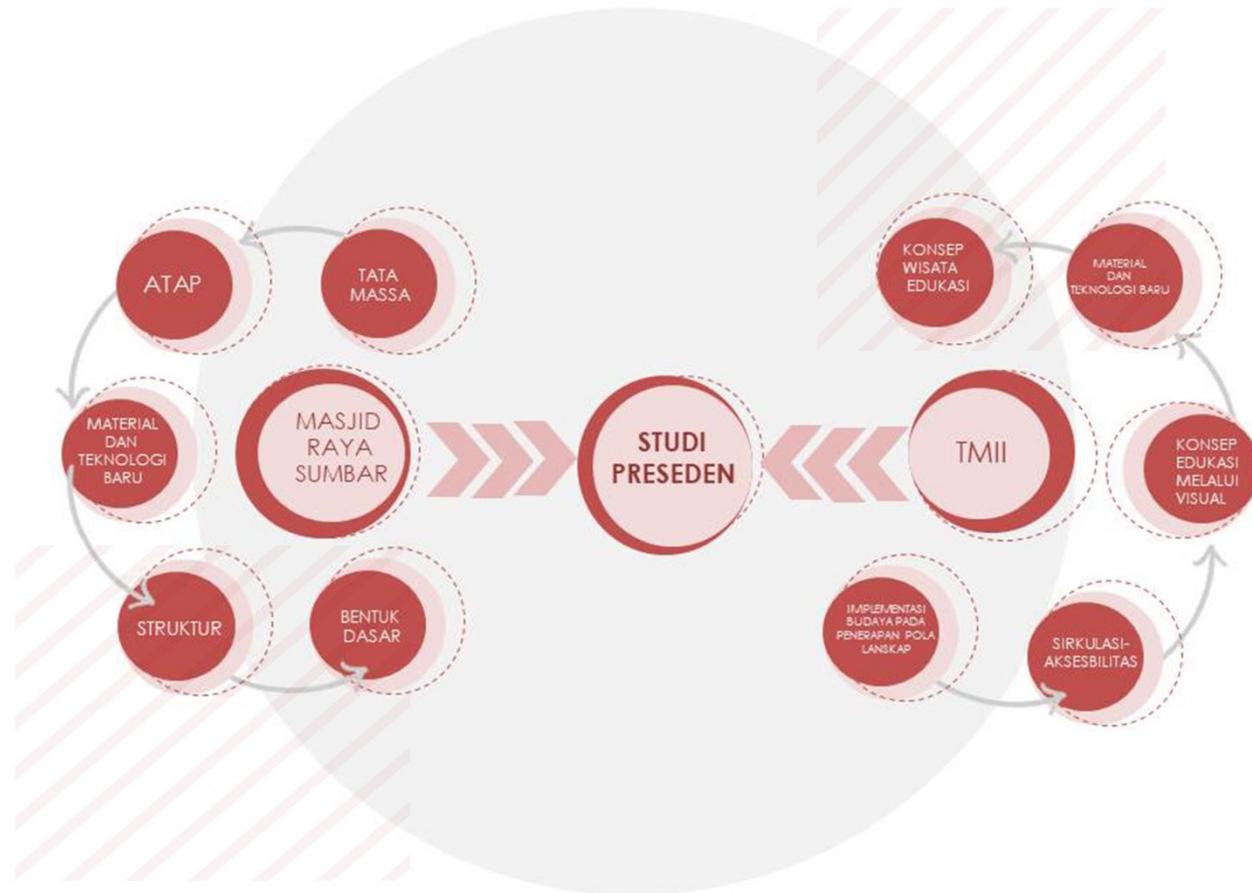


Diagram 1.5 prinsip aplikasi dari studi preseden Masjid Raya Sumbar dan Taman Mini Indonesia Indah

Sumber : Analisis Pribadi, 2020

POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

SKEMA PROSES DESAIN

Diawali dengan mencari ide, ide yang didapatkan mengenai budaya, tahap selanjutnya mencari isu yang sesuai dengan konteks kebudayaan, disini budaya yang difokuskan sudah ditentukan yaitu ragam budaya Banten.

tiga isu yang didapatkan, **enviromental impact, image, dan territoriality**. selanjutnya setelah menemukan isu, mencari data melalui studi pustaka dan wawancara. setelah data lengkap penentuan objek wisata edukasi ragam seni budaya Banten secara tegas melalui tag line yaitu, **Tradition centre as delight tourism**, menjadi destinasi wisata yang menarik, unik, dan mengedukasi. dimana nantinya dalam wisata ini akan memiliki magnet tersendiri dengan fasilitas menarik yang akan ditawarkan dan implementasi budaya banten yang kental dan inovatif sebagai sarana edukasi, kreasi, dan hal yang unik.

Pendekatan yang diambil sesuai dengan konteks budaya, yaitu **extending tradition**. dimana pada prinsipnya menampilkan arsitektur lokal dengan inovasi sesuai dengan arsitektur masa kini yang cocok dengan tag line yang sudah dipilih. dengan kesinambungan antara elemen integrasi keislaman. lalu Tahap berikutnya ada analisis, konsep, dan final pada hasil rancangan.

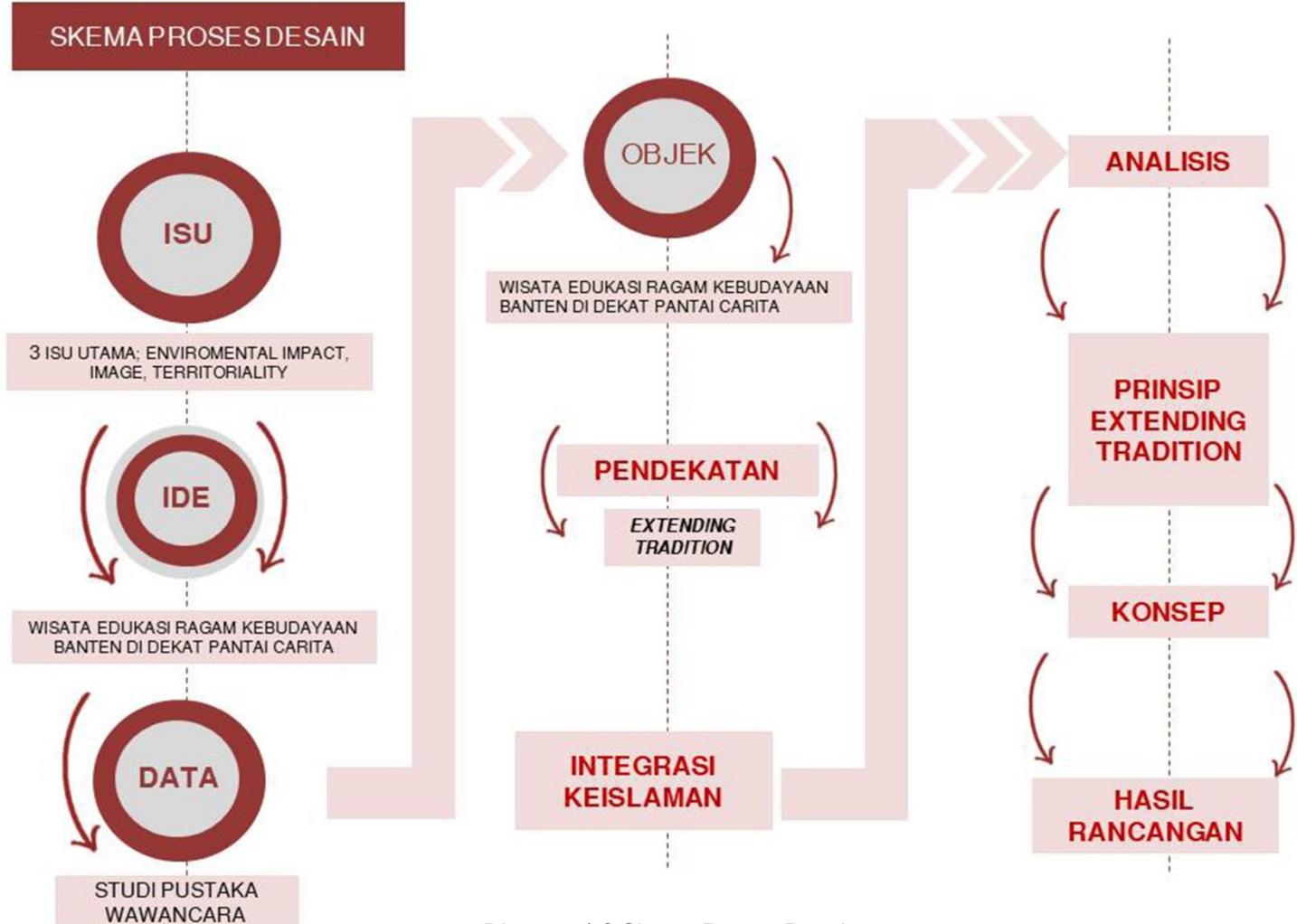


Diagram 1.9 Skema Proses Desain

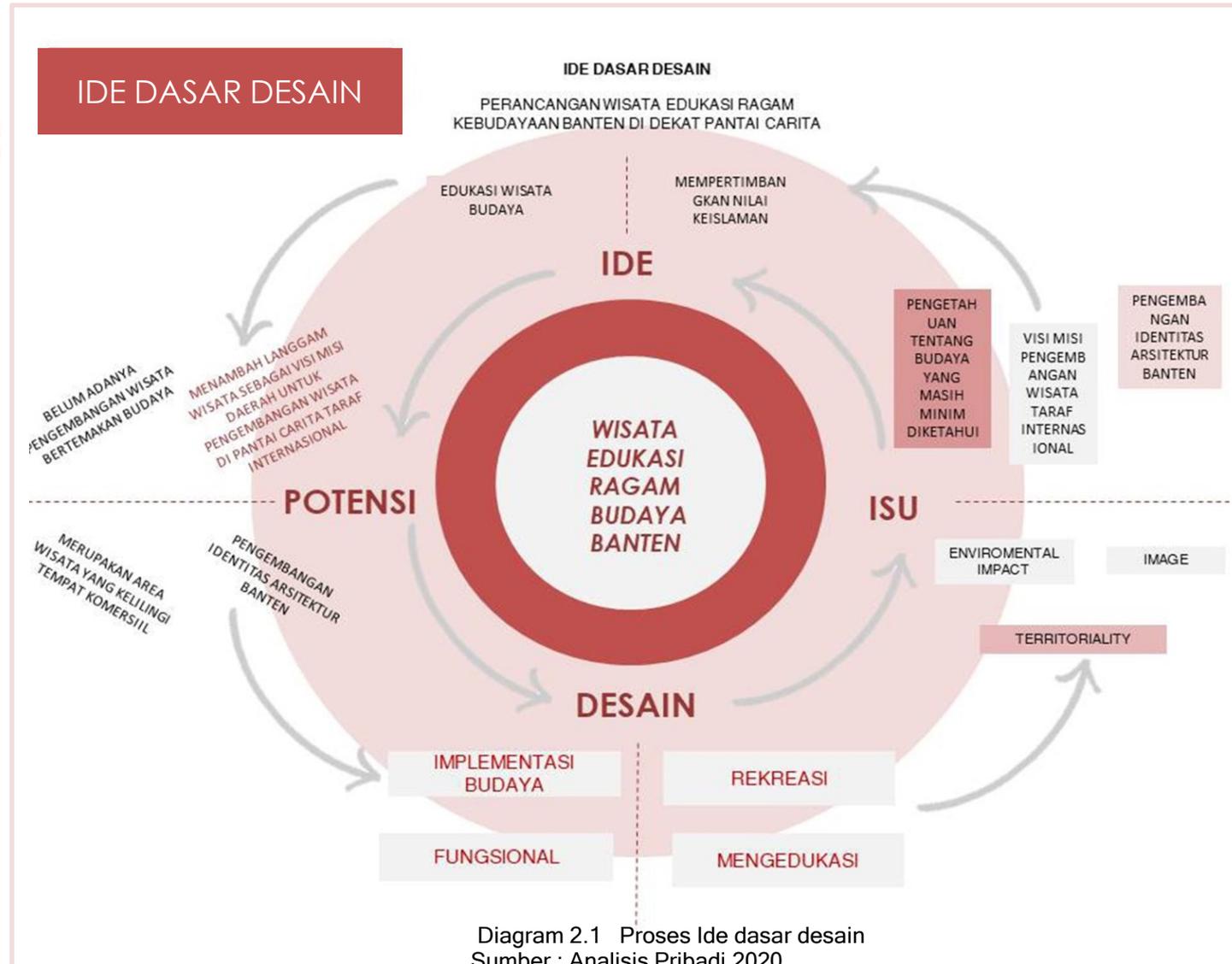
Sumber : Analisis Pribadi,2020



IDE DASAR DESAIN

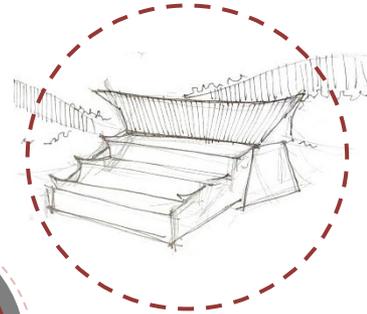
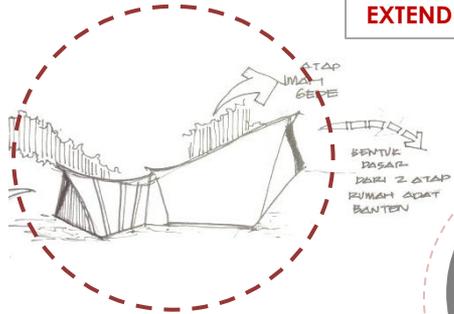
Proses desain diawali dengan pencarian ide, yaitu ide yang terlintas mengenai budaya di tempat asal yaitu banten. Selanjutnya pencarian isu dilakukan selaras dengan konteks budaya yang diinginkan. mengenai budaya banten sendiri memiliki potensi yang sangat tinggi dijadikan ide utama pembangunan wisata edukasi budaya dimana fakta di tempat mengatakan minimnya tingkat pengetahuan budaya namun memiliki warisan budaya banten yang sangat kaya. Isu berikutnya didapat dari pemilihan lokasi yaitu di dekat pantai carita kabupaten pandeglang serang, banten.

Lokasi yang diambil memiliki potensi yang mendukung, yaitu visi misi daerah Banten terkhusus wilayah pantai carita dan sekitar untuk menjadikan wisata taraf internasional, wisata edukasi ragam budaya banten dipilih sebagaimana penambahan langgam dari destinasi wisata yang belum ada, serta meningkatkan pengetahuan serta identitas dari arsitektur dan budaya Banten itu sendiri. Wisata edukasi ragam budaya banten yang dirancang diharapkan menghasilkan desain yang mengimplementasikan budaya dengan baik secara visual, verbal, fisik maupun metafisik. Lalu, dapat mengedukasi dengan sifatnya sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan tidak membosankan. Serta menjadi rancangan yang fungsional dengan baik sebagai bagian merespon lingkungan dan alam sekitar mengingat tapak berada di dekat pantai dan beberapa area kontur yang curam. menjadi destinasi yang menarik, unik, mengedukasi seperti pada tag line yang sudah ditentukan *Tradition centre as delight tourism*.





**PENDEKATAN
EXTENDING TRADITION**



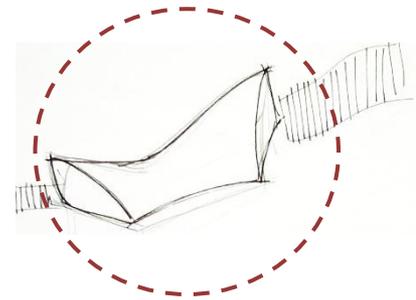
Ide dasar desain

Berdasarkan pada Prinsip



1. Nilai keberlanjutan dari masa lalu

2. Mengutip dari arsitektur lama dengan merubah dengan perspektif baru untuk kebutuhan masa kini

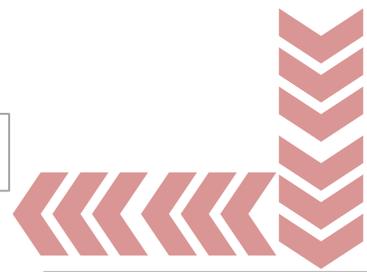


Perpaduan antara dua atap bangunan adat Banten yaitu imah gede dan Leuit

“Tradition centre as delight journey”

Menghasilkan bentuk yang *eyecatching*

Education melalui melihat, melakukan, merasakan, mendengarkan.



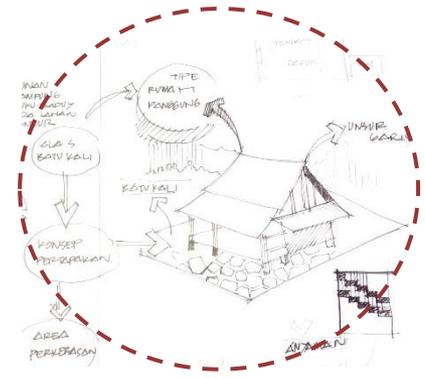
3. Melebur antara arsitektur masa lalu dan masa kini

4. Inovasi dan teknologi baru pada desain

WISATA EDUKASI SENI BUDAYA BANTEN

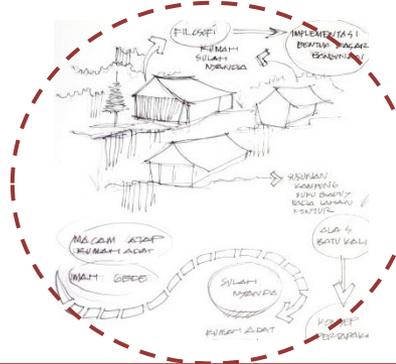
Education

Recreation



Bangunan Fungsional

Impelementasi budaya secara fisik dan metafisik



CULTURE

Diagram 2.2 Proses Ide dasar desain
Sumber : Analisis Pribadi,2020

ANALISIS PERANCANGAN

Proses menghasilkan rancangan desain akan diawali dengan analisis kawasan sebagaimana diambil dari pendekatan *Extending Tradition* yang memuat pertimbangan elemen culture enviromental sebagai aspek merespon lingkungan ataupun tapak sekitar. Selanjutnya analisis fungsi dan pengguna yang merupakan bagian dari konteks perancangan wisata terkait pengguna didalamnya adapun analisis bentuk, struktur dan utilitas disesuaikan langsung pada pendekatan *Extending Tradition*.

ANALISIS KAWASAN

Lokasi tapak berada di dekat pantai carita Jalan kampung karawang kab. Pandeglang provinsi Banten. Adapun batas-batas pada tapak Barat berbatasan dengan jl. Kp karawang dan hutan lalu sebelah timur bebatasan dengan rumah pendudukUtara berbatasan dengan area komersial seperti penginapan selatan berbatasan dengan kawasan hutan 41.220 m2 dan keliling 894 m. **Kondisi sosial budaya** setempat kawasan tapak merupakan berasal dari etnik sunda, dimana bahasa yang digunakan dominasi sunda. Dibeberapa titik juga terdapat sub-etnik lainnya namun tidak mendominasi. Tingkat ekonomi yang berada sekitar tapak juga memiliki mata percaharian warganya sebagian besar adalah petani dan nelayan dan mempunyai wilayah komersil seperti penginapan, restoran hingga wisata alam yang berada diarea perkampungan seperti taman wisata pesanggrahan, air terjun serta pesisir pantai. Aksesibilitas dan sirkulasi Utama memiliki satu jalur dengan dua lajur pada jalar besar jl. Raya carita yang memliki lebar jalan 5 meter dengan kondisi Infrastruktur tapak terdapat tiang listrik, namun tidak memiliki trotoar.



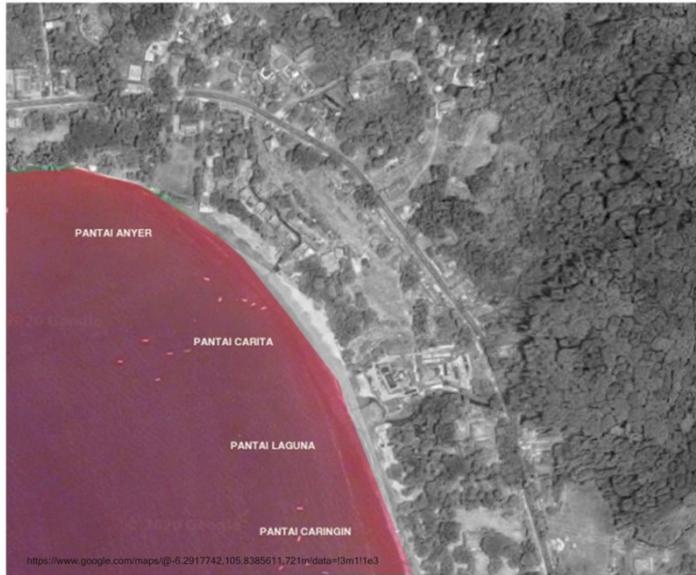
Diagram 2.3 Analisis kawasan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Diagram 2.4 Analisis kawasan

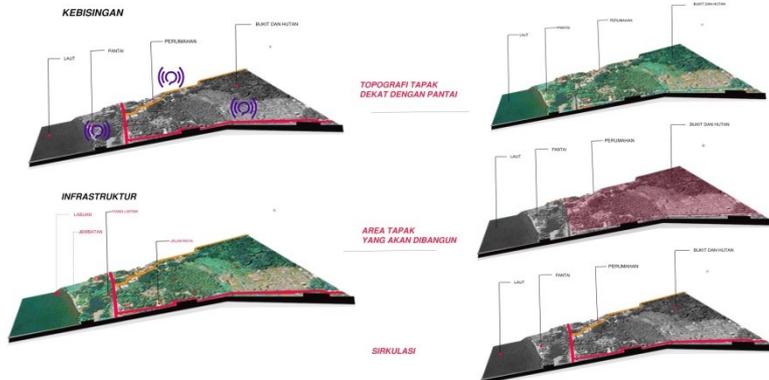
Sumber data <http://kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/basisdata-kawasan-konservasi/details/1/77>

DEMOGRAFI DAN VEGETASI



Gambar 3.9 Kawasan pantai di kabupaten Pandeglang

TOPOGRAFI, SIKULASI-AKSESIBILITAS, DAN INFRASTRUKTUR



Gambar 3.8 Skema Proses Desain
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Kebisingan pada area tapak paling bising didapat pada area sepanjang jalan selatan yang merupakan jalur utama menuju kawasan wisata yang berada sekitar tapak, vegetasi pada tapak di dominasi dengan tumbuhan hutan dan tumbuhan dekat pantai berupa pohon sengon, untuk tanaman terdapat pohon singkong dan pisang, lalu tumbuhan pantai terdapat banyak pohon kelapa.

Demografi kepadatan jumlah penduduk pada daerah tapak tidak merata, namun disekitar tapak kepadatan cukup padat dengan kondisi fisik terdapat fasilitas masjid, fasilitas wisata pantai, banyak terdapat bangunan komersial seperti hotel dan restaurant

Infrastruktur disekitar tapak hanya memiliki penenangan disekitar jalan utama, fasilitas air bersih dan listrik yang memadai.

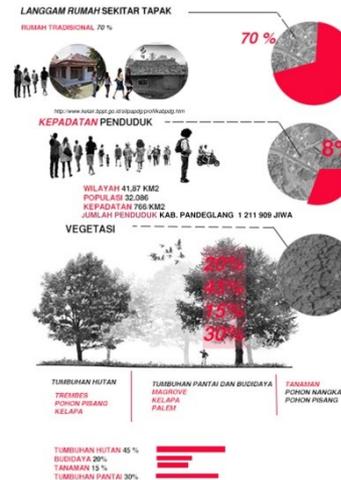


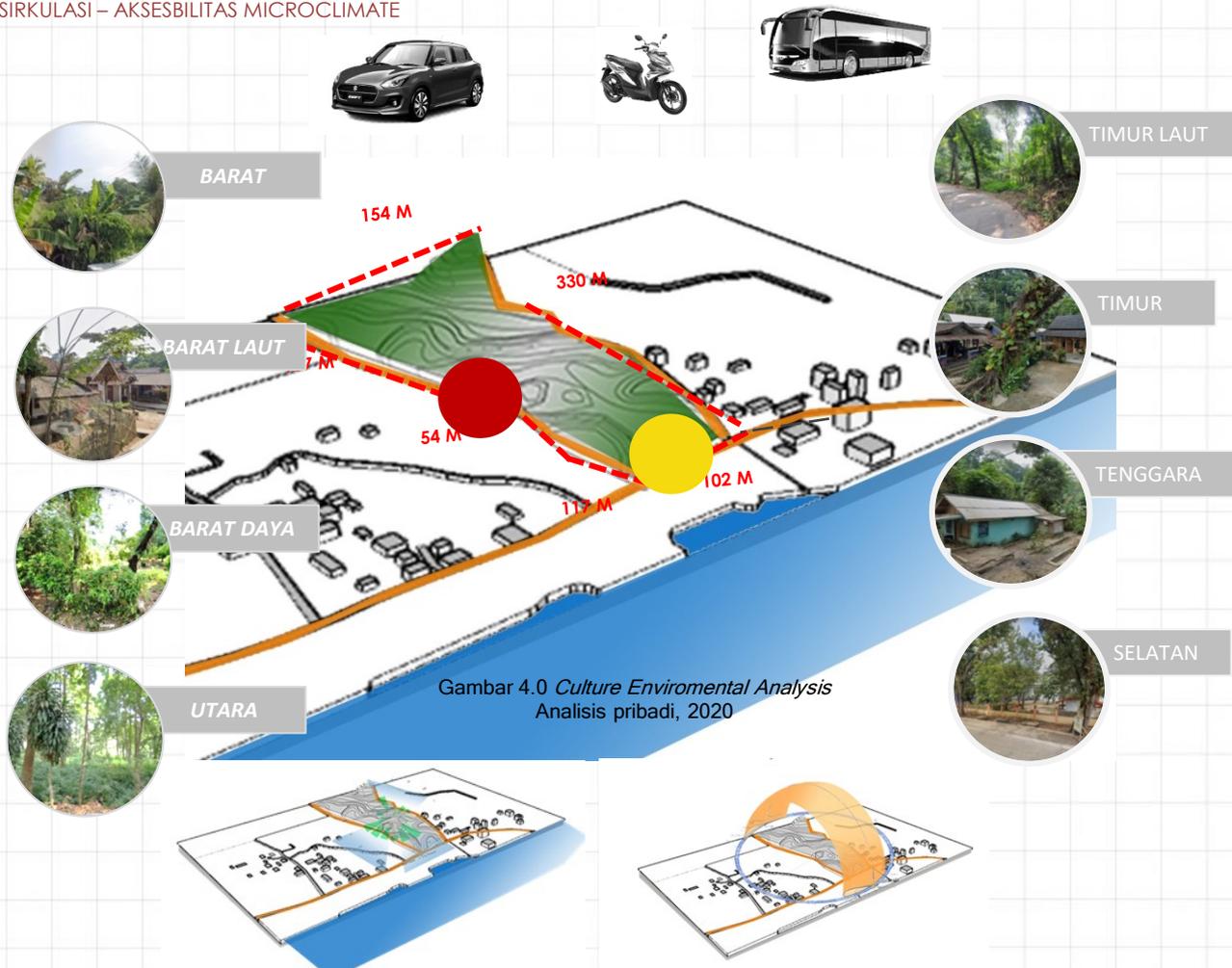
Diagram 1.8 Persentase Demografi dan Vegetasi

Peraturan dan fungsi kawasan sebagai area konservasi laut Pandeglang Keputusan Bupati Pandeglang Nomor : 660/Kep.369 - Huk/2007 dengan tipe kawasan konservasi perairan daerah ketentuan pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, perlu menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Serang Tahun 2014-2025. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.

Aksesibilitas dan sirkulasi dalam cakupan makro untuk mencapai tapak dapat menggunakan transportasi umum seperti pesawat, bus, kapal, kendaraan pribadi pada tapak hanya memiliki satu jalur dengan dua lajur

View yang terbaik terdapat pada arah selatan langsung menghadap pantai carita dan pada arah barat daya pantai anyer dan arah tenggara juga pantai carita mikroclimate sekitar tapak. Suhu rata-rata pada tapak 29 derajat celsius dengan kelembapan 80%. Berdasarkan sunpath area tapak mendapatkan sinar matahari terbanyak pada bagian timur bergeser ke arah tenggara dan barat bergeser ke arah barat laut. Lalu arah angin didapat paling banyak dari arah selatan, tenggara, dan barat daya dari arah pantai anyer dan pantai carita.

CULTURE ENVIROMENT ANALYSIS
SIRKULASI – AKSESIBILITAS MICROCLIMATE



Gambar 4.0 Culture Enviroment Analysis
Analisis pribadi, 2020

Gambar 4.1 Microclimate analysis
Analisis pribadi, 2020

ANALISIS TAPAK

Lokasi tapak yang berada di jalan kampung karawang kabupaten pandeglang Banten ini memiliki luas awal 41.220 m². Adapun **fungsi tapak** sebagai area persawahan, lingkup rumah tinggal dan hutan.

Aksesibilitas dan sirkulasi ditandai oleh jalan besar kp karawang di area barat tapak dan area selatan. Karena hal ini untuk **entrance** wisata dapat dilakukan disisi selatan tapak yang ditandai warna kuning yang menghadap pantai carita dan sisi bagian barat sebagai alternatif area keluar pengunjung ataupun servis yang ditandai dengan warna merah. Hal ini juga dipengaruhi oleh batas-batas tapak yang berpotensi salah satunya untuk view merespon langsung **orientasi** wisata dapat menghadap selatan.

Pada orientasi wisata juga dipengaruhi oleh iklim dan budaya setempat dimana bangunan sebaiknya menghadap utara ataupun selatan.



CULTURE ENVIROMENTAL (SITE KONTUR)

Area yang berpotensi dibangun

Grade 5
Kemiringan 24,25 - 25%
Kategori curam

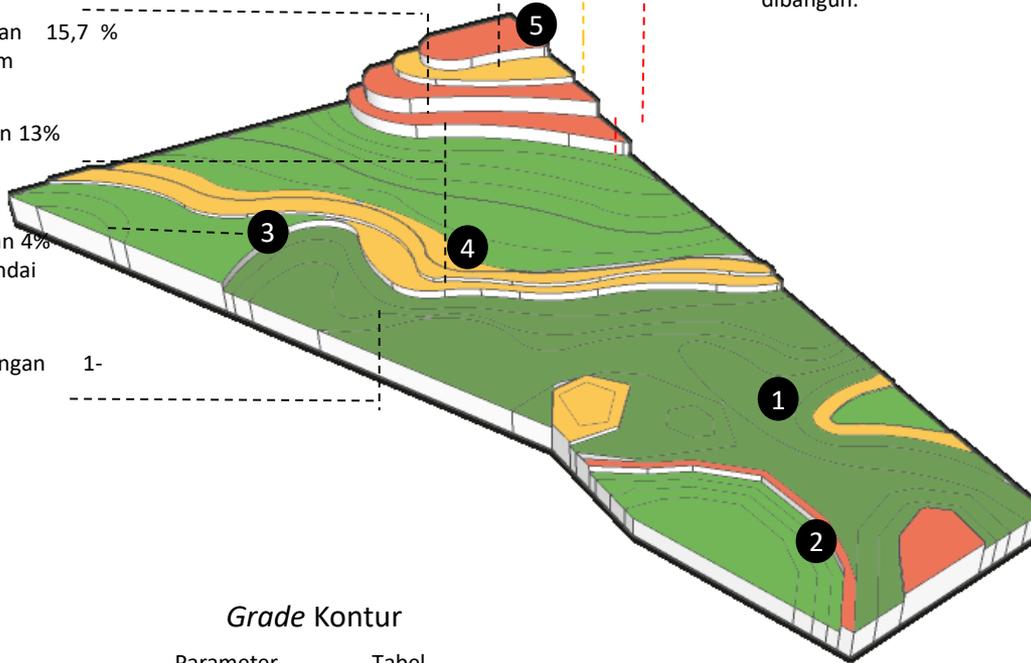
Grade 4 Kemiringan 15,7 %
Kategori agak curam

Grade 3 Kemiringan 13%
Kategori landai

Grade 2 Kemiringan 4%
Kategori sangat landai

Grade 1 Kemiringan 1-2%
Kategori datar

Area yang sangat curam akan dieliminasi bagian dari desain karena tidak memenuhi standar untuk dibangun.



KETERANGAN

- 24,25 - 25%
- 13%
- 4%

Grade Kontur

Parameter Tabel
2) mbagian kemiringan tereng berdasarkan klasifikasi **USSSM dan USLE Mine**

1) Pemanfaatan sisi kontur yang dapat digunakan sebagai keunikan desain

Gambar 4.2 Analisis tapak kontur culture enviromental
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Tapak yang digunakan sebagai site perancangan memiliki kondisi kontur yang dapat dimanfaatkan sebagai keunikan dan faktor penting dalam desain sebagaimana prinsip yang diterapkan untuk analisis kontur ini berdasarkan lingkungan sekitar yaitu *culture enviromental*. Grade kontur ditandai dengan pembagian ketinggian kontur dari *grade 1* hingga *grade 5* adapun pembagian kemiringan berdasarkan klasifikasi **USSSM dan USLE Mine**. Penggunaan keterangan warna juga didasarkan pada ketinggian kontur. Kelanjutan dari proses analisis ini dimana pada bagian yang memiliki kontur di grade 4 akan digunakan metode cut and fill untuk mengkonidisikan kelandaian yang diharapkan untuk standar pembangunan. Untuk grade 5 akan disesuaikan lagi dalam proses analisis fungsi tapak dan demografi.

Selanjutnya pada tahap analisis Topografi pertimbangan dilakukan berdasarkan kondisi fisik setempat mengenai area disekitar tapak yang memiliki potensi wisata lainnya diberikan aksesibilitas yang mudah mengikuti alur tapak. Adapun pada bagian sisi sebelah timur yang sudah memasuki wilayah hutan lindung akan dieliminasi dari bagi tapak untuk diolah karena sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun pada bagian demografi akan memengaruhi langsung pada bentuk bangunan pada wisata serta site yang ditandai dengan warna merah muda pada infografis. Untuk vegetasi akan dipertahankan sebagaimana respon dari prinsip *culture enviromental*.

Adapun berdasarkan kondisi fisik juga letak kebisingan terdapat disebelah barat dan selatan yang merupakan jalan besar utama yang sering dilalui. Dalam hal ini pada area bagian barat akan ditempatkan sirkulasi dan aksesibilitas wisata serta mempertahankan beberpa petak persawahan sebagai jarak menghindari kebisingan dan keunikan dalam desain.

CULTURE ENVIROMENT ANALYSIS TOPOGRAFI, DEMOGRAFI, VEGETASI



Gambar 4.3 Analisis Topografi, demografi dan vegetasi
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

KONDISI FISIK



BUDAYA SUB-ETNIK	70%
SUNDA BANTEN	15%
SUNDA- JAWA	15%
SUNDA – BETAWI	

LANGGAM RUMAH SEKITAR TAPAK RUMAH TRADISIONAL 70%



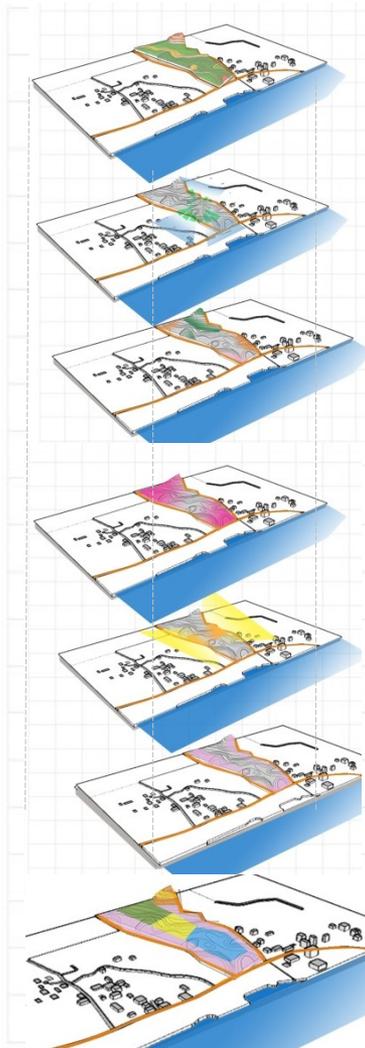
<http://www.kelair.bppt.go.id/sitpapdg/profilkabpdg.htm>

Gambar 4.4 Diagram langgam rumah sekitar
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

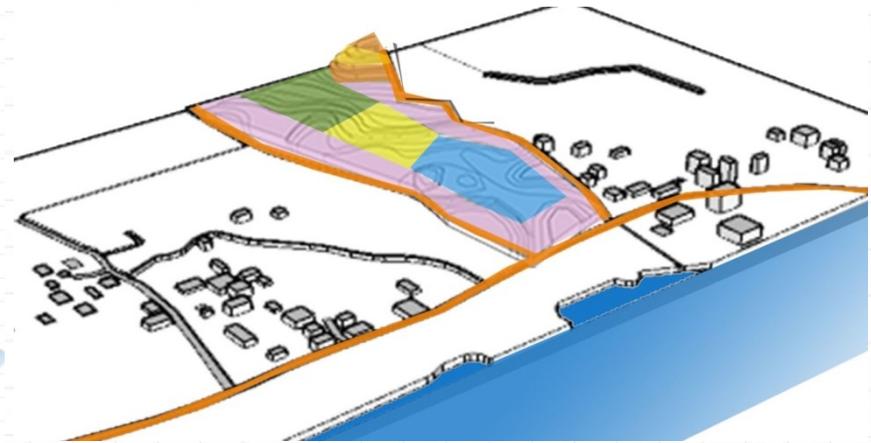


ANALISIS TATA MASSA

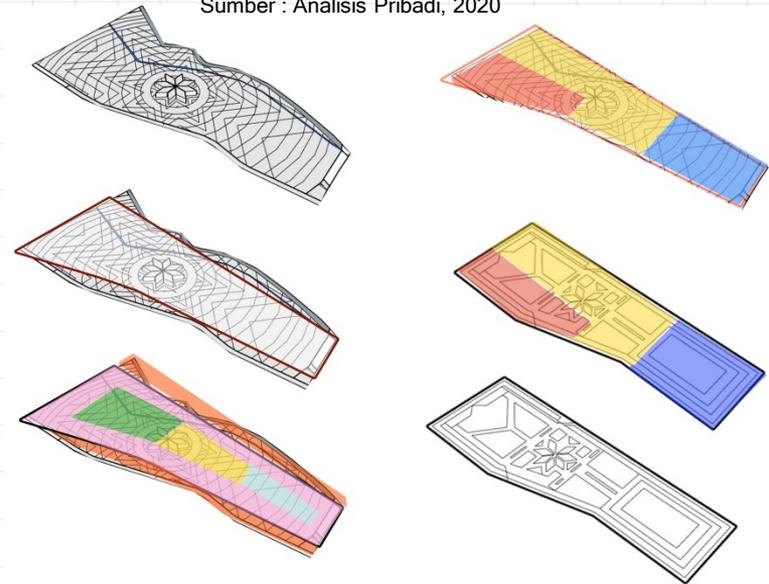
Pada analisis tapak yang meliputi topografi, demografi, kontur, *microclimate*, infrastruktur dan *land use* sebelumnya dilakukan *superimpose* menghasilkan *conclusion* yang akan diterapkan pada perancangan desain untuk analisis tata massa. Keterangan yang berwarna biru, kuning diartikan sebagai zona yang dapat dibangun sesuai dengan grade ketinggian kontur serta warna hijau dimana perlu dipertahankan untuk lahan hijau. Untuk yang berwarna ungu merupakan sirkulasi dan aksesibilitas. Proses analisis berikutnya setelah hasil *superimpose* dari analisis tapak dilakukan penerapan modul untuk tata massanya yang menggunakan **motif batik batik pandglang berkah**. Serta diterapkan langsung mengenai pembagian fungsi zona yang akan dibangun dengan mengimplementasikan sifat ruang dari denah rumah adat **sulah nyanda** yaitu *sosoro, tepas dan ipah*.



Gambar 4.5 *Conclusion superimposes* analisis tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 4.6 *Conclusion culture enviromental analysis*
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 4.7 Analisis Tata Massa
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

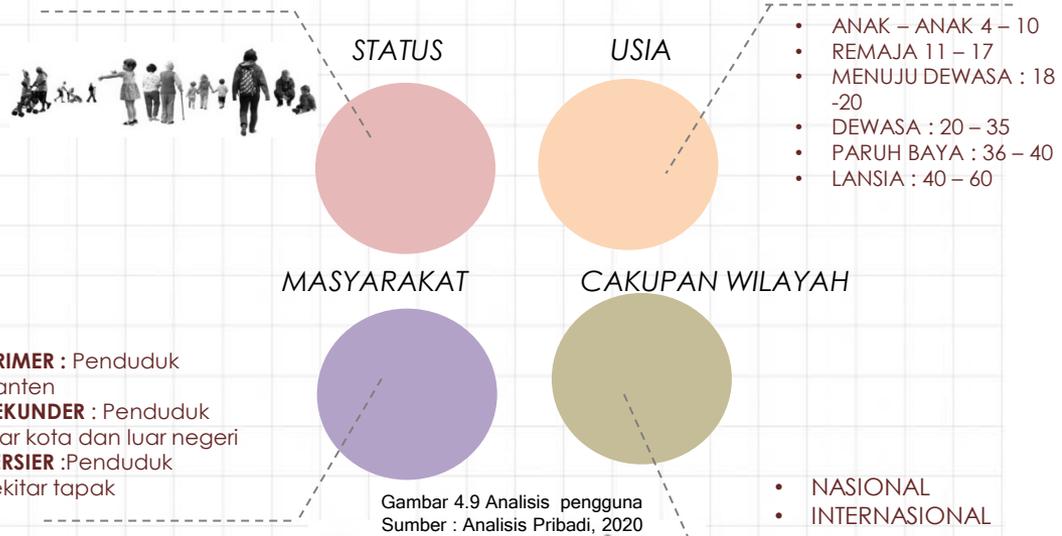


ANALISIS FUNGSI DAN PENGGUNA

Analisis pengguna dibagi menjadi beberapa cakupan terkait pengguna dibagi menjadi empat yaitu status, usia, masyarakat dan cakupan wilayah. Untuk status dibagi menjadi pengunjung, staff, tutor atau seniman, warga setempat hingga penjual. Lalu kategori usia adalah untuk semua umur sedangkan untuk kategori masyarakat yang akan berkunjung ke wisata yang primer untuk penduduk banten itu sendiri, sekunder untuk penduduk luar kota dan luar negeri dan tersier untuk sekitar tapak dengan cakupan wilayah meliputi nasional dan internasional.

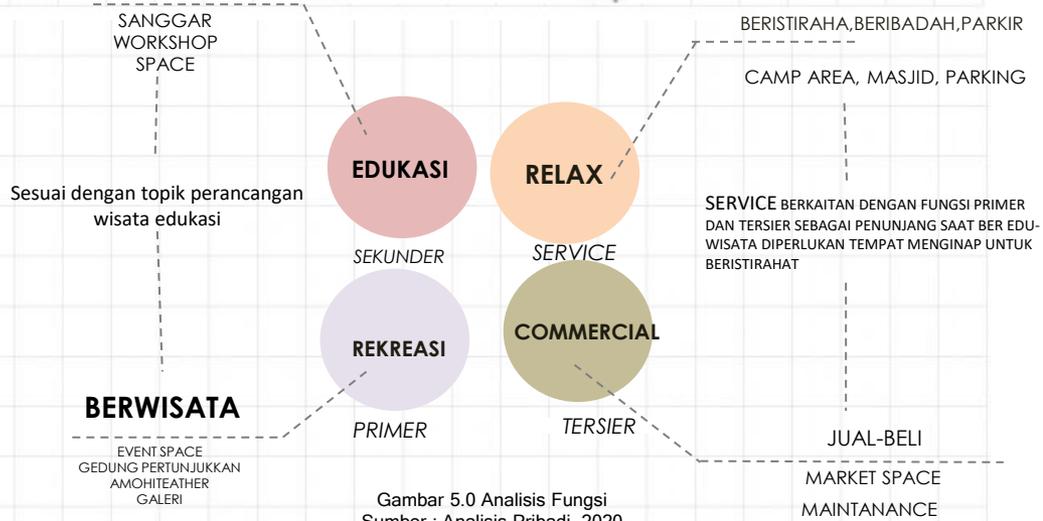
Analisis Fungsi dibedakan menjadi empat yaitu yang utama sebagai rekreasi-edukasi lalu ada penunjang untuk relax yang berarti tempat istirahat atau pesinggahan dan commercial sebagaimana fungsi wisata dan kegiatan jual-beli juga terdapat dalam wisata ini. Pembagian fungsi edukasi dikaitkan dengan fungsi bangunan yaitu *workshop space*, sanggar dan galeri. Adapun untuk fungsi rekreasi diantaranya terkait dengan fungsi bangunan seperti *amphiteather*, Galeri, *Event dan festival space*. Adapun untuk *relax* yaitu fungsi bangunan penunjang *camp village* dan masjid serta *commercial* bangunan retail untuk *market space*, *maintanance* dan loket.

- PENGUNJUNG
- STAFF
- TUTOR
- SENIMAN
- WARGA SETEMPAT
- PENJUAL



Gambar 4.9 Analisis pengguna
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

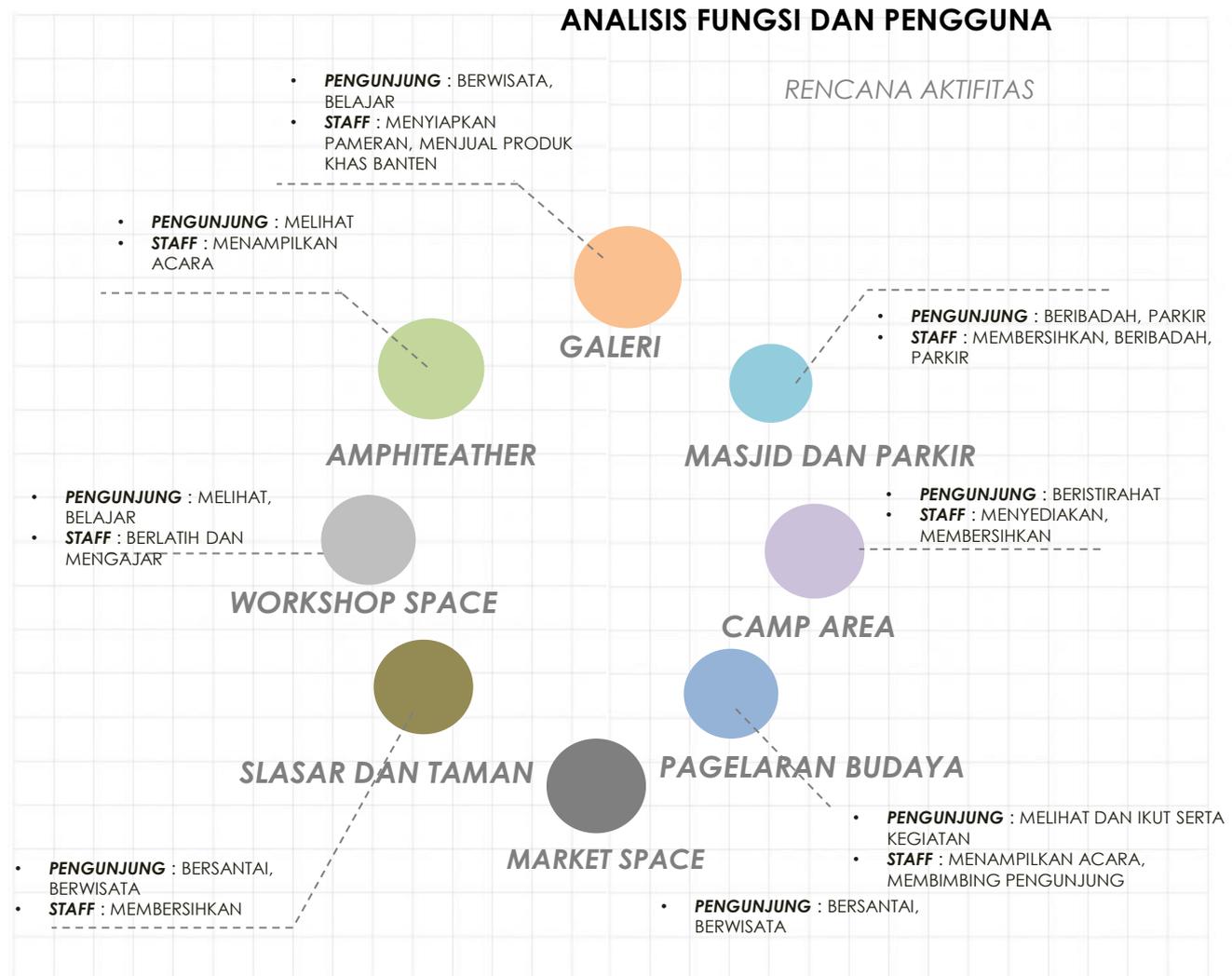
WORKSHOP



Gambar 5.0 Analisis Fungsi
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Analisis rencana aktifitas yang mencakup keterkaitan antara analisis fungsi dan pengguna yaitu dimulai dari bangunan galeri dimana pengguna meliputi pengunjung akan melakukan aktifitas berwisata sambil belajar dengan melihat, mengetahui, mendengar dan merasakan langsung. Adapun selain pameran di galeri juga terdapat studio film ataupun theater dalam ruang sebagai penunjang fungsi ruang dalam galeri. Pada pagelaran budaya atau *amphitheater* aktifitas yang dilakukan adalah menonton pertunjukkan *outdoor* dari para seniman. Bangunan *market place* diisi dengan retail-retail dimana kegiatan jual-beli dilakukan adapun fungsi penunjang lainnya untuk berwisata dan bersantai bagi para pengunjung. *Workshop space* berupa bangunan dengan fungsi utama wisata edukasi budaya diisi dengan rencana aktifitas sesuai minat seni yang akan dijalankan diantaranya ada menari, bernyanyi, bermain musik, membuat kerajinan dan membuat batik khas Banten. Untuk camp village sebagai fungsi penunjang dari fungsi utama edukasi-rekreasi mewadahi pengguna yang ingin lebih lama mengembangkan dan belajar kesenian dalam perjalanan wisatanya. Masjid dan parkir juga merupakan salah satu aspek penunjang yang penting dalam perancangan.



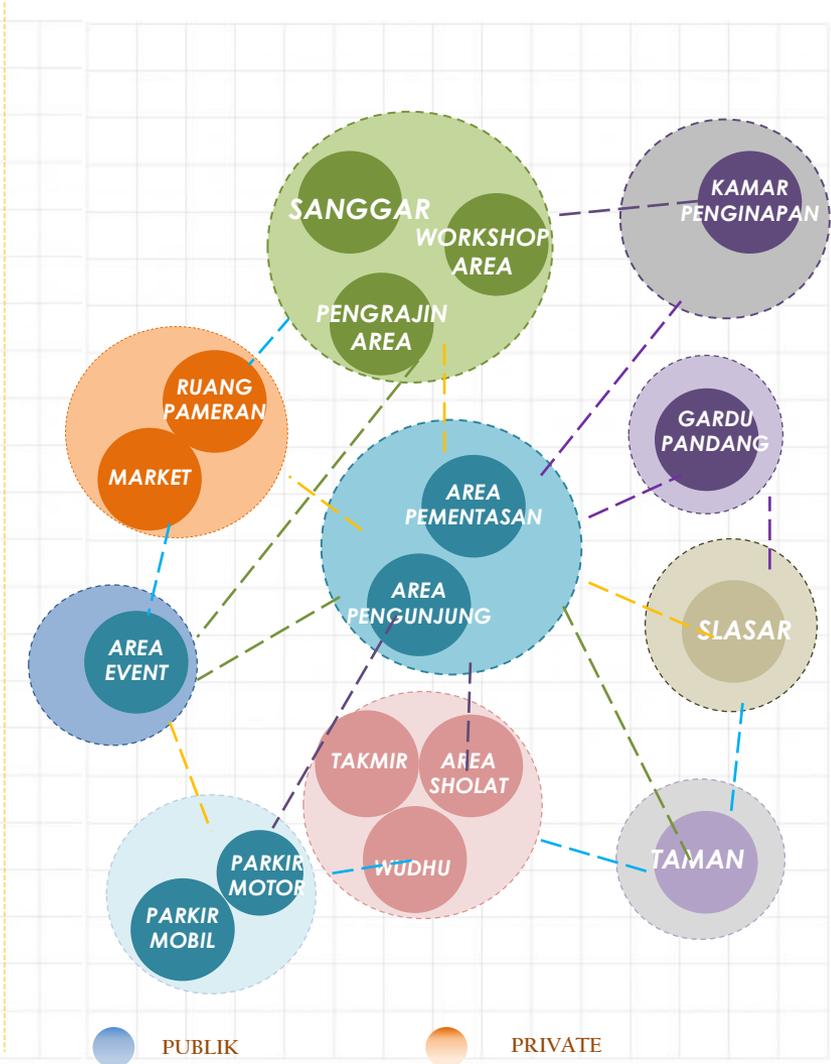
Gambar 5.1 Analisis Keterkaitan fungsi dan pengguna
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Diagram keterkaitan dibagi menjadi dua yaitu makro dan mikro dimana menjelaskan mengenai keterkaitan antar fungsi bangunan satu dengan lainnya dan keterkaitan fungsi ruang dalam masing-masing bangunan. Dalam diagram keterkaitan makro yang menjadi point keterkaitan sebagaimana posisi amphiteather berada ditengah wisata. Hubungan yang dijelaskan pada diagram untuk garis berwarna biru menunjukkan bahwa bangunan berhubungan langsung dan yang berwarna kuning menunjukan tidak berhubungan langsung . Pada cakupan diagram mikro juga menunjukkan beberapa sifat ruangan dalam masing-masing bangunan yaitu berwarna biru bersifat publik dan berwarna kuning bersifat privat.



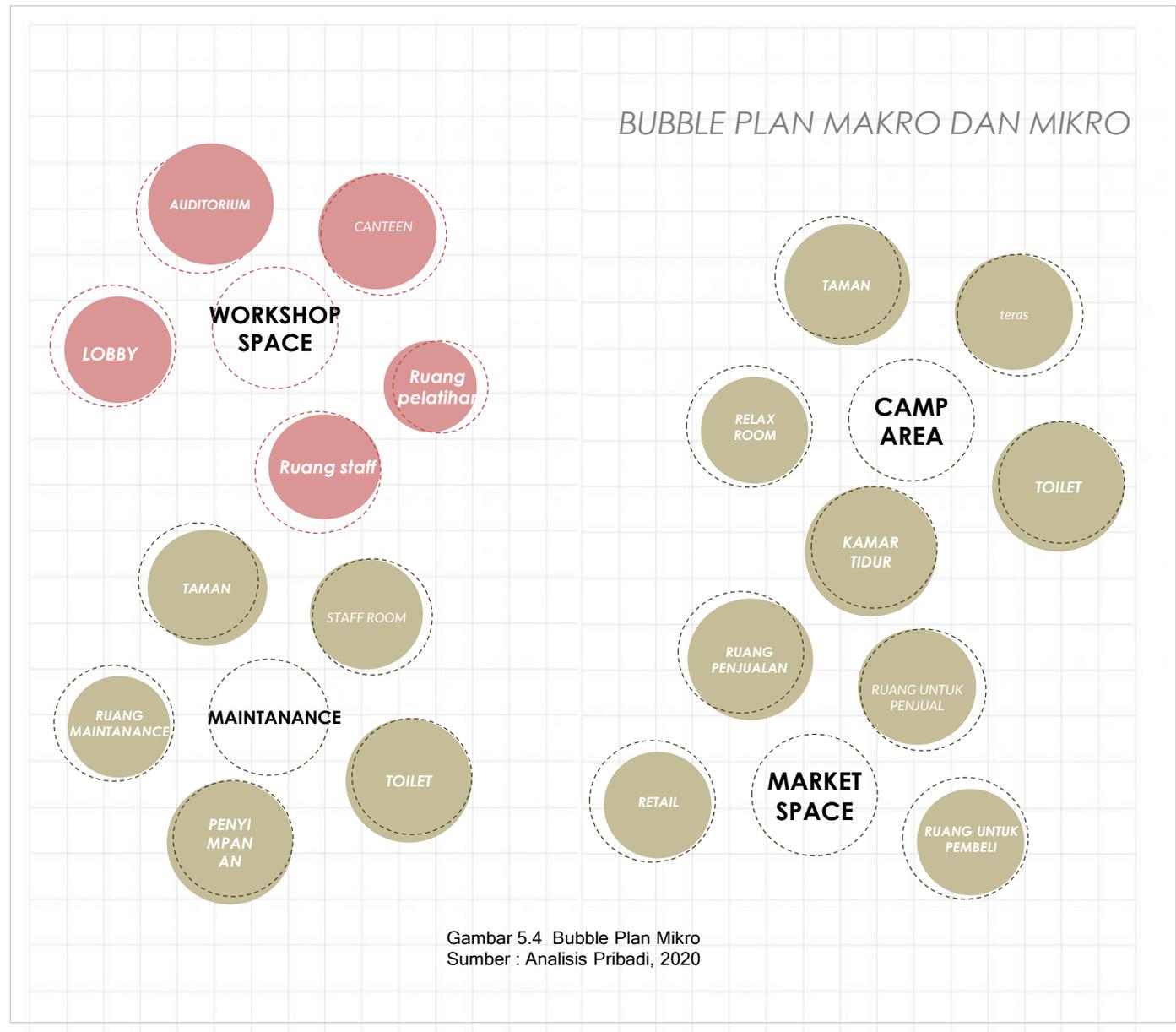
Gambar 5.2 Diagram keterkaitan makro Analisis pribadi, 2020



Gambar 5.3 Diagram keterkaitan mikro Analisis pribadi, 2020



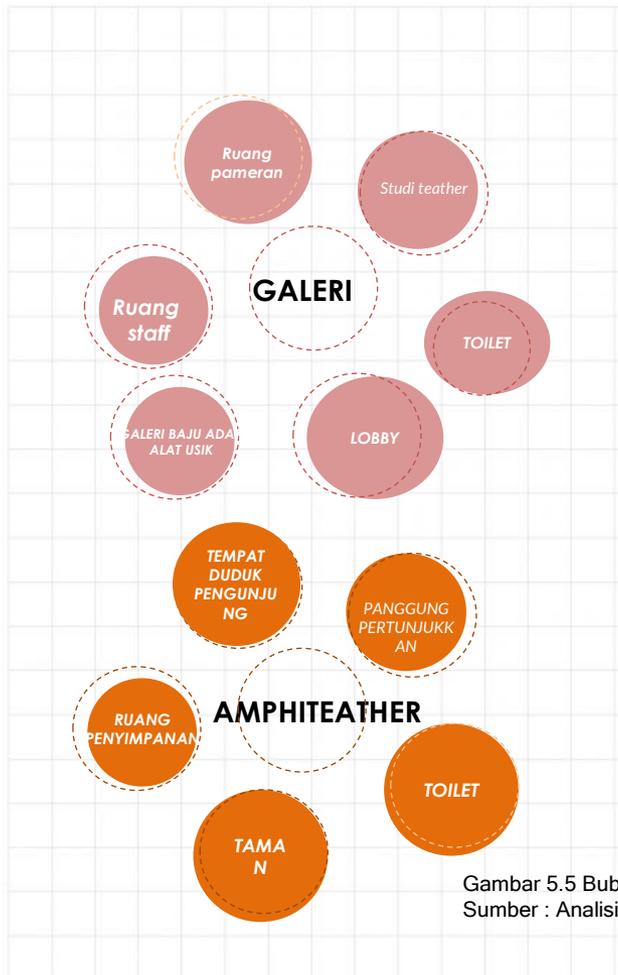
Proses selanjutnya mengenai hubungan antara fungsi dan pengguna yang digambarkan melalui infografis pada bubble plan makro dan mikro. Dimana dalam *workshop space* terdapat ruang utama yaitu ruang pelatihan dan auditorium, untuk penunjang terdapat lobby, kantin, toilet dan ruang staff. Pada *workshop space* berdampingan dengan *camp area* sebagai penunjang tempat menginap dimana terdapat ruang istirahat utama dan ruang fleksibel. Untuk penunjang terdapat toilet. Adapun *market space* yang berisi bangunan retail dimana keterkaitan antar ruang dibagi ruang untuk berjualan, ruang untuk penjual dan ruang untuk pembeli. Untuk maintenance selain untuk fungsi pengelolaan terdapat kantin khusus juga dalam bangunannya dan yang utama ada ruangan untuk staff atau para pengelola.



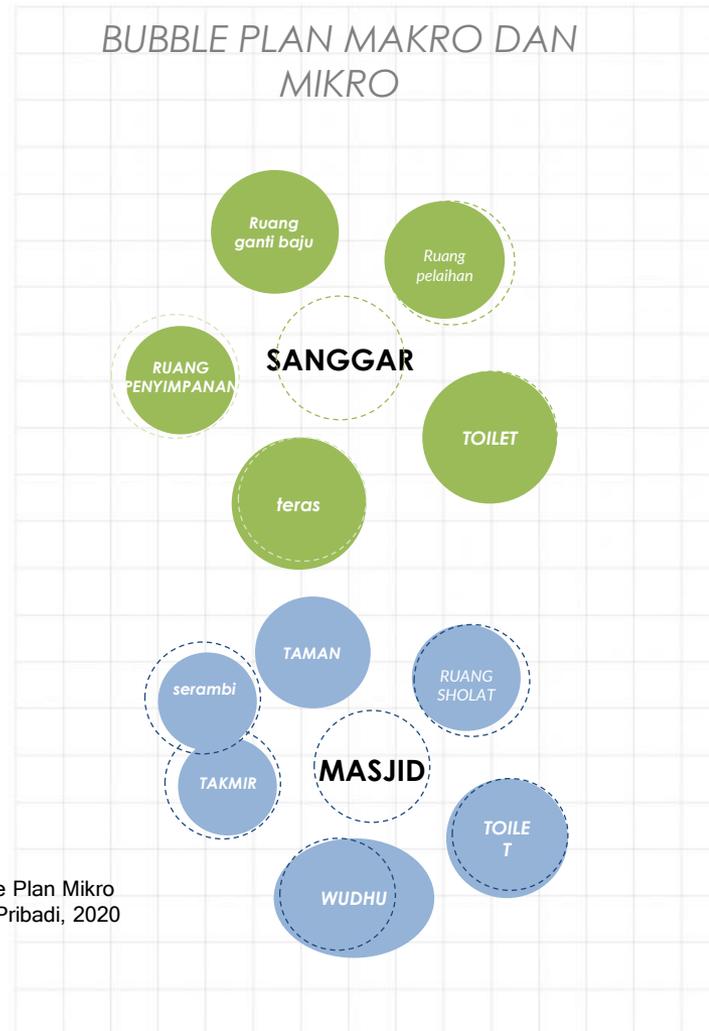
Gambar 5.4 Bubble Plan Mikro
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



BUBBLE PLAN MAKRO DAN MIKRO



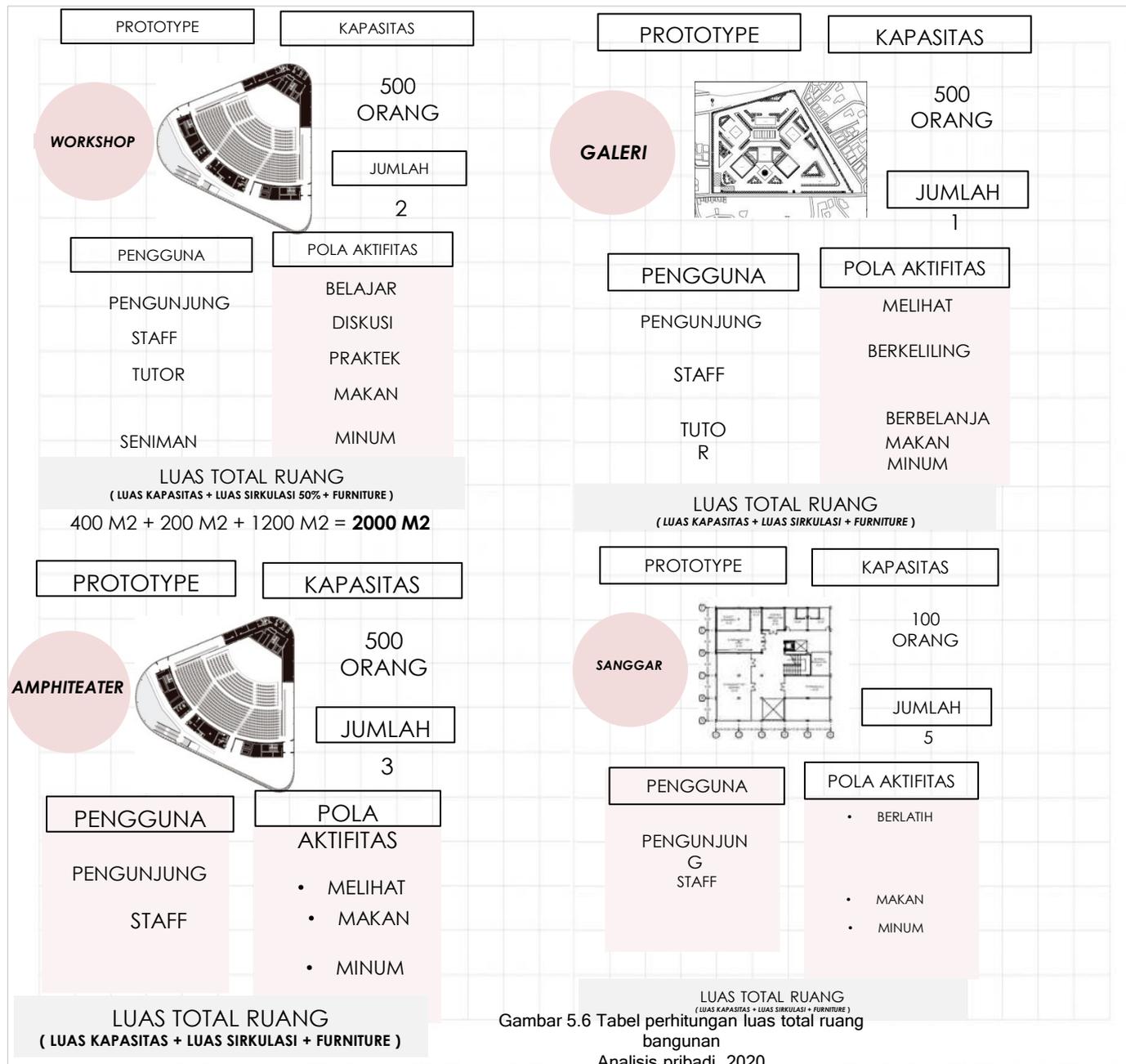
Gambar 5.5 Bubble Plan Mikro
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Pada galeri fungsi ruangan yang saling berhubungan diantaranya lobby, ruang pameran, ruang instalasi, ruang staff, studio teather hingga penunjang seperti toilet. Untuk sanggar terdapat ruang penyimpanan, ruang pelatihan, ruang ganti baju, teras dan toilet.

Pada masjid sebagaimana fungsi untuk beribadah dan fungsi penunjang lainnya terdapat ruang beribadah untuk laki-laki dan perempuan, berwudhu dan toilet, takmir, serambi masjid dan taman.

Untuk ampiteather terdapat ruang untuk tempat para pengunjung menonton, taman, dan tempat pertunjukkan.



Gambar 5.6 Tabel perhitungan luas total ruang bangunan Analisis pribadi, 2020

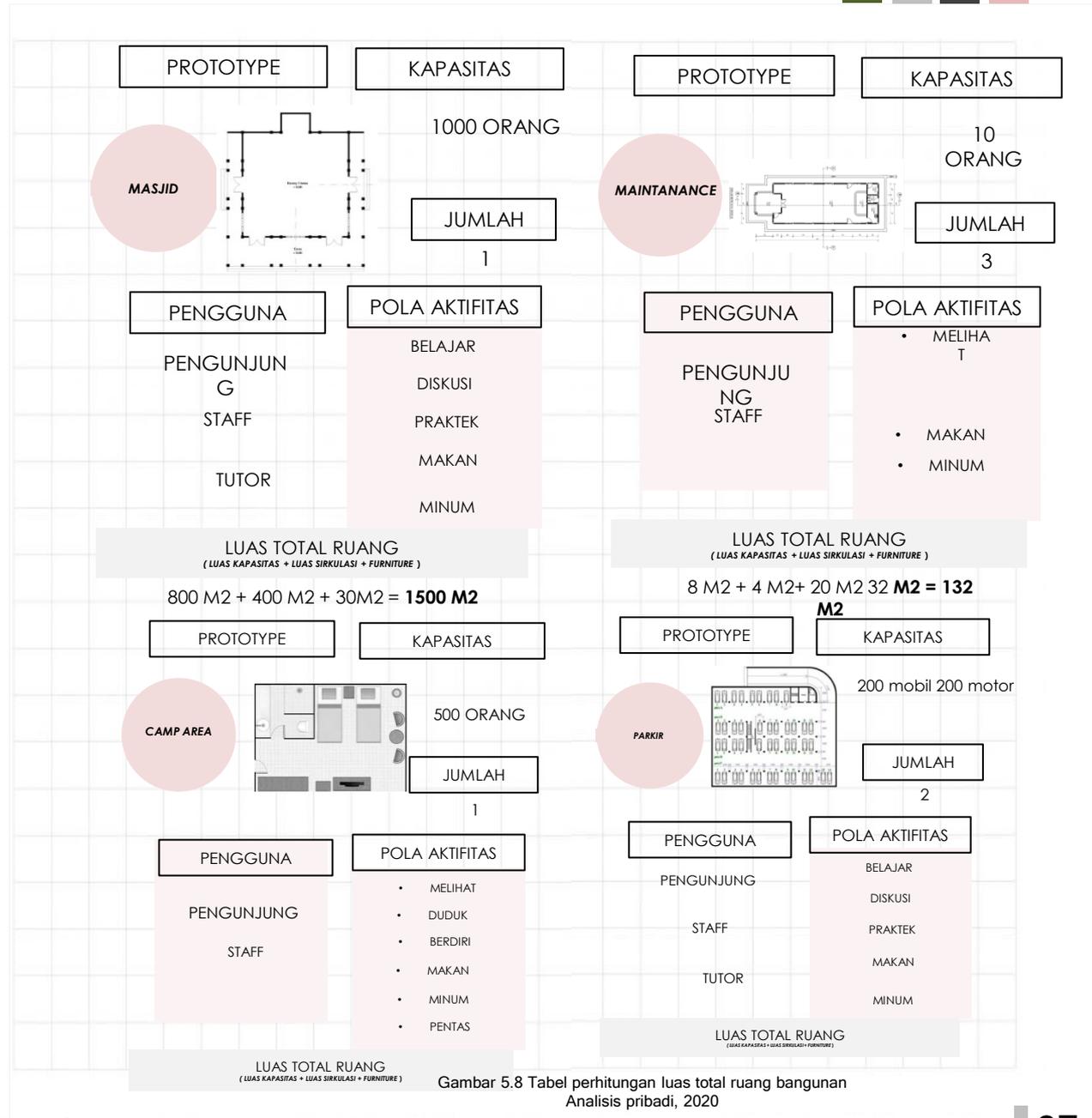
Tabel perencanaan ruang pada masing-masing fungsi bangunan juga diperhitungkan berdasarkan kapasitas dalam suatu bangunan. Dimana perhitungan yang dilakukan berdasarkan luas kapasitas ditambah luas sirkulasi dan besaran furniture dalam ruangan dimana presentasi yang dipakai untuk luas sirkulasi adalah lima puluh persen. Seperti yang terlihat pada tabel terdapat empat bangunan yaitu workshop space, galeir, amphiteater dan sanggar. Dimana komponen yang memengaruhi hasil total minimum ruangan yang harus disediakan juga berdasarkan pola aktifitas, pengguna hingga jumlah ruangan.



NAMA RUANG	JUMLAH
1. GALERI	3.600 M2
2. AMPHITHEATER	1.100 M2
3. AUDITORIUM	4000 M2
4. SANGGAR	600 M2
5. MASJID	1.500 M2
6. CAMPAREA	601 M2
7. PARKIR	1200 M2
8. MAINTANANCE	264 M2
9. GARDU PANDANG DAN SLASAR	5000 M2
LUAS YANG DIBUTUHKAN MINIMAL	17.604 M2

Gambar 5.7 Tabel perhitungan luas total ruang bangunan Analisis pribadi, 2020

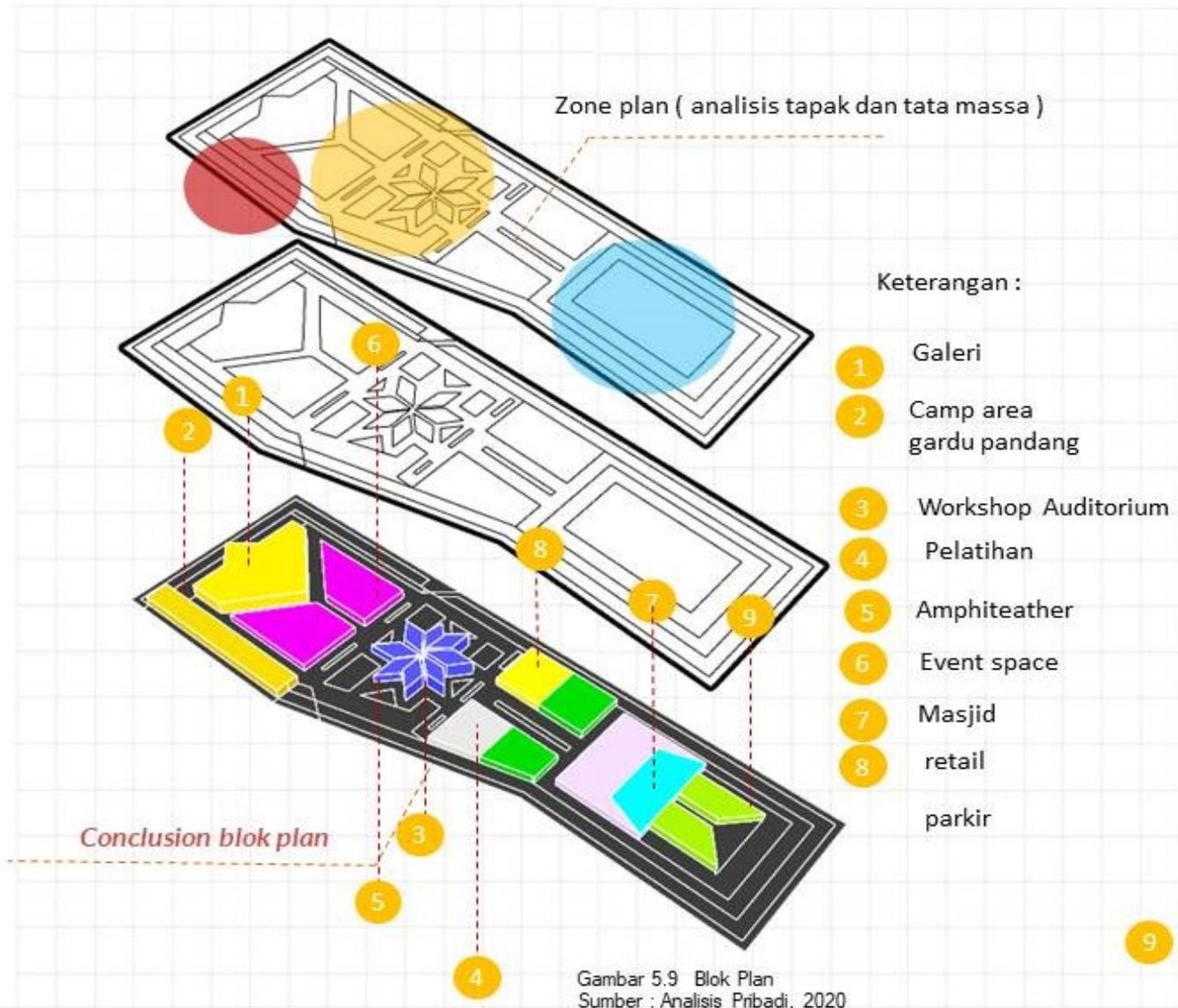
Berikut ini merupakan tabel luas total yang dibutuhkan dalam masing-masing bangunan dengan luas tujuh belas ribu meter persegi dari kdb yang disediakan delapan belas ribu meter persegi yang masih dapat dimaksimalkan lagi luasan bangunannya sesuai dengan peraturan yang berlaku besaran kdb sebesar enam puluh persen dari luas lahan yang sudah diolah dari empat hektar ke tiga hektar melalui proses analisis tapak culture enviromental dan tata massa

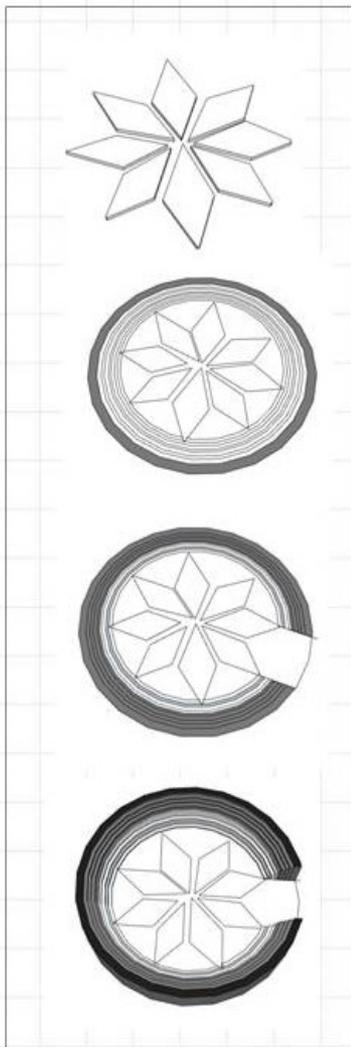


Gambar 5.8 Tabel perhitungan luas total ruang bangunan Analisis pribadi, 2020



Berikut merupakan blokplan penerapan dari analisis tapak yang sudah diproses dengan analisis fungsi dan pengguna sebagai conclusion dari penempatan fungsi bangunan dimana berada pada zona hijau bersifat publik untuk yang berwarna biru bersifat publik yang ditempati bangunan masjid, untuk yang berwarna kuning ditempati daerah yang bersifat semi publik yaitu loket, sanggar, amphiteather, workshop space, galeri, pasar wisata, bangunan penunjang lainnya seperti bangunan pengelola event dan festival space taman dan toilet umum.





Tapak

Bentuk didapat dari hasil analisis tata massa dengan modul massa dari motif batik berkah pandeglang banten .

Fungsi

Pemisahan bentuk ruang berdasarkan fungsinya

Orientasi

Bentuk disesuaikan dengan orientasi ruang dan entrance.

Dimensi

Penambahan mengenai



Bentuk

Mengutip langsung bagian peratapan.

Dinding

Pergantian material pada bagian dinding

Microclimate

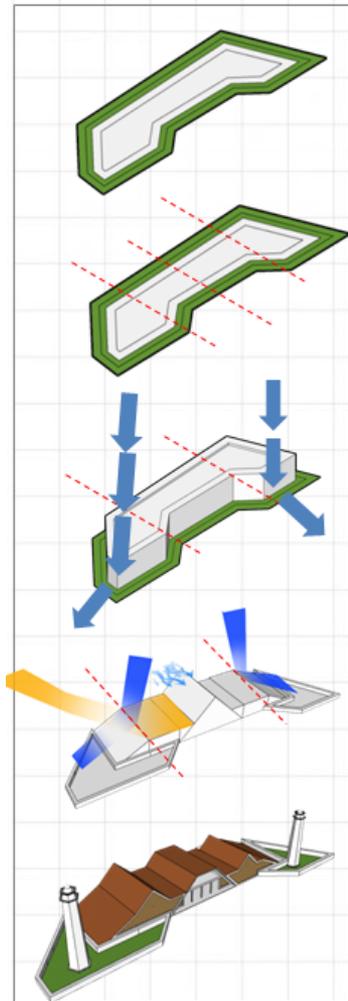
Pemberian teknologi terkini seperti panel surya sebagai respon alam.

Extending tradition

Penerapan material terkini dibeberapa bagian rumah pada dinding, pintu dan peratapan.

Gambar 6.0 Analisis bentuk *amphitheater*
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 6.1 Analisis bentuk *camp village*
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Tapak

Bentuk didapat dari hasil analisis modul tata massa.

Susunan ruang

Susunan ruang diadaptasi dari pembagian ruang rumah adat sulah nyandah

Climate

Terbentuk akibat respon hujan bagian dari prinsip

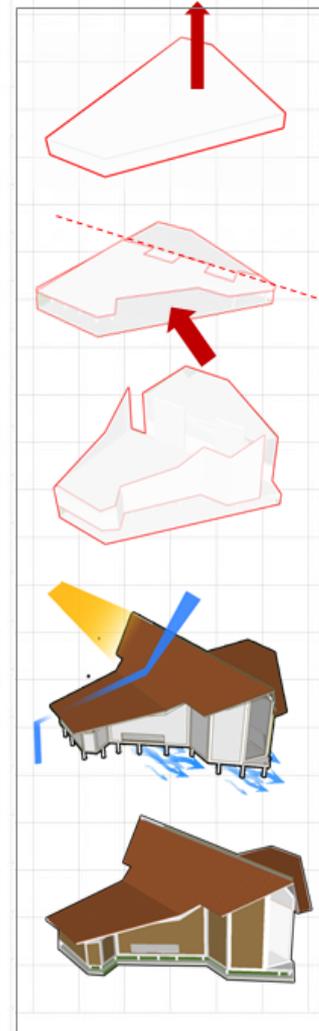
Bentuk dasar

Dikombinasikan dengan adaptasi bentuk dari atap masjid kesultanan banten

Fasad

Memberikan motif batik disekitar bangunan masjid yang menjadikan elemen ciri khas dari masjid pandeglang dengan batik jojorong.

Gambar 6.7 Transformasi Bentuk Masjid
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Tapak

Bentuk didapat dari hasil analisis tata massa dan analisis fungsi bangunan sebagai galeri.

Orientasi

Pemisahan bentuk terjadi berdasarkan orientasi bangunan dan pintu masuk, hal ini berdasarkan susunan fungsi ruang rumah adat banten

Dimensi

Penambahan dimensi pada bentuk dasar tapak dan penyesuaian terhadap bentuk atap pada dindingnya.

Atap

Penambahan modifikasi atap berdasarkan pendekatan extending tradition dari pengutipan langsung bentuk atap rumah adat banten dan disesuaikan dengan bentuk dasarnya.

Fasad

Implementasi bentuk dari sisi barat merupakan prinsip extending tradition kutipan bentuk dari masa lalu yaitu rumah adat banten sulah nyandah suku baduy

Gambar 6.8 Transformasi Bentuk Gallery
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



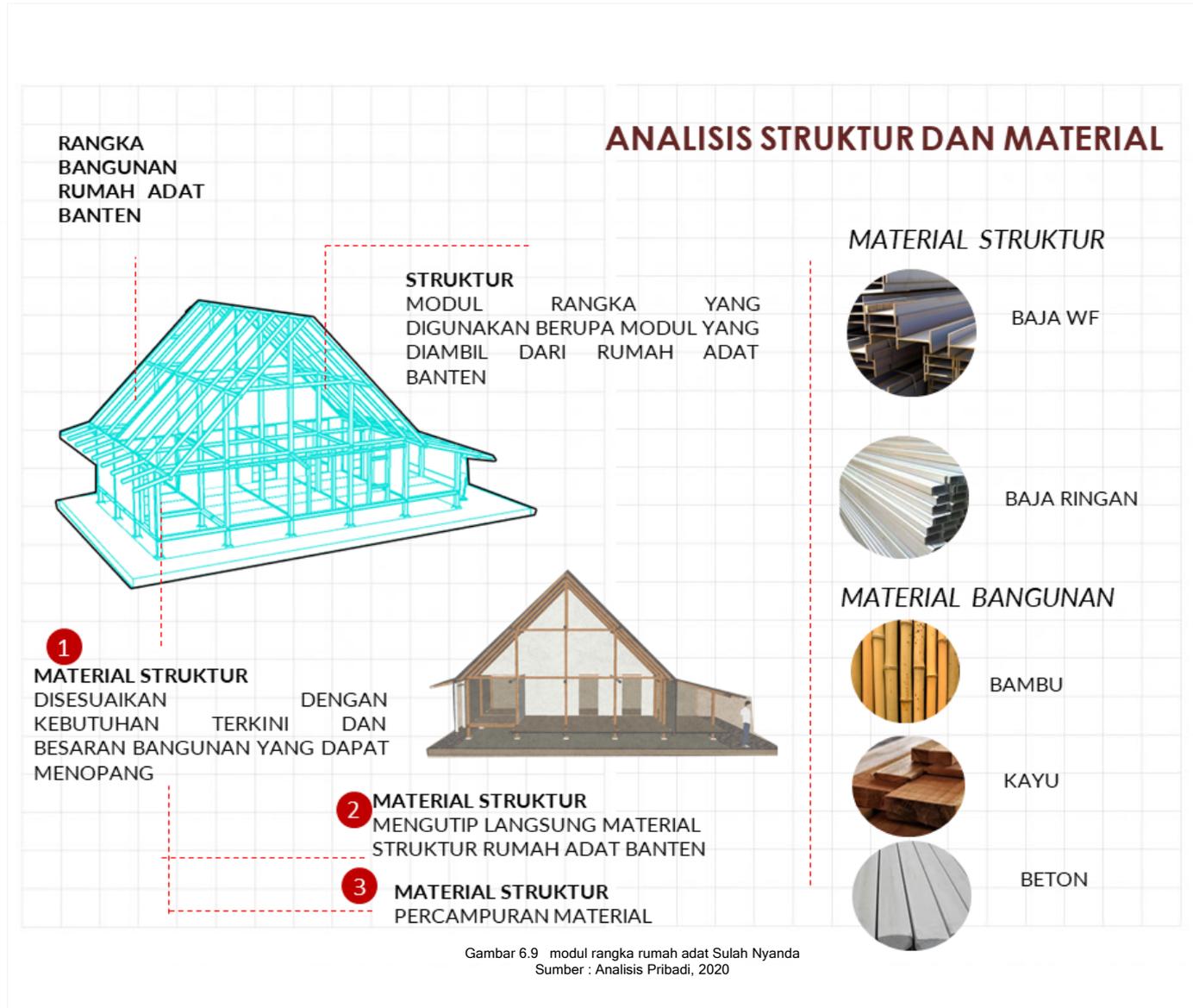
ANALISIS STRUKTUR

analisis struktur yang digunakan sesuai dengan pendekatan dari *extending tradition* yang diambil dari rumah adat banten salah satunya rumah adat sulah nyanda yang diterapkan pada beberapa bangunan untuk strukturnya.

Material yang digunakan pada rumah adat sulah nyanda sebagian besar menggunakan kayu untuk bagian perangkaan atap dan dindingnya sedangkan untuk penutup bagian dinding menggunakan anyaman bambu dan untuk bagian penutup atap menggunakan ijuk

Pada hal ini beberapa material yang digunakan seperti dalam bangunan galeri untuk perangkaan akan diubah materialnya menggunakan baja wf dan pondasi dapat menggunakan borepile.

Pada bangunan yang lebih kecil akan diubah bagian perangkaan materialnya menggunakan baja ringan ataupun galvalum serta penutup dinding dengan campuran bahan kaca, grc dan sebagainya. Untuk pondasi akan diimplementasikan langsung dari rumah adat yang digunakan salah satunya adalah pondasi umpak.



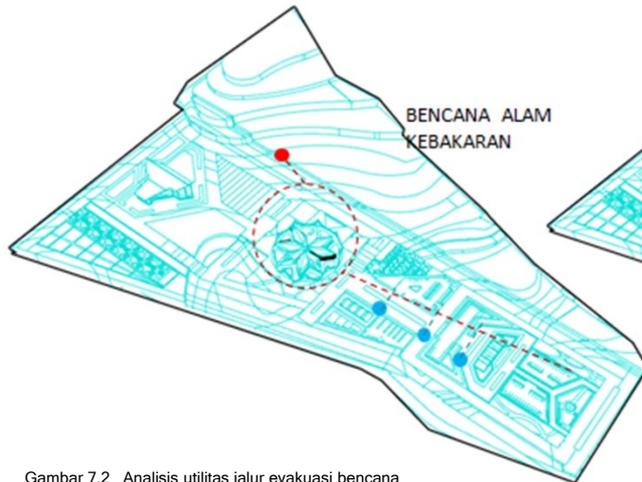


ANALISIS UTILITAS

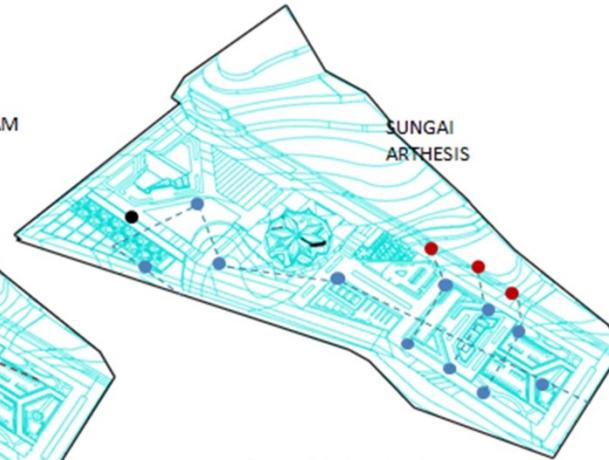
Analisis utilitas berdasarkan pemabgainnya yaitu terdapat sirkulasi bencana alam dan kebakaran dan servis lalu untuk air kotor dan air bersih dan analisis mengenai kelistrikan.

Untuk analisis air kotor beberapa bangunan kecil akan menggunakan septic tank dan untuk bangunan yang lebih banyak massanya akan menggunakan riol kota.

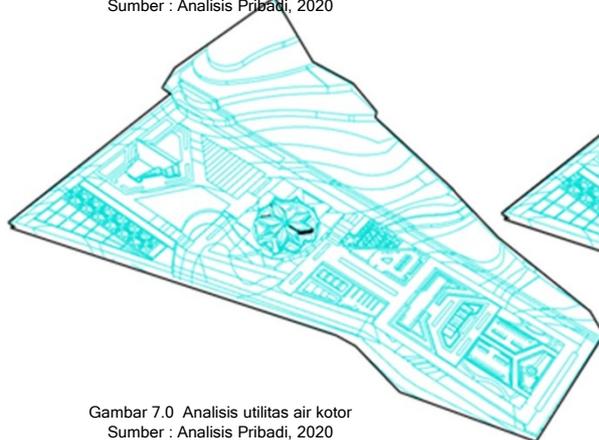
Untuk kelistrikan terutama pada area camp village akan memanfaatkan panel surya sebagai penembangannya teknologi yang dipadukan dengan pendekatan extending traditon.



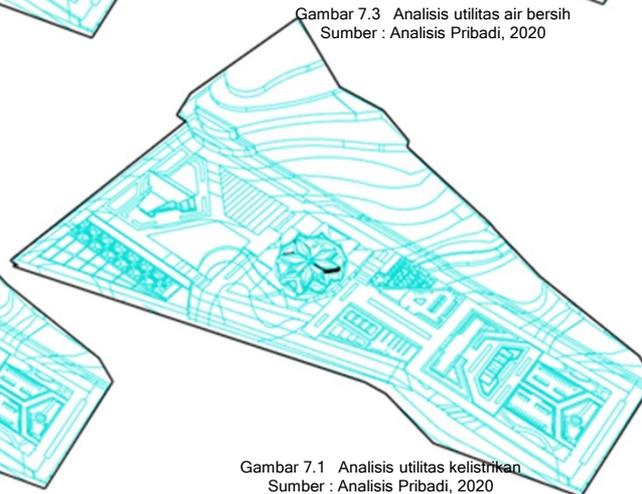
Gambar 7.2 Analisis utilitas jalur evakuasi bencana
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 7.3 Analisis utilitas air bersih
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 7.0 Analisis utilitas air kotor
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 7.1 Analisis utilitas kelistrikan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

KONSEP DASAR

SEBUAH WISATA EDUKASI SENI BUDAYA BANTEN SEBAGAI TEMPAT BELAJAR SEKALIGUS REKREASI DIMANA MENGGUNAKAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION SEBAGAI IMPLEMENTASI BANGUNAN TERHADAP SENI BUDAYA DAN DAYA TARIK TERSENDIRI DARI BANTEN. ADAPUN PRINSIP DARI EXTENDING TRADITION DAN PENGARUH LINGKUNGAN BUDAYA SEBAGAI KUNCI DALAM RANCANGAN UNTUK MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA BANTEN DAN KEKHASANNYA.

KRITERIA ARSITEKTUR

- EDUKASI BUDAYA
- BERWISATA BUDAYA
- PENGEMBANGAN BUDAYA

FUNGSI KAWASAN

- SARANA REAKREASI EDUKASI
- BRANDING BUDAYA
- SARANA PENGEMBANGAN BUDAYA

PENGGUNA

- WISATAWAN LOKAL
- WARGA SETEMPAT
- WISATAWAN ASING

NGUMBARA KALAYAN BAGJA

“PERJALANAN DENGAN BAHAGIA”



CULTURE ENVIROMENTAL

CULTURE

ENVIROMENTAL MERESPON LANGSUNG PADA KEADAAN LINGKUNGAN BUDAYA DAN ALAM SEKITAR UNTUK LANDASAN PERANCANGAN.

HUBUNGAN CULTURE ENVIROMENTAL JUGA BERDASARKAN NILAI KEISLAMAN DESAIN YANG DIAMBIL DALAM SURAT AL-HUJURAT:13



EDU-RECREATION

EDU-RECREATION

DIGUNAKAN SEBAGAI SISTEM PEMBELAJARAN YANG DIAMBIL DARI TAGLINE BEBERAPA ELEMEN MENJADI KUNCI DALAM PENGOLAHAN RUANG DAN RASA PADA RANCANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI IMPLEMENTASI SENI BUDAYA YANG DIEXTEDINGKAN YAITU MELALUI MELIHAT, MERABA, MERASAKAN, MENDENGARKAN DAN MELAKUKAN.



SENI BUDAYA BANTEN

SENI BUDAYA BANTEN ELEMEN YANG SANGAT PENTING BERKAITAN DENGAN PERANCANGAN YANG DIAMBIL DARI **PENDEKATAN EXTENDING TRADITION** YANG DITERAPKAN PADA PERATAPAN, PENGUNGKUAN, PERSOLEKAN HINGGA PERANGKAAN.

Gambar 7.4 Konsep dasar perancangan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Pertapakan

- Zoning
 - Tata massa :
 - Entrance
 - Fungsi Bangunan
- Filosofi rumah adat banten

persungkupan

Susunan ruang menggunakan pola tatanan rumah adat sulah nyandah

Persolekan

- Eksterior : dari motif anyaman rumah sulah nyanda dan motif batik banten

Perangkaan

- Struktur bangunan sulah nyandah dan imah gede

Peratapan

Gubahan bentuk atap rumah adat :

- sulah nyanda
- imah gede
- Leuit
- masjid Agung Banten.

Gambar 7.5 Konsep implementasi extending tradition
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

KONSEP DASAR

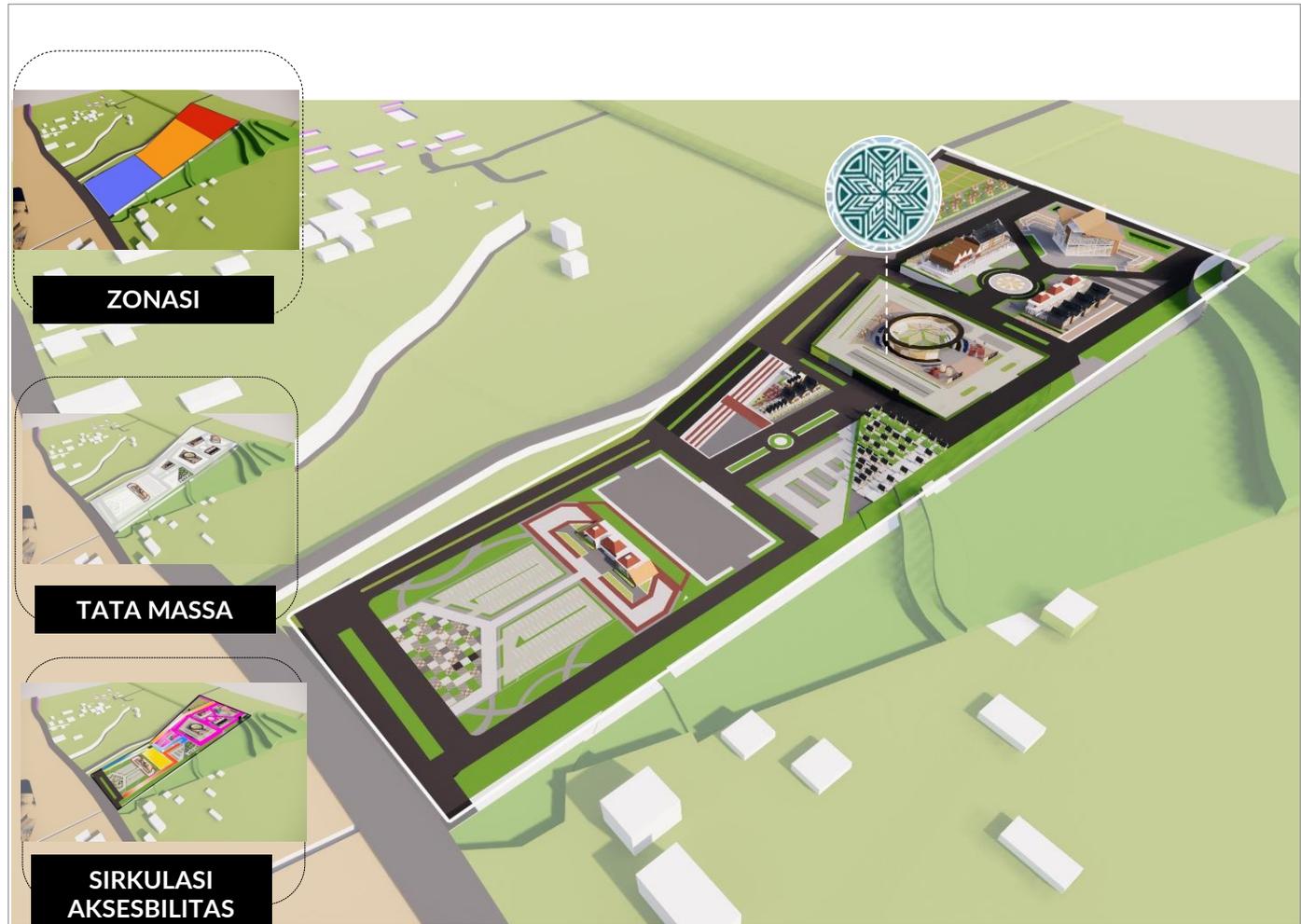
Konsep dasar perancangan yang diambil berdasarkan tiga prinsip utama yang sudah dirangkum yaitu *Culture enviromental* dimana desain ini didasarkan oleh budaya sekitar tapak yang berlokasi di pandeglang banten identik dengan budaya sunda banten. “*Ngumbara Kalayan Bagja*” yang berarti perjalanan dengan bahagia yang mengimplementasikan makna dari perjalanan wisata sambil belajar dengan bahagia bermakna rasa syukur yang berkaitan langsung dengan nilai-nilai yang diambil dari seni budaya banten batik berkah pandeglang dan integrasi keislaman. Adapun kaitannya dengan lingkup sekitar yang berperan langsung dalam proses pengembangan perancangan wisata edukasi seni budaya banten itu sendiri yang dirangkum dalam prinsip culture enviromental. Pada proses perkembangan konsep kawasan selain merespon lingkungan budaya sekitar implementasi ciri khas seni budaya banten juga langsung. Prinsip selanjutnya yaitu *edu-recreation* sebagai bentuk dari wisata itu sendiri dan seni budaya banten sebagai prinsip yang diambil langsung dari pendekatan *extending tradition* yaitu seni budaya banten itu sendiri. Adapun konsep dasar berkaitan dengan rencana aplikasi desain yang berkaitan langsung dengan kriteria arsitektur yang akan dirancang melalui pendekatan dengan beberapa elemen penting yaitu pertapakan, perangkaan, persungkupan, peratapan dan persolekan.



KONSEP TAPAK

Konsep tapak juga menerapkan prinsip desain yang merupakan implementasi dari **culture enviromental** yaitu mengedepankan nilai budaya banten yang merespon lingkungan sekitar dengan penerapan vegetasi sebagai elemen penting dalam desain untuk menunjukkan keselarasan alam. Konsep pada modul tata massa pada tapak merupakan implementasi dari bentuk seni budaya banten yaitu *motif batik pandeglang* berkah yang merupakan prinsip dasar yang diambil dari pendekatan *extending tradition* yaitu mengutip bentuk langsung dari masa lalu

Konsep tapak juga menerapkan prinsip desain yang merupakan implementasi dari **culture enviromental** yaitu mengedepankan nilai budaya banten yang merespon lingkungan sekitar dengan penerapan vegetasi sebagai elemen penting dalam desain untuk menunjukkan keselarasan alam.

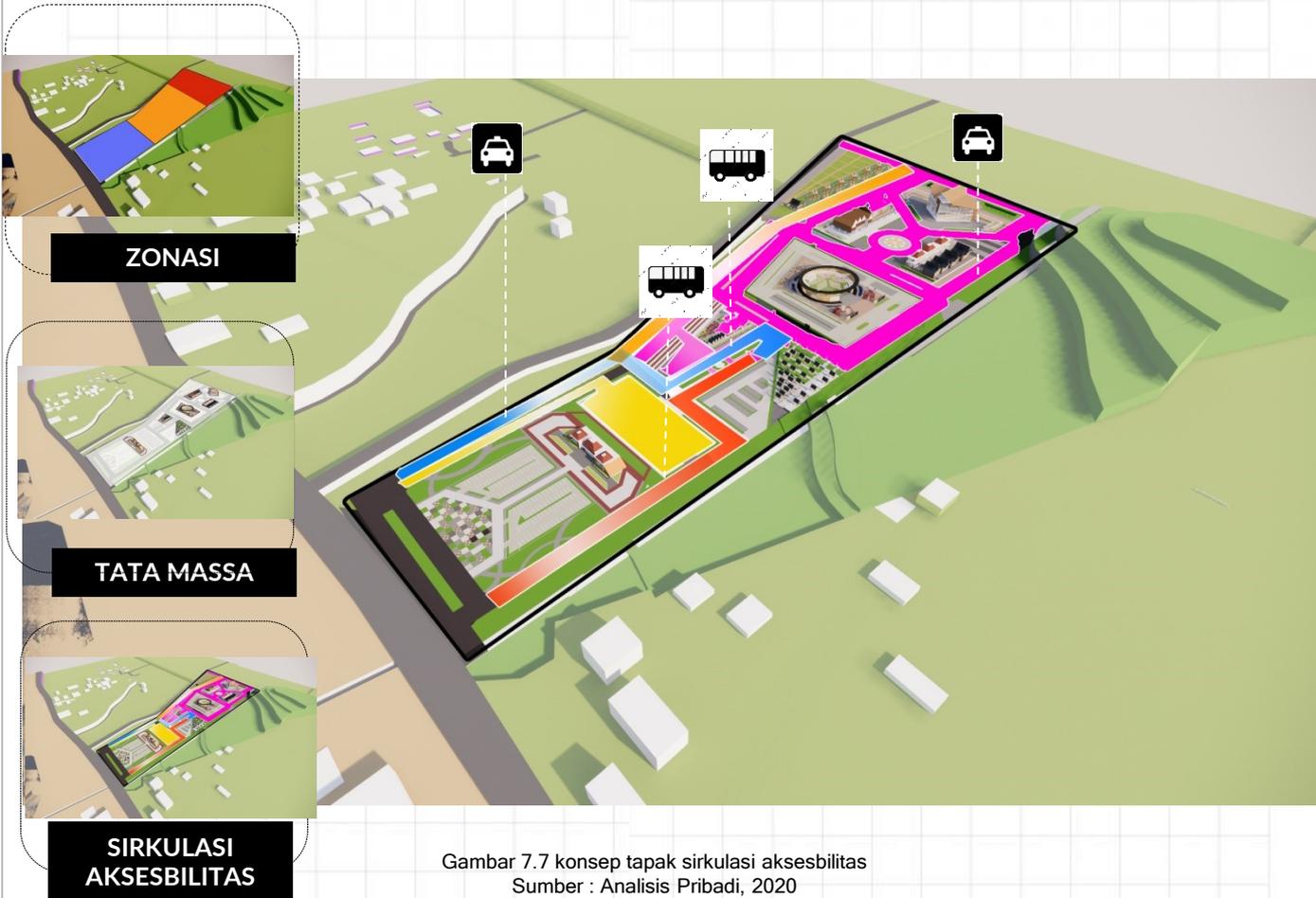


Gambar 7.6 Konsep tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

- | | | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1. GALERI BUDAYA | 4. SANGGAR | 7. MASJID | 10. EDU CULTURE | 13. PARKIR UMUM |
| 2. CAMPS VILLAGE | 5. AMPHITEATHER | 8. PUBLIC SPACE | 11. AMPHITEATHER | 14. PARKIR MOTOR |
| 3. LOKET | 6. BUS WISATA | 9. PLAYGROUND | 12. GALERI | 15. PARKIR MOBIL |



KONSEP SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS



Pada sirkulasi dan aksesibilitas dibagi menjadi beberapa fungsi utama yaitu sirkulasi pengguna umum, wisata dan kendaraan wisata.

Pengguna umum akan dialihkan parkir di area masjid jenis kendaraan pribadi roda dua dan roda empat, adapun pembagian parkir berdasarkan kendaraan yang akan masuk ke wisata adalah kendaraan pribadi untuk roda dua dan roda empat, lalu ada kendaraan umum untuk bus dan mini bus dan kendaraan wisata untuk mini bus wisata

Jalur masuk ditandai dengan warna biru untuk kendaraan pribadi, warna merah ditunjukkan untuk alur keluar kendaraan pribadi. Untuk kendaraan umum bus ditunjukkan pada warna kuning dan warna ungu untuk jalur bus mini wisata yang akan mengantarkan pengunjung untuk ke berbagai anjungan wisata.

- | | | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1. GALERI BUDAYA | 4. SANGGAR | 7. MASJID | 10. EDU CULTURE | 13. PARKIR UMUM |
| 2. CAMPS VILLAGE | 5. AMPHITEATHER | 8. PUBLIC SPACE | 11. AMPHITEATHER | 14. PARKIR MOTOR |
| 3. LOKET | 6. BUS WISATA | 9. PLAYGROUNF | 12. GALERI | 15. PARKIR MOBIL |



Gate yang merupakan sebagai signed tanda memasuki sebuah wilayah diterapkan pada perancangan ini, dimana memiliki 4 jenis gate yaitu entrance gate, gate keluar, Main gate wisata sepasang dengan gate keluar wisata.

Bentuk pada gate merupakan implementasi ornamentasi yang berasal dari motif elemen wayang garing yaitu termasuk salah satu seni budaya Banten.

Adapun warna yang diambil mengikuti warna alam coklat kayu sebagai penerapan dari prinsip culture enviromental.

Posisi gate berada pada wilayah yang dinamakan sosoro yaitu serambi wisata dan imah yang merupakan tanda bahwa itu adalah bagian dari wisata edukasi seni budaya banten.

Hal yang membedakan antara gate utama dan pendukung pada bentuk segitiganya. Dimana main gate lebih besar dan lebih tinggi dibandingkan gate pendukung. Adapun gate pendukung disusun berulang kebelakang sebagai pengarah bagi para pengunjung dan menjadikan ciri khas untuk wisata edukasi seni budaya Banten.



Gambar 7.8 konsep main gate wisata
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 7.9 Konsep entrance wisata
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

KONSEP TAPAK



Gambar 8.0 konsep wirahma public space
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 8.1 sosoro public space
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Public space juga dimiliki oleh wisata edukasi seni budaya banten diberbagai titik.

Public space paling depan terdapat sosoro yang dapat dikunjungi oleh pengguna non wisata adapun penerapannya juga merupakan kombinasi perkerasan untuk area pejalan kaki dan beberapa spot foto taman dan sculpture ciri khas dari perancangan.

Selanjutnya setelah memasuki wilayah wisata akan dijumpai fasilitas publik seperti parkir motor yang bersebelahan langsung dengan parkir bus wisata. Selanjutnya dibelakang area loket dan sanggar terdapat taman mini dengan fasilitas toilet umum, parkir motor dan parkir sepeda wisata yang dapat disewa pengunjung.

Munggaran merupakan area penanda memasuki wilayah wisata dengan icon sculpture yang ciri khas diadaptasi dari bentuk gendang alat musik tradisional banten.

Public space paling dalam yaitu ditempati oleh festival area dimana dihubungkan beberapa alun-alun untuk menyatukan acara festival budaya.



KONSEP BANGUNAN

Galeri merupakan salah satu bangunan utama wisata edukasi seni budaya banten dimana memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi edukasi seni budaya banten melalui pameran seni 2D maupun 3D

Bentuk dasar galeri terbentuk saat proses analisis tata massa. Bentuk juga dipengaruhi oleh peratapan dari bangunan galeri yang diambil langsung dari rumah adat sulah Nyandah dimana bagian sayap kanan atapnya lebih miring dibandingkan sayap kirinya.

Penggunaan kolom beton dan material kaca pada lantai terbawah juga mengimplementasikan bentuk rumah panggung dari rumah adat sulah Nyanda.

Persolekan pada pengelolaan fasad juga diterapkan pada bagian jendela yang menggunakan material anyaman rotan. Adapun penggunaan batu bata sebagai respon dari prinsip cultural environment untuk memanfaatkan bahan yang dihasilkan pada daerah tersebut.



Gambar 8.2 Konsep bentukgaleri
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 8.3 Konsep fasad galeri
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 8.4 Konsep galeri
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

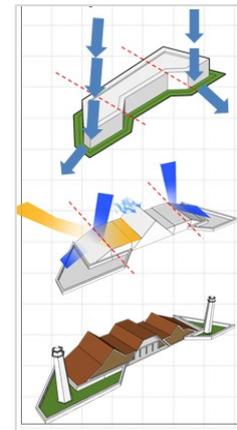
MASJID AR-RAHAMAN



Gambar 8.5 Konsep masjid
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 8.6 Konsep fasad masjid ar-rahman
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 8.7 Konsep bentuk masjid ar-rahman
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Konsep bentuk masjid wisata edukasi seni budaya banten terbentuk denah awal dari proses modul pembentukan tata massa pada tapak. Adapun proses yang dilalui dipengaruhi oleh iklim dan cuaca sebagai penerapan dari culture enviromental.

Selanjutnya bentuk utama diadaptasi dari bentuk atap masjid kesultanan banten yang berbentuk limas.

Susunan ruang pada masjid ini disesuaikan oleh bentuk dasar dan fungsi ruang masjid pada umumnya berupa tempat sholat laki-laki dan perempuan lalu tempat berwudhu mihrab, hingga ruang takmir dan serambi serta taman disekitar masjid.

CAMP VILLAGE



Konsep dasar bangunan pada camp village diadaptasi langsung dari bentuk rumah adat salah nyandah.

Pada proses pembentukannya ada penambahan terkat material yang terbaru pada bangunan camp ini berupa pintu kaca transparan pada bagian depannya. Sekaligus penampahan teknologi tenaga surya pada bagian atap sebagai respon dari prinsip culture enviromental.

Selanjutnya pada bagian kerangka atap maupun rangka bagian dinding menggunakan galvalum yang akan tampak pada bagian fasadnya.

Selanjutnya pada komponen camp village terdapat bangunan pengelola yang disebut imah inti yang diadaptasi dari bentuk rumah adat jawa barat julang ngapak dimaknai sebagai komunikasi antar budaya.

Bentuknya langsung dikutip dari rumah adat julang ngapak dan mengalami modifikasi pembaharuan pada bagian fasadnya yang menggunakan campuran kaca dan dinding kayu.

CAMP VILLAGE



Gambar 8.8 Konsep bentuk bangunan camp
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

ENTRANCE



Gambar 8.9 Konsep entrance camp village
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

OUTDOOR LOBBY



Gambar 9.0 Konsep bangunan pengelola camp village
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

PENGELOLA CAMP





BENTUK



Gambar 9.1 Konsep bangunan education center
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 9.2 Konsep bentuk education center
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Konsep bentuk untuk edu culture centre diadaptasi dari penggabungan antara rumah adat imah gede dengan leuit.

Dimana leuit dan imah gede mempunyai makna tersendiri dalam bangunan adat yaitu sebagai tempat menyimpan dan memasak makanan dalam hal ini bentuk yang dikutip langsung juga mempunyai makna sebagai tempat untuk mencari dan meramu ilmu pengetahuan seputar seni budaya banten yang akan dikembangkan.

Bentuk yang terlihat langsung pada perataan dimana pada atap leuit memiliki model atap pelana dan pada atap imah gede mempunyai atap pelana yang bersusun menjadi dua.

Adapun material yang akan digunakan yaitu batu bata sebagai bentuk implementasi dari pendekatan extending tradition yaitu pembaharuan material yang digunakan. Dalam material aslinya yang merupakan bebrbahan dasar bamb.



Pada bangunan pengelola mengadaptasi bentuk atap sama halnya dengan masjid yaitu dan masjid kesultanan banten. Fasad bagian lantai dasar ditutup dengan anyaman bambu dan pada bagian lantai dua ditutup dengan anyaman batu bata.

Penyesuaian material terbaru juga diimplementasi dimana banyak pintuk kaca pada lantai dasarnya.

Adapun anyaman bambu yang digunakan sebagai penutup pada lantai bawah menunjukkan penggunaan material yang alami serta corak motif yang biasa digunakan pada fasad rumah adat banten yang merupakan anyaman bambu.

Adapun pada bagian maintenance menggunakan atap julang ngapak sebagaimana bentuk sanggar sebagai bentuk komunikasi antar budaya yang diimplementasikan berdasarkan pendekatan *extending tradition*.



Gambar 9.3 Konsep bangunan pengelola
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 9.4 Konsep bentuk bangunan pengelola
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



BENTUK DASAR



Gambar 9.5 Konsep bentuk lanskap pasar wisata
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 9.6 Konsep bentuk retail pasar wisata
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Konsep bentuk untuk bangunan retail diambil langsung dari bentuk leuit dan melalui proses pembentukan menyesuaikan cuaca dan iklim setempat.

Adapun material yang digunakan pada retail ini akan diambil dari material dasar pembuatan leuit yaitu bambu dan anyaman bambu. Adapun pada bagian atap menggunakan ijuk

Adapun perletakan bentuk tata massa berdasarkan susunan yang diextendedkan dari perkampungan adat baduy.

Bentuk atap juga diadaptasi langsung dari bangunan adat leuit yang merupakan atap pelana dengan penutup ijuk diatasnya.



Amphiteather merupakan salah satu bangunan inti dari perancangan wisata edukasi seni budaya banten ini dimana bentuk dasar diambil dari proses pembentukan tata massa yaitu modul dari batik khas banten pandeglang berkah.

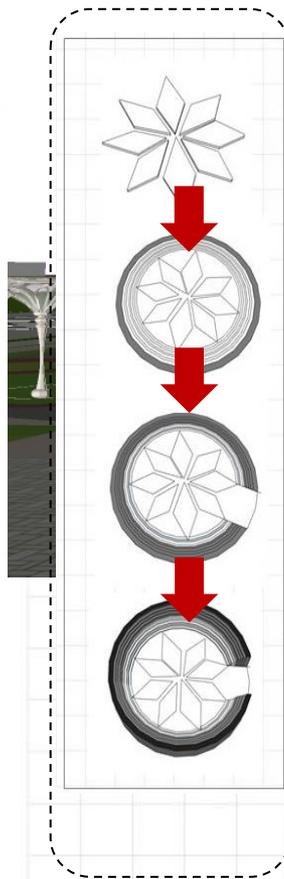
Lalu bentuk mengalami penambahan dimensi dan proses yang dilalui dari proses analisis ruang dan pengguna.

Adapun material yang digunakan dalam desain bangunan amphiteather ini merupakan finishing anyaman bambu.

Bagian fasadnya dimodifikasi pembuatan motif dari percampuran anyaman rotan dan bambu.

Pada tampak atas bangunan ini akan memberikan ciri khas dari wisata ini yang merupakan motif pandeglang berkah yang menyerupai bunga.

BENTUK



FASAD



Gambar 9.6 konsep fasad amphiteather
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 9.7 Konsep bentuk amphitather
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 9.8 konsep ruang amphiteather
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 10. konsep bentuk dan fasad loket
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 10.1. konsep bentuk dan fasad sanggar
 Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Konsep bentuk untuk bangunan loket diambil langsung dari bentuk leuit dan melalui proses pembentukan menyesuaikan cuaca dan iklim setempat.

Adapun material yang digunakan pada retail ini akan diambil dari material dasar pembuatan leuit yaitu bambu dan anyaman bambu. Adaoun pada bagian atap menggunakan ijuk

Konsep bentuk sanggar diambil dari bentuk rumah adat sunda yaitu julang ngapak. Hal ini merupakan sebagai salah satu bentuk komunikasi antar budaya banten dengan jawa barat.

Bagian fasad dimodifikasi dengan kebutuhan dan material terkini.



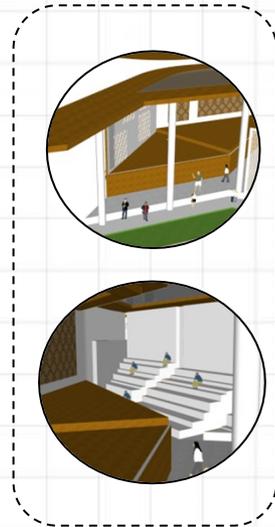
Pada bagian entrance konsep ruang pada galeri akan terdapat lobby yang diarahkan langsung menuju ruang pameran dimana terdapat dua jenis ruang pameran yaitu ruang pameran umum dengan ruang pameran instalasi.

Persolekan pada konsep ruang ini juga memanfaatkan seni budaya banten seperti motif khas banten yaitu jojorong

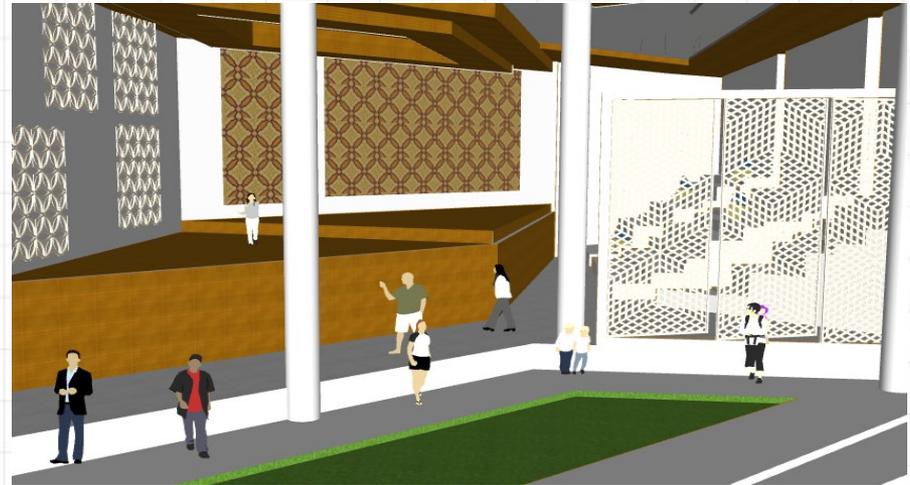
Adapun pembagian zona yang sudah terbentuk juga merupakan im plementasi dari rumah adat sulah nyanda salah satunya yang teradapat pada ruang-ruang yang bersifat fleksibel sama halnya dengan sifat ruang tepas yang kegunaanya juga sesuai kebutuhan

Konsep ruang pada area pameran seni antara lain terdapat ruang pameran seni 2D dan batik lalu pameran audiovisual dan instalasi nuansa budaya banten, pameran baju adat, alat musik hingga kerajinan khas banten

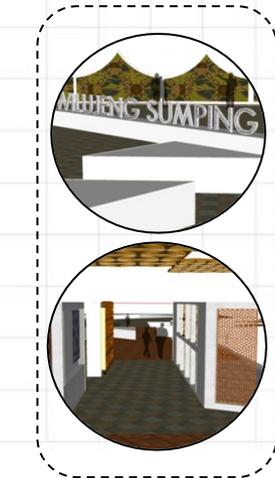
BENTUK



FASAD



Gambar 10.1 konsep ruang studio theater
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 10.2 Konsep ruang galeri
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



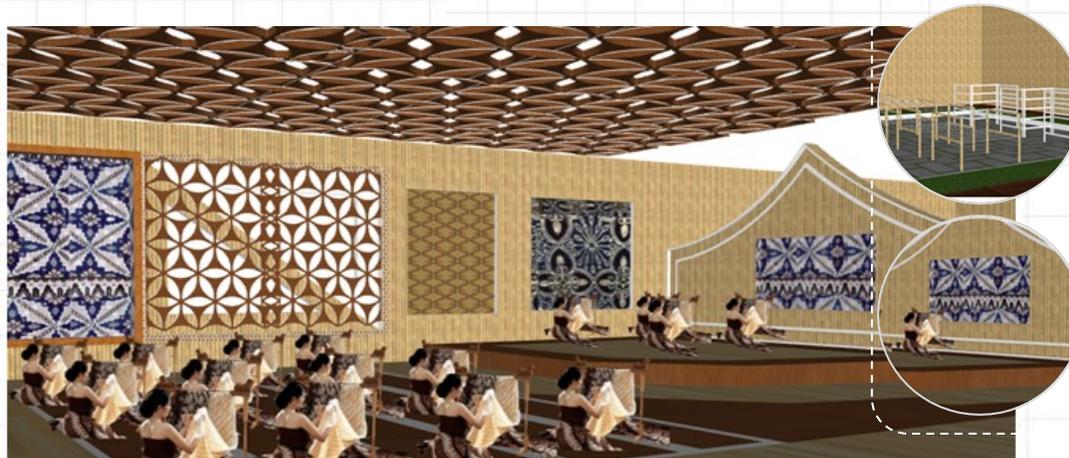
Gambar 10.3 Konsep ruang auditorium theater
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Konsep ruang pada bangunan edu-culture center diantaranya ada auditorium dan ruang mbatik.

Dimana untuk auditorium digunakan sebagai ruangan untuk menyerap pembelajaran karya seni dari wisata edukasi budaya banten ini dan sebagainya dilakukan workshop sederhana didalamnya.

Persolekan yang diterapkan dalam ruangan pun meliputi motif khas banten jojorong. Perletakan fungsi ruang disesuaikan dengan standar dari ruang tertutup auditorium.

Untuk ruang mbatik yang akan digunakan dalam proses pembuatan batik yang diadakan sebagai workshop untuk pengguna disesuaikan kebutuhannya diantara ada ruang kerja mbatik, ruang menjemur hingga ruang pelatihan awal.

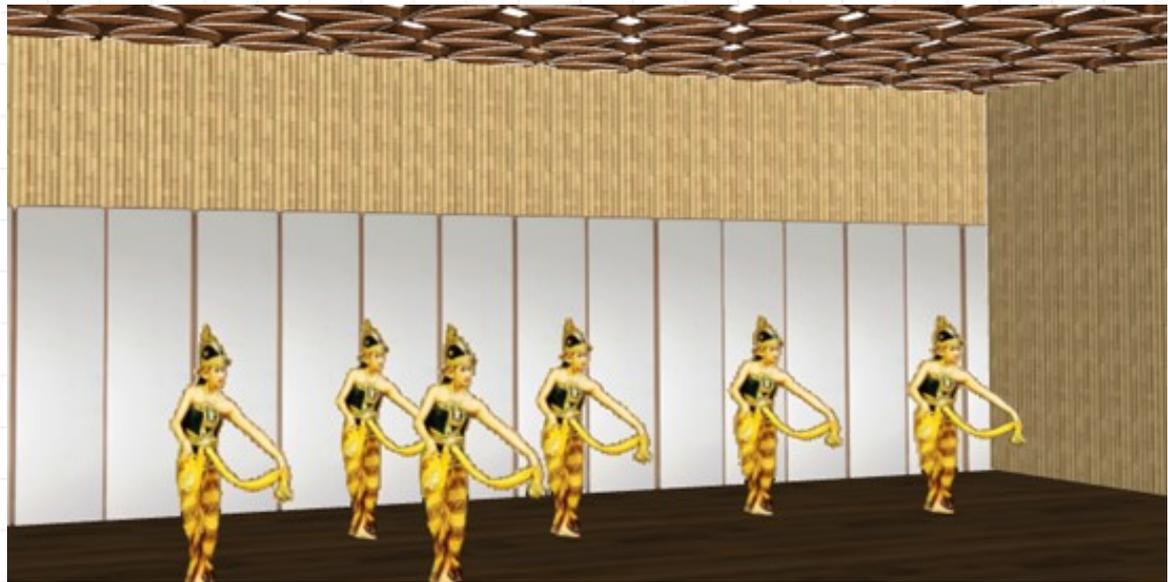


Gambar 10.4 Konsep ruang mbatik
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Penggunaan ruang tari kebutuhannya disesuaikan sebagaimana standar ruang pelatihan tari, adapun ruangan bersifat fleksibel untuk menyesuaikan jumlah pengunjung yang mengikuti workshop tari ini

Untuk ruang dalam bangunan camp village dibagi menjadi dua ruangan penting yaitu kamar tidur utama dan kamar mandi. Untuk ruang yang lainnya bersifat fleksibel sebagaimana implementasi fungsi ruang dari rumah adat salah nyandah yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan jumlah pengguna.



Gambar 10.5 Konsep ruang tari
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



KONSEP RUANG

CAMP VILLAGE

Gambar Sumi



Gambar 10.6 konsep ruang camp
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



KONSEP STRUKTUR

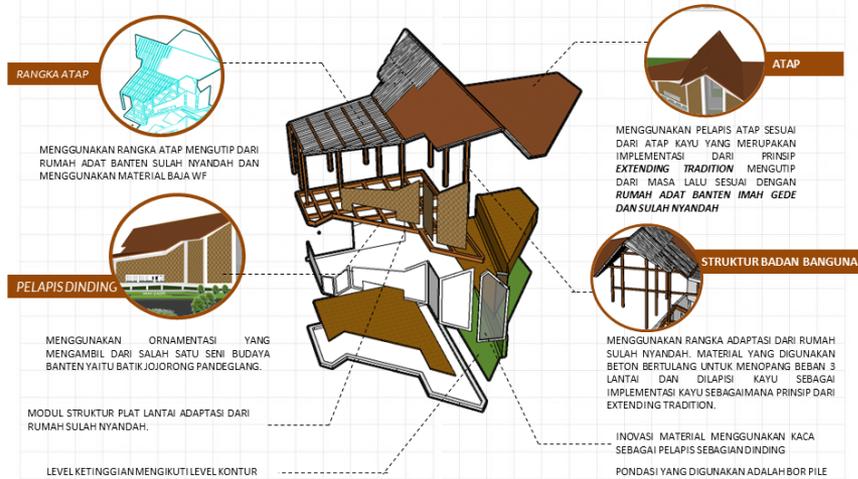
Konsep struktur yang digunakan merupakan dikutip langsung dari rumah adat banten yaitu salah Nyandah.

Dengan pendekatan pada bagian struktur upper untuk bangunan seperti **Galeri** dikutip langsung dari rumah adat salah nyanda. Untuk bangunan galeri yang merupakan bangunan yang terletak pada kontur teratas menggunakan bore pile. Adapun modifikasi struktur upper pada bagian materialnya semula menggunakan kayu diubah menjadi menggunakan beton bertulang sebagaimana sesuai kebutuhan fungsi dari bangunan.

Pada bangunan **camp village** untuk perangkaan dikutip langsung dari rumah adat yang di extendkan yaitu rumah adat salah nyanda, pembaharuan material diaplikasikan pada bagian rangka atap dan dinding menggunakan galvalum dan untuk bagian fasad dilengkapi dengan material kaca dan peratapan ditambahkan fungsional teknologi panel surya. Hal ini juga sama dengan struktur yang diterapkan pada bangunan sanggar pembaharuan pada material penyusun peratapan dan dinding yang menggunakan bahan kaca dan bambu

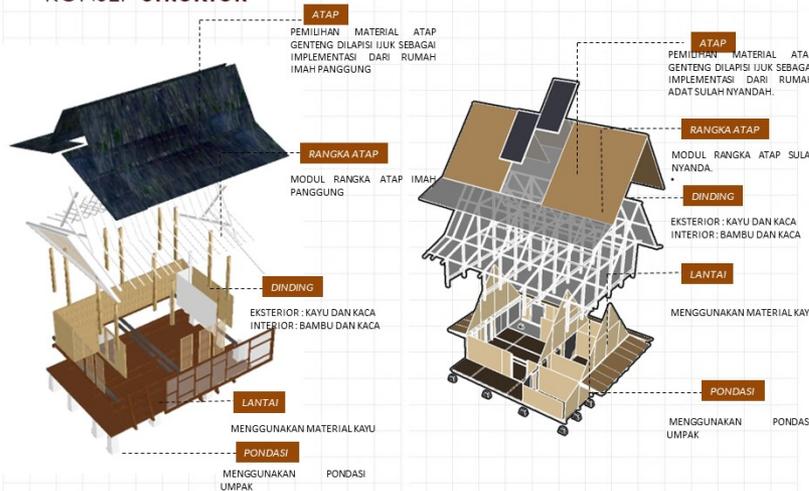
KONSEP STRUKTUR

KONSEP STRUKTUR YANG DIGUNAKAN MERUPAKAN IMPLEMENTASI MODUL STRUKTUR YANG DIADAPTASI LANGSUNG DARI RUMAH ADAT BANTEN SULAH NYANDAH.



Gambar 10.8 Konsep Struktur bangunan galeri
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

KONSEP STRUKTUR

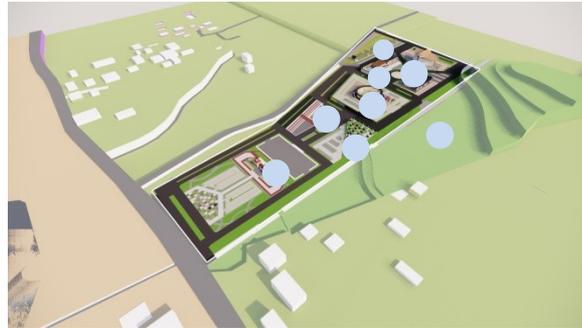


Gambar 10.7 Konsep Struktur bangunan sanggar
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

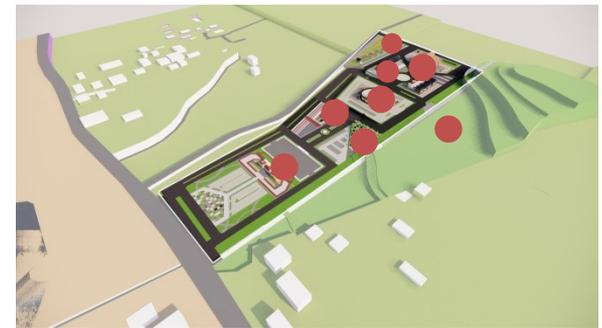


KONSEP UTILITAS

Konsep utilitas untuk air bersih menggunakan air yang berasal dari sungai dan arthesis hal ini dikarenakan kondisi tapak yang dekat dengan aliran sungai. **Konsep air kotor** beberapa titik bangunan yang kecil menggunakan septic tank dan untuk bangunan dengan pengguna yang banyak dan jangka waktu lebih lama menggunakan riol kota. **Utilitas jalur servis** terbagi menjadi dua yaitu untuk jalur servis bus wisata dan jalur kendaraan servis untuk pembuangan sampah dimana jalur servis untuk langsung dihubungkan jalur keluar khusus servis berada disebelah barat kawasan wisata. Pada jalur servis evakuasi diberikan tanda merah untuk jalur lewat emergency dan yang berwarna orange itu merupakan titik kumpul ketika terjadi bencana seperti gempa maupun kebakaran. Untuk konsep kelistrikan yang ditunjukkan pada gambar ilustrasi pada area berwarna kuning menggunakan kelistrikan yang berasal dari panel surya.



Gambar 10.9 Konsep utilitas air bersih
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 11 Konsep utilitas air kotor
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 11.1 Konsep utilitas servis bus wisata
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 12 Konsep utilitas jalur evakuasi bencana
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 12.2 konsep utilitas pembuangan sampah
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 12.3 Konsep utilitas kelistrikan pada tapak
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



KONSEP RANCANGAN

Konsep rancangan kawasan diterapkan pada pembentukan kawasan dan tata massa yaitu modul motif khas batik berkah pandeglang dan denah rumah adat sulah nyanda. Zona kawasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu **sosoro**, **tepas** dan **imah**. Implementasi pada zona kawasan **sosoro** diartikan sebagai area yang bersifat publik dimana diletakkan fungsi bangunan masjid dan fasilitas umum seperti parkir mobil, parkir motor dan fasilitas umum seperti taman dengan **sculpture iconic** untuk menandakan bagian dari tempat wisata edukasi seni budaya banten pada zona ini dapat dikunjungi oleh pengunjung wisata maupun non-pengunjung. Tepas diartikan sebagai area yang bersifat fleksibel sebagaimana Zona semi-publik pada kawasan wisata ini memiliki beragam fungsi bangunan. Awal memasuki area ini akan dijumpai bangunan loket, sanggar dan **public-space** pada sisi bagian barat dan pasar wisata serta parkir pada sisi bagian timur.



Gambar 12.4 Hasil rancangan tapak siteplan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



lalu terdapat bangunan utama **amphiteather, education center** dan galeri terdapat bangunan penunjang lainnya yaitu bangunan pengelola. Sanggar berfungsi sebagai wadah pengembangan seni budaya untuk warga setempat, adapun Loket dan sanggar dibuat berdampingan dengan tujuan agar terjadi interaksi antara pengunjung dan warga setempat. Amphiteather bersifat outdoor ditunjukkan untuk fungsi pertunjukkan seni banten seperti rempak bedug, silat dan sebagainya. Bangunan utama seperti education center dan galeri dibuat bersebrangan, sculpture iconic berbentuk angklung dengan tulisan **"wirahma"** yang berarti irama sebagaitanda festival dan event area dimana menjadi titik temu diantara fungsi bangunan. Adapun bangunan pengelola sebagai penunjang bagi pengunjung maupun staff yang berkerja. **imah** yang berarti zona privat pada kawasan wisata diisi dengan fungsi bangunan **camp village** berupa tempat penginapan yang diadaptasi dari rumah adat **sulah Nyanda** yang memiliki fungsi sebagai penunjang kegiatan berekreasi sambil belajar yang dapat dilakukan dalam jangka waktu beberapa hari.

Gambar 12.4 Hasil rancangan tapak layoutplan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



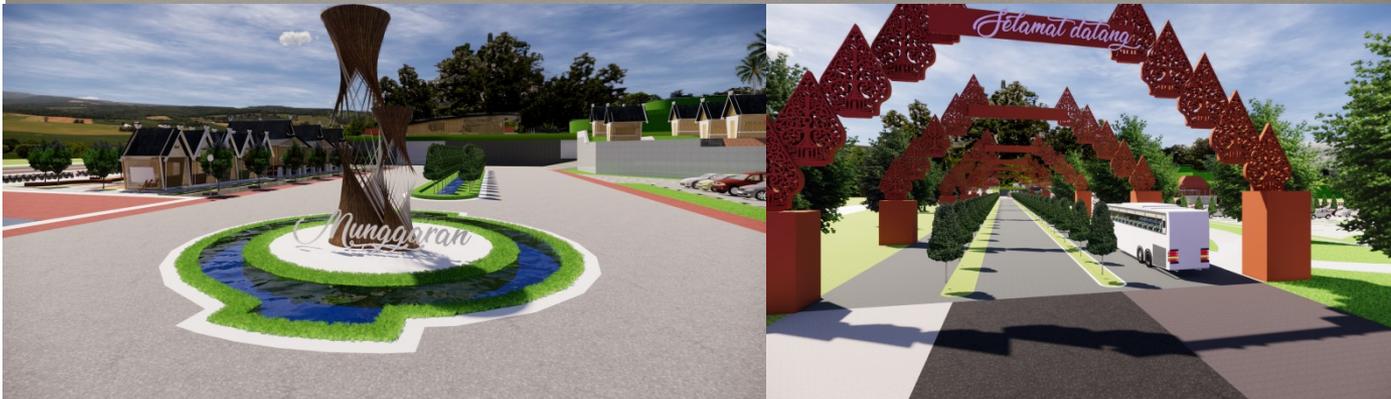
Adapun pada pembagian zona sirkulasi dan aksesibilitas pada tapak dibagi menjadi jenis kendaraan pribadi dan kendaraan umum dimana kendaraan pribadi meliputi kendaraan beroda dua dan empat seperti mobil pribadi dan motor sedangkan untuk kendaraan umum sejenis bus rombongan wisata . Adapun selanjutnya pembagian sirkulasi dalam area wisata dibagi berdasarkan fasilitas kendaraan minibus wisata dan kendaraan servis. Jalur kendaraan servis sendiri terbagi untuk jalur kendaraan servis darurat dan servis bagian pengelolaan. Untuk Integrasi keislaman desain diterapkan dalam proses pembentukan tata massa dimana memiliki hubungan dari ciri khas batik banten pandglang berkah yang memiliki makna bersyukur kepada Allah SWT selaras dengan *tagline* yang sudah diterapkan yaitu **Ngumbara Kalayan Bagja** yang berarti perjalanan dengan bahagia sebagai bentuk rasa syukur makna kebahagiaan yang sebenarnya.



Gambar 12.5 perspektif, tampak, potongan kawasan
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 12.6 perspektif main gate
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 12.7 perspektif munggaran iconic sculpture
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Gambar 12.8 perspektif entrance gate
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Pada bagian serambi wisata terdapat **gate masuk** untuk kendaraan yang akan memasuki area wisata. Pembagian berdasarkan kendaraan pribadi dan umum serta jumlah roda dari kendaraan diantaranya yaitu jalur motor, mobil dan jalur bus.

Adapun bentuk dan perselekan gate sebagai penanda memasuki wilayah wisata. Bentuk dan perselekan diadaptasi langsung dari elemen budaya banten yaitu wayang garing dan batik jojorong khas banten.

Bentuk segitiga dimana merupakan implementasi dari rumah adat banten yang identik dengan bentuk segitiga ataupun pelana

Gate wisata utama akan dijumpai langsung dengan fasilitas bus wisata disebelah kiri jalan dan fasilitas **public space**. Adapun penanda **sculpture** yang bertuliskan munggaran yang berarti pertama diartikan bundara pertama dalam perjalanan wisata.

Susunan pepohonan meliputi pohon dengan fungsi pengarah jalan yaitu pohon cemara disepanjang jalan masuk.

Adapun material jalan dibedakan untuk menandakan bahwa telah memasuki wilayah wisata



Gambar 12.9 perspektif sosoro public space
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 13.2 perspektif parkir publik
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 13 konsep sosoro
Sumber : Analisis Pribadi, 2020



Gambar 13.3 perspektif sosoro area
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Serambi wisata yang merupakan bagian terluar dari wisata edukasi seni budaya banten ini merupakan implementasi dari makna pembagian fungsi tempat berdasarkan denah rumah adat sulah Nyandah yaitu sosoro.

Sosoro memiliki arti tempat yang bersifat publik untuk menerima tamu hal ini sama fungsinya dengan serambi wisata yang dapat dikunjungi oleh pengguna wisata maupun non-wisata.

Adapun fasilitas yang menunjang di serambi wisata ini antara lain yaitu sculpture ciri khas wisata edukasi seni budaya banten dengan bentuk yang diimplementasi dari gendang khas banten. Adapun shelter sebagai tempat berteduh dan taman yang dapat dimanfaatkan sebagai pertunjukan kecil untuk menarik minat pengunjung luar agar mau berwisata.

Pada serambi wisata juga disediakan parkir khusus pengunjung masjid yaitu untuk kendaraan beroda dua dan empat.

Sebagaimana integrasi keislaman yang diterapkan pada serambi wisata ini adalah tidak membedakan tamu yang akan datang dan dapat menggunakan fasilitas di serambi wisata ini walaupun tidak berkunjung ke wisata.



Public space juga dimiliki oleh wisata edukasi seni budaya banten diberbagai titik.

Public space paling depan terdapat sosoro yang dapat dikunjungi oleh pengguna non wisata adapun penerapannya juga merupakan kombinasi perkerasan untuk area pejalan kaki dan beberapa spot foto taman dan sculpture ciri khas dari perancangan.

Selanjutnya setelah memasuki wilayah wisata akan dijumpai fasilitas publik seperti parkir motor yang bersebelahan langsung dengan parkir bus wisata. Selanjutnya dibelakang area loket dan sanggar terdapat taman mini dengan fasilitas toilet umum, parkir motor dan parkir sepeda wisata yang dapat disewa pengunjung.

Munggaran merupakan area penanda memasuki wilayah wisata dengan icon sculpture yang ciri khas diadaptasi dari bentuk gendang alat musik tradisional banten.

Public space paling dalam yaitu ditempati oleh festival area dimana dihubungkan beberapa alun-alun untuk menyatukan acara festival budaya. Public space ini terletak dibelakang Sanggar dan loket area digunakan sebagai public space untuk bermain atau sekadar singgah bagi pengunjung adapun fungsi lainnya yang digunakan sebagai tempat parkir penyewaan sepeda yang akan digunakan oleh pengunjung. Adapun bangunan penunjang lainnya seperti toilet umum.



Gambar 13.3 Perspektif public space festival, munggaran, sosoro
Sumber : Hasil Rancangan 2020



HASIL RANCANGAN BANGUNAN

Pada bagian fasad ditunjukkan kekhasan dari masjid ar-rahman wisata banten dengan menggunakan atap limas yang ciri khas dari masjid kesultanan banten sebagai salah satu nilai budaya yang berkembang di Banten. Adapun elemen warna yang didominasi dengan warna merah diadaptasikan langsung pada hasil rancangan bangunan masjid ar-rahman. Konsep bentuk rancangan pada bangunan masjid ar-rahman dikutip langsung dari masjid kesultanan Banten yang merupakan bagian dari proses pendekatan *extending tradition*. Penggunaan material pada bangunan masjid didominasi dengan material batu-bata dan kayu sebagai bentuk implementasi yang sudah dilakukan pada tahap analisis dengan rumah adat banten yang di-*extendingkan*. Sebagaimana nilai keislaman desain masjid ar-rahman faktor penting fungsi bangunan penunjang wisata edukasi seni budaya banten adapun penamaan masjid berkaitan dengan elemen yang di-*extendingkan* yaitu makna berkah dari batik khas banten pandeglang berkah.



Gambar 13.4 Hasil Rancangan Bangunan Masjid Ar-Rahman Wisata Edukasi Seni Budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Konsep utilitas dimana area wudhu laki-laki dan perempuan terpisah dibagian yang berlawanan. Sayap kiri merupakan area laki-laki dan sayap kanan merupakan area perempuan. Hal ini berhubungan langsung pada penataan konsep ruang dimana mihrab berada disebelah barat dan lantai bawah untuk laki-laki. Bagian sayap kanan terdapat tangga untuk memasuki wilayah ruang sholat perempuan yang berada di lantai dua, batik khas banten pandeglang berkah.

Penempatan masjid ini juga dikarenakan pembagian zona tapak yaitu sosoro yang berarti bagian **Sosoro** yaitu depan rumah dalam denah rumah adat salah nyanda, bersifat publik biasa digunakan untuk menerima tamu dan berbagai kegiatan umum

Dimana pengguna seperti pengunjung wisata maupun non pengunjung wisata dapat menggunakan fasilitas masjid untuk beribadah maupun singgah sementara.

Gambar 13.5 Infografis Hasil Rancangan Bangunan Masjid Ar-Rahman Wisata Edukasi Seni Budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Pasar wisata merupakan sekumpulan retail yang dikutip langsung bentuknya dari leuit dan difungsikan sebagai wadah untuk transaksi jual-beli pasar seni wisata budaya banten dengan pembagian jenis penjualan salah satunya kuliner area, baju, perlatan rumah tangga, hiasan, hingga kebutuhan dalam pengembangan budaya seperti alat musik dsb

Pada peratapan retail ini juga menggunakan penutup atap ijuk dan cirikhas atap pelana leuit sebagai salah satu keunikan dari bangunan retail ini.

Finishing material yang digunakan merupakan perpaduan anyaman bambu dan beberapa jendela dan area yang difungsikan memudahkan pemajangan barang dagangan dan tempat berinteraksi antara penjual dengan pengunjung sebagai pembeli.

Pembagian zona pembelian diberi tanda atau sign sebagai petunjuk area penjualan adapun pembagian sirkulasi terdapat ramp dan akses tangga untuk memudahkan pengunanya sebagaimana jalan yang dilalui memiliki kontur yang tinggi



Gambar 13.6 Perspektif Pasar seni wisata edukasi seni budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Adapun sirkulasi pada pasar seni yang memanfaatkan kontur menggunakan ramp pada sisi kiri jalan dan menggunakan tangga pada sisi kanan jalan untuk memudahkan pengunjung sesuai dengan penggunaannya.

Orientasi dari retail ini juga didasarkan dari rumah adat salah satunya dimana bangunan sebaiknya tidak menghadap ke arah timur dan barat. Hal ini juga merupakan respon dari iklim dan cuaca untuk menghindari terik matahari berlebih.

Adapun penataan lanskap pada pasar wisata ini didominasi dengan penataan tumbuhan kelapa sebagai ciri khas kampung adat baduy sebagai bentuk *extending tradition*.



Gambar 13.7 Perspektif Pasar seni wisata edukasi seni budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Gambar 13.8 Hasil rancangan sanggar
Sumber : Hasil Rancangan 2021

Sanggar diletakkan bersebelahan dengan loket diharapkan warga dengan pengunjung dapat berinteraksi satu sama lain dan dapat sebagai penarik minat pengunjung untuk seni budaya banten. Bentuk sanggar diadaptasi langsung dari bentuk rumah adat sunda julang ngapak, hal ini dimaksudkan sebagai komunikasi antar budaya banten dan jawa barat. Prinsip balai warga juga diadaptasi sebagai ruang dalam sanggar.

Adapun pada bagian persolekan dari sanggar ini dibuat dengan tulisan "sanggar" sebagai penanda nama bangunan. Lalu pada bagian fasadnya dilengkapi penutup anyaman rotan karena dinding setelah rotan menggunakan material kaca.

Pembagian ruang dalam sanggar terbagi menjadi tiga bagian ruangan yaitu ruang balai yang dapat digunakan untuk sekadar berkumpul bersama warga maupun untuk wadah mengembangkan seni budaya dari warga setempat, lalu ada ruang ganti baju dan toilet.

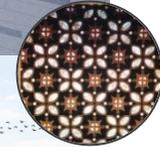


Sama halnya dengan rumah adat banten di sanggar ini terdapat teras atau serambi peralihan sebelum memasuki ruangan utama. Penggunaan material pada interior sanggar juga dapat digunakan sebagai ruang tari karena diberi full kaca untuk memudahkan pengguna terutama seniman.

Adapun sturktur yang diterapkan juga mengadopsi langsung dari rumah adat sunda yang materialnya diperbaharui.



Gambar 13.9 Hasil rancangan sanggar
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Loket merupakan salah satu bangunan penunjang wisata yang berada di zona semi publik yang menandakan telah memasuki area wisata. Loket lokasinya berdampingan dengan sanggar hal ini dimaksudkan agar terjadi interaksi antar warga setempat dengan para pengunjung wisata. Loket dibagi menjadi lima fungsi yang berbeda sesuai dengan fokus penjualan tiketnya. Terdapat penjualan tiket untuk seni rupa, seni tari, kunjungan galeri dan amphitheater, seni batik dan kerajinan.

Bentuk loket diadaptasi dari bentuk bangunan adat yaitu leuit yang mempunyai ciri khas bentuk atap pelana. Adapun untuk perangkaan strukturnya mengadaptasi langsung dari leuit dan untuk bagian persolekan untuk membedakan fungsi satu dengan yang lain menggunakan motif batik khas banten diantaranya ada batik jojorong, Datulaya, Mandalikan, Kapurban, Kawangsan.

Adapun untuk perangkaan strukturnya mengadaptasi langsung dari leuit dan untuk bagian persolekan untuk membedakan fungsi satu dengan yang lain menggunakan motif batik khas banten diantaranya ada batik jojorong, Datulaya, Mandalikan, Kapurban, Kawangsan.



Gambar 13.9 Hasil rancangan perspektif loket
Sumber : Hasil Rancangan 2021



Gambar 14 Hasil Rancangan Perspektif Amphiteather wisata edukasi seni budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2021

Amphiteather penggunaan material menggunakan bambu sebagai penutup dindingnya menyesuaikan dengan pendekatan yang mencakup culture-environmental dengan menggunakan material yang banyak ditemukan pada daerah pandeglang.

Amphiteather ini merupakan salah satu bangunan utama dari wisata edukasi seni budaya banten dimana akan mewadahi pertunjukkan untuk para pengunjung dan seniman yang menampilkan keseniannya.

Pada fasad amphiteather sengaja menggunakan motif khas yang dipadu padankan dari bambu dan rotan sebagai respon dari prinsip **culture enviromental**.

Pembagian ruang antara dalam amphiteather ini tidak ada batas nyata, implemntasi dari panggung rakyat yang biasa digunakan selama pertunjukan hanyalah penonton dan seniman sebagai pembatas ruang.



Bentuk dari amphiteater sendiri merupakan implementasi motif bentuk dari batik khas banten yaitu batik berkah pandeglang. Selanjutnya untuk *main stage* pada amphiteater ditandai dengan perbedaan material yang bercorak dan penonton dapat melihat dari kejauhan maupun secara dekat sesuai dengan pertunjukan yang sedang dilakukan. Ruang yang bersifat outdoor dan flexibel juga dilengkapi dengan furniture pernaungan untuk penonton atau shelter yang dapat digunakan sewaktu terkendala kondisi cuaca.

Penempatan vegetasi dalam ruang dalam amphiteater juga berperan penting sebagaimana respon dari culture envoiromental untuk selalu mengikutsertakan aspek lingkungan dan budaya.

Pertunjukkan yang dapat ditampilkan dalam amphiteater antara lain rempag bedug, seni tari, pencak silat hingga festival pameran seni baju adat dan sebagainya.



Gambar 14.1 Hasil Rancangan Perspektif Amphiteater wisata edukasi seni budaya Banten
Sumber : Hasil Rancangan 2021

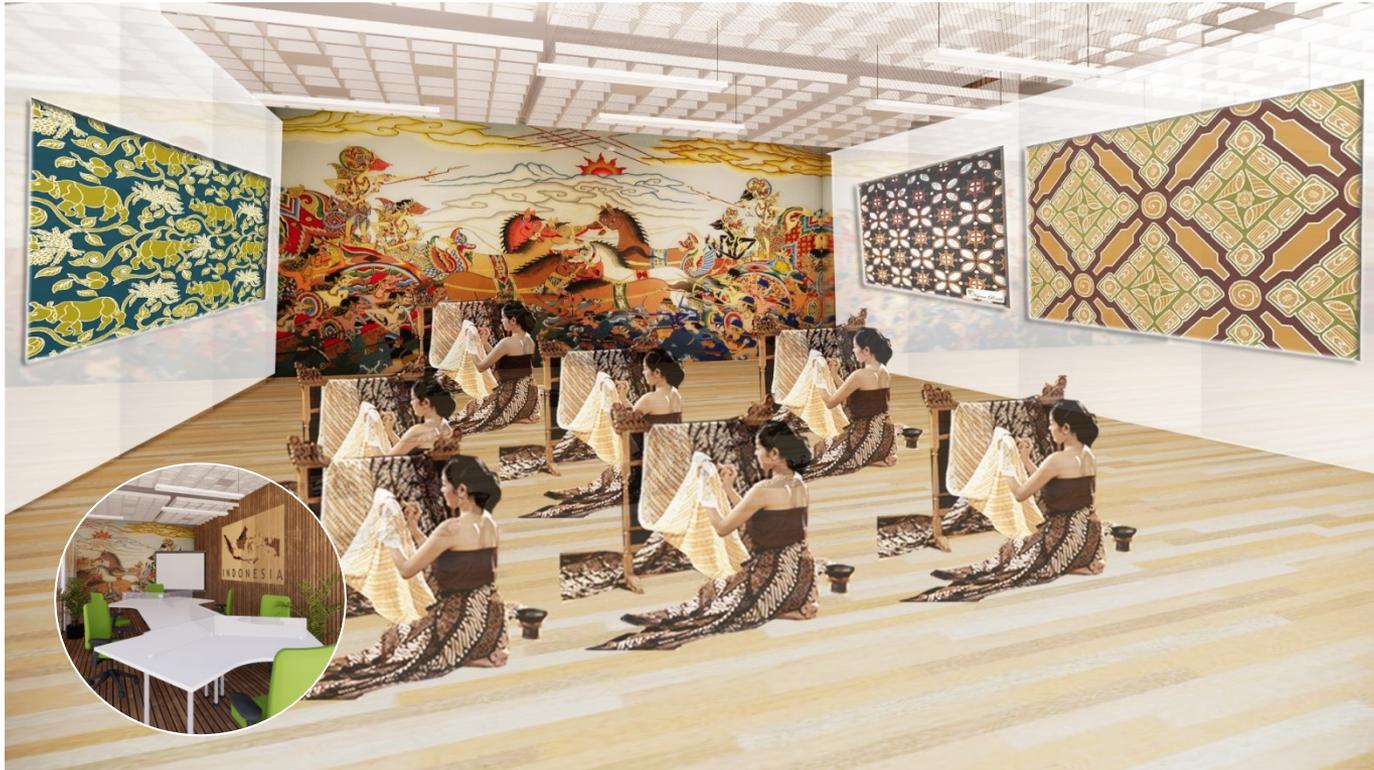


Banten edu-culture centre bentuk dasarnya berasal dari pola tata massa lalu melalui proses pendekatan *extending tradition* pada bangunan ini mengadaptasi dari bentuk bangunan adat leuit dan imah gede. Dimana leuit dan imah gede mempunyai makna tersendiri dari fungsinya yaitu leuit sebagai tempat mengumpulkan hasil panen dan imah gede tempat untuk meramu hasil panen. Hal ini diterapkan langsung sebagai *education center* sebagai tempat belajar dan menerapkan ilmu dalam lingkup seni budaya hal ini juga ada kaitannya dengan integrasi keislaman dalam desain

Hal yang paling menonjol dalam desain ini terlihat pada tampak depan bangunan *Banten Edu-Culture Centre* yang merupakan implementasi dari atap leuit yang berbentuk pelana dan atap imah gede yang bersusun dua pelana.



Gambar 14.2 Hasil Rancangan Perspektif Education center
Sumber : Hasil Rancangan 2021



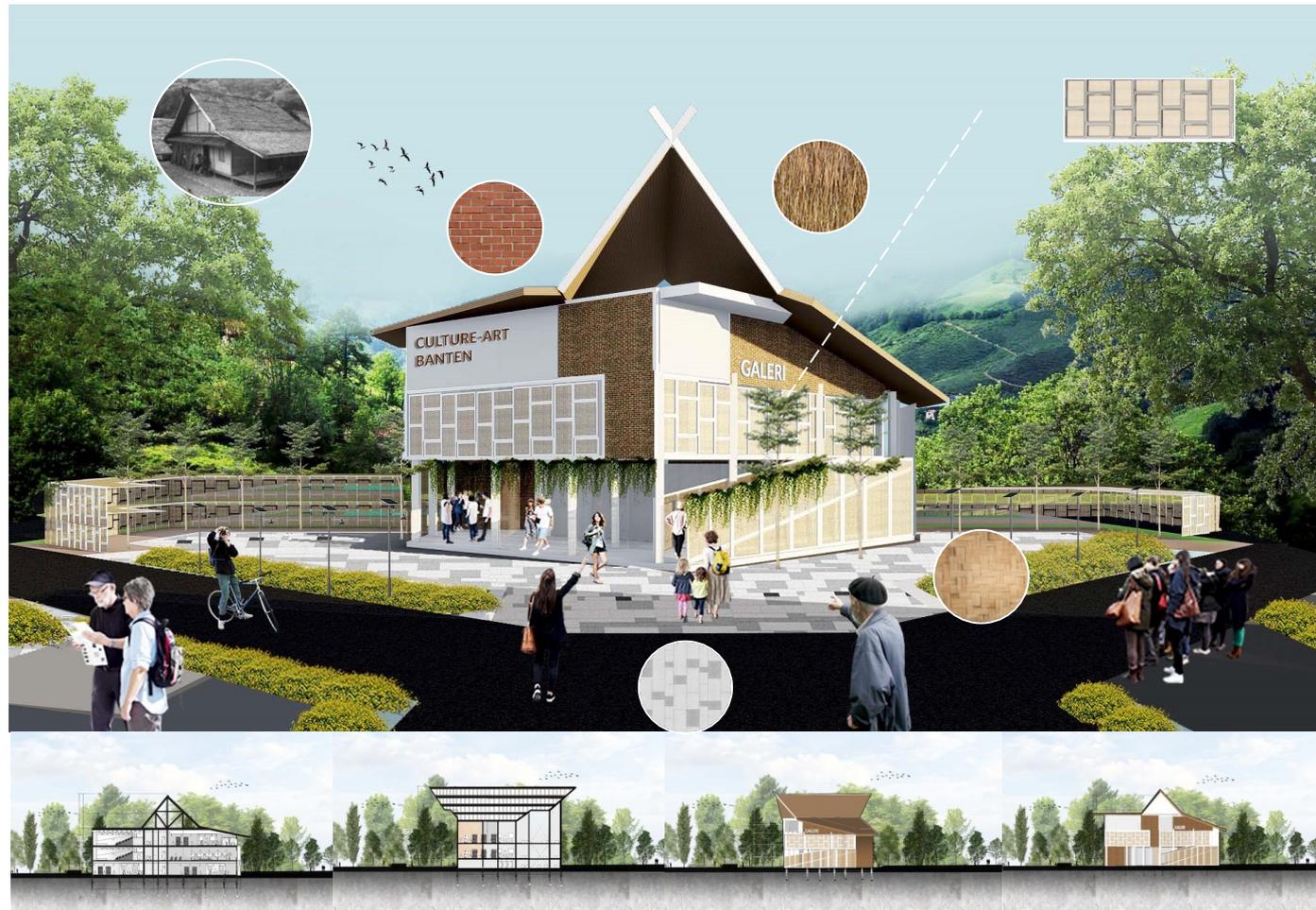
Pembagian konsep ruang pada bangunan edu culture centre ini menggunakan implementasi dari sifat ruang dalam rumah adat sulah Nyandah yaitu tepas yang sifat ruangnya adalah fleksibel. Dimana diantara beberapa ruang pelatihan di dalam bangunan ini dapat digabungkan sesuai jumlah kapasitas pengunjung. Ruangan dibagi menjadi ruang mbatik, ruang membuat kerajinan, ruang musik, menari dan ruang untuk seni peran. Sebelum memasuki ruangan khusus untuk melakukan aktifitas belajar seni pengunjung akan diarahkan kepusat informasi yang berada di lobby. Adapun ruang penunjang seperti auditorium dan kantin untuk para pengunjung yang menunggu giliran atau selesai melakukan aktifitas dapat menikmati makanan dengan nyaman. Pada lantai dua disediakan khusus untuk auka penjemuran batik



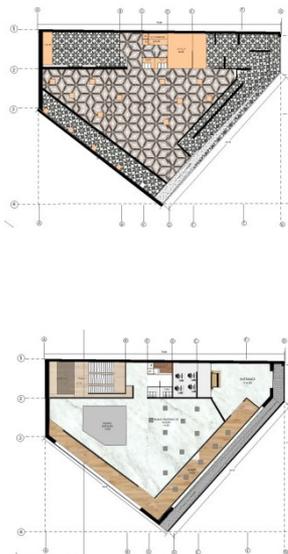
Gambar 14.3 Hasil Rancangan Perspektif Education center
Sumber : Hasil Rancangan 2021



Galeri merupakan salah satu fungsi bangunan utama yang berperan penting pada wisata edukasi seni budaya banten ini. Bentuk dasar dari galeri terbentuk dari pola tata massa, adapun nilai-nilai budaya yang diterapkan pada galeri terlihat pada bentuk atapnya yang mengutip dari rumah adat sulah nyandah dimana sayap bagian kanan lebih miring dibanding sayap bagian kiri yang merupakan ciri khas dari atap sulah nyandah. Adapun penggunaan material kaca pada lantai terbawah merupakan implementasi dari rumah adat sulah nyandah yang berbentuk panggung. Kaca disini memberikan kesan transparan sehingga kolom yang ada didepannya seperti penyangga yang ada di rumah adat sulah nyandah. Pada bagian fasad diperbaharui menggunakan anyaman jendela yang bermaterialkan bambu yang sudah olah dimana ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan dari dinding rumah adat yang biasanya menggunakan anyaman bambu.



Gambar 14.4 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Konsep ruang yang diterapkan pada hasil rancangan dimulai dari entrance utama yang akan dimulai dengan memasuki lobby yang berada di lantai dua dan terhubung langsung dengan ruang pameran. Adapun aksesibilitas yang disediakan pada galeri ini yaitu menggunakan lift untuk menuju lantai satu dan tiga. Lobby diletakkan di lantai dua sebagai implementasi dari rumah adat banten yang menggunakan jenis rumah panggung seperti rumah adat sulah nyandah dan leuit. Konsep ruangan sebagai media rekreasi dan edukasi diterapkan melalui visual dan audiovisual yang diaplikasikan pada ruang pameran umum, ruang instalasi seni, dan studio theater. Adapun ruang penunjang lainnya untuk para staf dan ruang tunggu yang bersifat fleksibel sesuai instalasi seni yang akan dipamerkan.

Gambar 14.5 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Gambar 14.6 Hasil Rancangan Perspektif Galeri
Sumber : Hasil Rancangan 2020

Camp Village area merupakan salah satu bangunan untuk menginap sebagai salah satu penunjang dalam berwisata sambil belajar mengembangkan seni budaya banten. Adapun camp village terletak d zona wisata yang bersifat privat hal ini juga merupakan implemtasi dari pembagian zona berdasarkan sifat ruang dalam rumah adat sulah nyanda yaitu imah yang berarti ruang tidur utama yang bersifat tertutup. Adapun bagian dari hasil konsep pertapakan dimana sebelah barat dari camp village yang merupakan jalan raya umum diberikan jarak sawah yang dipertahankan dari fungsi lahan sebelumnya. Hal ini menambahkan keunikan dari fungsi penunjang camp village yang dapat merepresentasikan makna ngumbara kalayan bagja dari konsep dasar wisata edukasi seni budaya banten ini. vegetasi dalam penyusunan lanskap camp village juga ditata berdasarkan perkampungan banten yang identik dengan pohon kelapa.

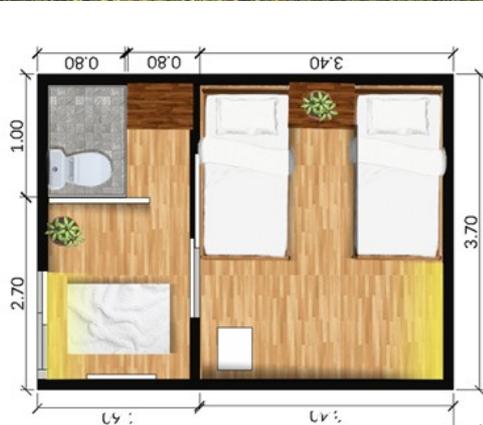


Diadaptasi langsung dari pola perkampungan adat banten dimana rumah satu dengan yang lainnya saling berhadapan satu sama lain hal ini juga diterapkan pada camp village area. Adapun sebelum memasuki area camp village ditandai dengan gerbang bertuliskan camp village adapun fungsi entrance yang bersifat outdoor sebagai salah satu public space yang menyatukan sisi utara dan selatan dari camp village area.

Selanjutnya pengunjung akan diarahkan ke rumah inti sebagai rumah pengelola utama dan sebagai penunjang adapun penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan para pengguna camp village ini.



Gambar 14.7 Hasil Rancangan camp village area and gate
Sumber : Hasil Rancangan 2020



Bentuk camp langsung dikutip dari rumah adat julang ngapak dan mengalami modifikasi pembaharuan pada bagian fasadnya yang menggunakan campuran kaca dan dinding kayu. Pembagian denah didasarkan langsung pada rumah adat sulah nyandah dimana terdapat bagian denah yaitu sosoro, imah dan tepas.

Penerapan makna ruang dari rumah adat sulah nyandah yang bersifat fleksibel ruangan kamar utama disediakan. Untuk penambahan jumlah pengguna dapat disesuaikan dengan ruang multifungsi yang berada di tengah bangunan camp village.

Interior pada camp didominasi oleh material bambu dan persolekan motif batik sebagai bentuk implementasi dari pendekatan *extending tradition*.

Fungsi ruangan penunjang lainnya terdapat toilet dan serambi atau teras pada camp sebagaimana rumah adat sulah nyanda. Dalam hal ini pengunjung juga mendapatkan pengalaman dan belajar langsung ketika menginap di camp village.

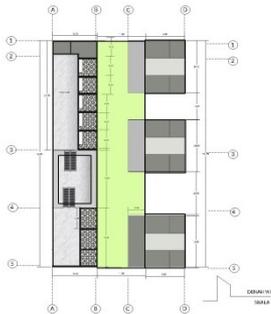
Gambar 14.8 Hasil Rancangan bangunan camp
Sumber : Hasil Rancangan 2021



Bangunan pengelola merupakan salah satu bangunan penunjang yang berperan dalam perancangan wisata edukasi seni budaya banten.

Penerapan elemen seni budaya banten yang diextendikan pada bangunan terletak pada persewaan, peratapan dan struktur perangkaan. Pada bentuk dasarnya untuk bangunan pengelola terbentuk pada pola tata massa selanjutnya pada peratapan mengadopsi dari bentuk atap masjid kesultanan banten sebagai ragam implementasi budaya yang digunakan dalam proses extending tradition.

Adapun pada bagian struktur yang menggunakan adaptasi dari perangkaan struktur dari masjid kesultanan banten.



Gambar 14.9 Hasil Rancangan bangunan pengelola
Sumber : Hasil Rancangan 2021



PENUTUP

KESIMPULAN

Wisata dengan basis budaya yang dibutuhkan oleh banten baik dari berbagai sudut pandang sebagai penyediaan ragam wisata juga memiliki arti penting dan diharapkan dapat pencapaian tujuan yang terjadi akibat akulturasi dan pergeseran budaya dapat sejalan lagi dengan keberlanjutan nilai-nilai budaya dengan adanya wisata edukasi seni budaya banten ini yang bersifat rekreatif dan edukatif.

Adapun tempat wisata ini yang digunakan sebagai tempat pelatihan dan perkembangan seni budaya banten hingga tempat wisata yang dapat melindungi kawasan asli budaya agar selalu terjaga. Nilai-nilai keislaman yang dapat diambil dari perancangan ini mengambil nilai dan sifat keberlanjutan budaya yang bersifat positif dan tidak keluar dari keislaman.

SARAN

Dengan adanya perancangan wisata edukasi seni budaya banten diharapkan dapat membantu bidang keilmuan arsitektur di masa mendatang. dan memperluas pengetahuan serta pemikiran untuk tetap melestarikan arsitektur nusantara terkhusus arsitektur tradisional indonesia yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

NEUFERT, PETER. 1996, *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta : Erlangga

AMIN, JUSNA J.A. Rifai, MienA. Purnomo, Hadi. Faisal. 2016. *MENGENAL ARSITEKTUR LANSKAP NUSANTARA*. Pustaka Belajar.

Lim William S.W, Beng Tan Hock. 1998. *Contemporary Vernakuler: Evoking Tradition in Asian*. Select Publishing

[1] Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 181.

[2] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 266 Integrasi keislaman dalam rancangan dapat dilihat dalam surah Al-A'rad ayat 11 yang berbunyi " Sesungguhnya tidak merubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri sendiri." Hal ini membuktikan bahwa adanya budaya dalam suatu kaum bukanlah menjadi hal yang dilarang selagi hal itu merupakan kebaikan, dan sebagaimana manusia yang tidak dapat hidup sendiri hakikatnya manusia sebagai mahluk sosial nilai kebersamaan dalam keragaman objek perancangan ini dalam dilihat sebagaimana dalam

[3] Koentjaraningrat, op.cit., hlm. 227

[7] Spillane, James J. (2003). *Pariwisata dan Wisata Budaya*, CV. Rajawali

WEBSITE

Rumah adat banten, suku baduy sulah Nyanda
<https://guratgarut.com/rumah-adat-banten/>

MASJID RAYA SUMBAR

<http://www.urbane.co.id/project/masjid-roya-sumatera-barat/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Raya_Sumatra_Barat

[5] <http://eprints.ums.ac.id/51175/3/BAB%20I.pdf>

[6] <https://travel.kompas.com/read/2015/01/25/110411727/Disbudpar.Banten.Diminta.Serius.Ke.lola.Pariwisata>.

<https://dinkes.bantenprov.go.id/>

JURNAL

sungkawa datang. 2008. *KAWASAN ANYER SEBAGAI DAERAH PARIWISATA UTAMA DI PROVINSI BANTEN*. *Makalah*. Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

[4] SAHADI DinamikaA. 2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. PELESTARIAN KEBUDAYAAN DAERAH MELALUI KESENIAN TRADISIONAL DODOD DI KAMPUNG PAMATANG DESA MEKARWANGI KECAMATAN SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG . *Jurnal*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh

Ekawati, Ovi Sovina. (2010). *Makalah Kebudayaan Banten*. Banten : Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Syahroni, M. *Pendekatan Arsitektur Rumah Baduy sebagai Identitas Rumah Wisata (Home Stay) di Tanjung Lesung, Banten Perancangan Arsitektur, Program studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung*.

Miftakul Mala. 2018. *Makalah Etnografi: Suku Baduy*. IAIN Tulungagung. Hal. 18-20

"Rumah suku Baduy Luar » Perpustakaan Digital Budaya Indonesia". budaya-indonesia.org. Diakses tanggal 2019-02-25.

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Pudji Pratitis Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209.200801.1.007
2. Achmad Gat Gautama, M.T (Sekretaris Penguji)
NIP. 19760418.200801.1.009
3. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc (Anggota Penguji)
NIP.
4. Elok Mutiara, M.T (Anggota Penguji)
NIP.19760528.200604.2.003

Dengan ini menyetakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Hanum Ma'rifah

NIM Mahasiwa : 17660007

Judul Tugas Akhir : Perancangan Wisata Edukasi Seni Budaya Banten dengan Pendekatan

Extending Tradition

Telah melakukan revisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021 Demikian pernyataan **LAYAK** cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI
 BUDAYA BANTEN DENGAN PENDEKATAN
 EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

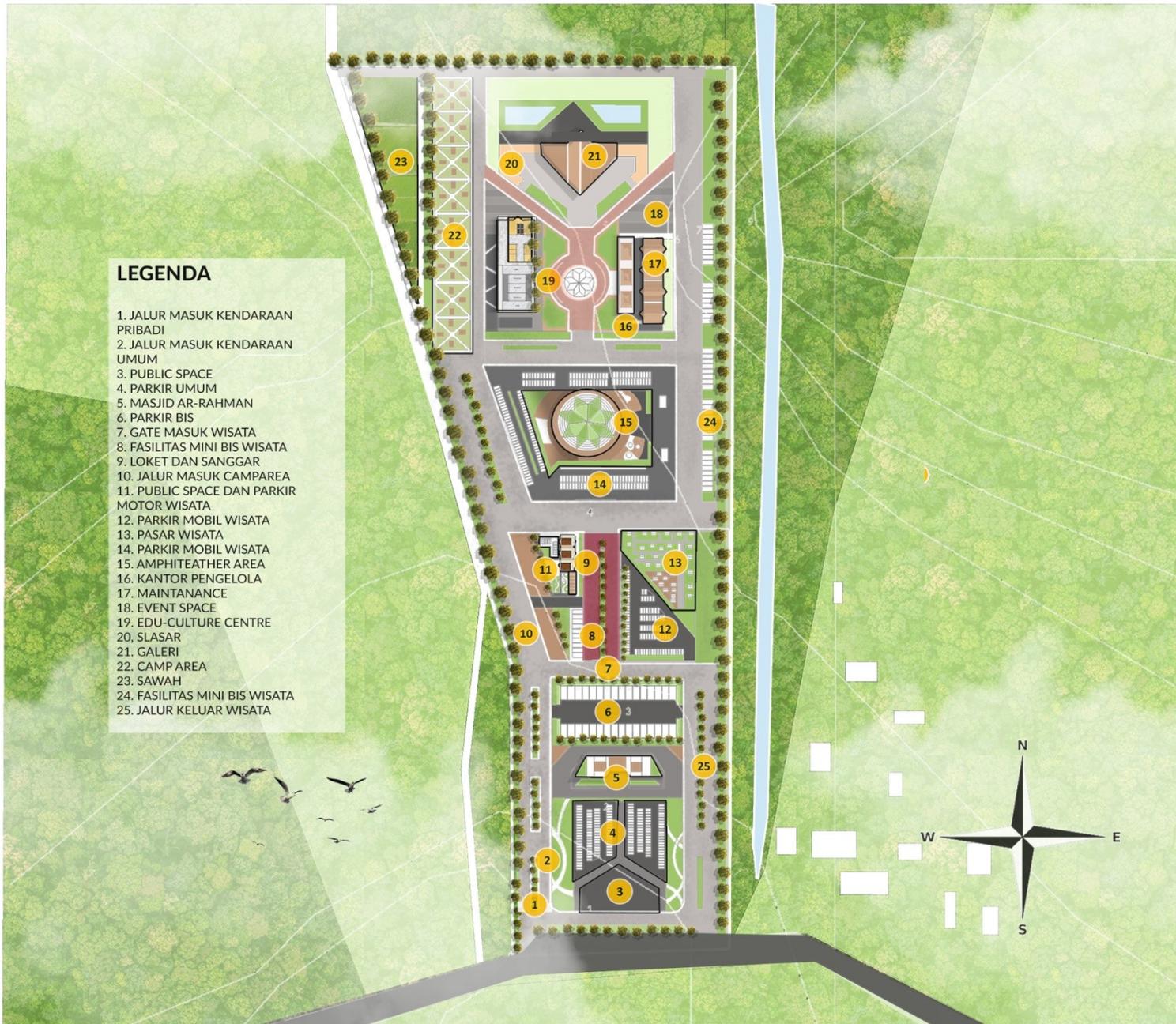
NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



LEGENDA

1. JALUR MASUK KENDARAAN PRIBADI
2. JALUR MASUK KENDARAAN UMUM
3. PUBLIC SPACE
4. PARKIR UMUM
5. MASJID AR-RAHMAN
6. PARKIR BIS
7. GATE MASUK WISATA
8. FASILITAS MINI BIS WISATA
9. LOKET DAN SANGGAR
10. JALUR MASUK CAMPAREA
11. PUBLIC SPACE DAN PARKIR MOTOR WISATA
12. PARKIR MOBIL WISATA
13. PASAR WISATA
14. PARKIR MOBIL WISATA
15. AMPHITHEATER AREA
16. KANTOR PENGELOLA
17. MAINTANANCE
18. EVENT SPACE
19. EDU-CULTURE CENTRE
20. SLASAR
21. GALERI
22. CAMP AREA
23. SAWAH
24. FASILITAS MINI BIS WISATA
25. JALUR KELUAR WISATA



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI
 BUDAYA BANTEN DENGAN PENDEKATAN
 EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

LAYOUT

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

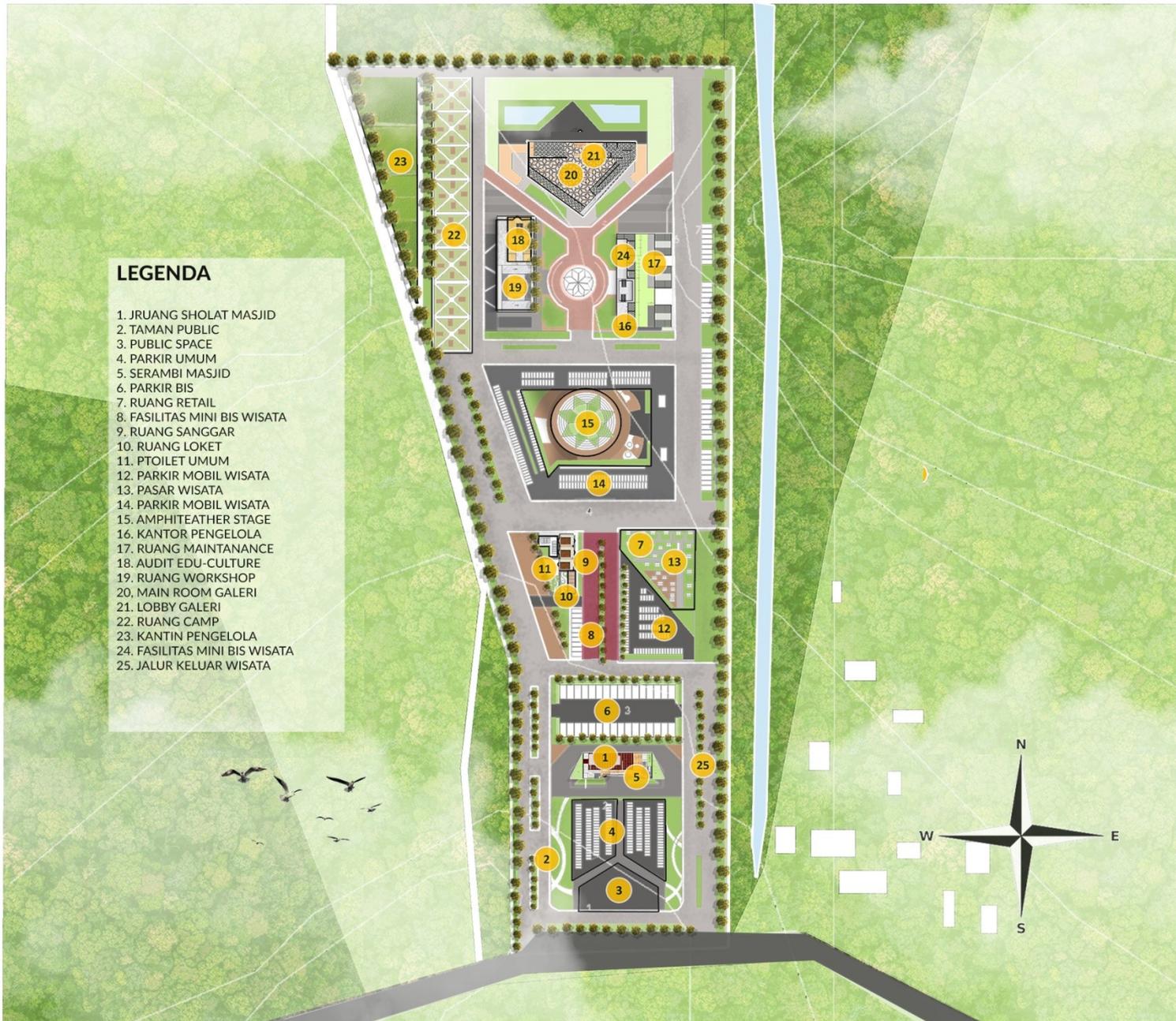
NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



LEGENDA

1. JRUANG SHOLAT MASJID
2. TAMAN PUBLIC
3. PUBLIC SPACE
4. PARKIR UMUM
5. SERAMBI MASJID
6. PARKIR BIS
7. RUANG RETAIL
8. FASILITAS MINI BIS WISATA
9. RUANG SANGGAR
10. RUANG LOKET
11. PTOILET UMUM
12. PARKIR MOBIL WISATA
13. PASAR WISATA
14. PARKIR MOBIL WISATA
15. AMPHITEATHER STAGE
16. KANTOR PENGELOLA
17. RUANG MAINTANANCE
18. AUDIT EDU-CULTURE
19. RUANG WORKSHOP
20. MAIN ROOM GALERI
21. LOBBY GALERI
22. RUANG CAMP
23. KANTIN PENGELOLA
24. FASILITAS MINI BIS WISATA
25. JALUR KELUAR WISATA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

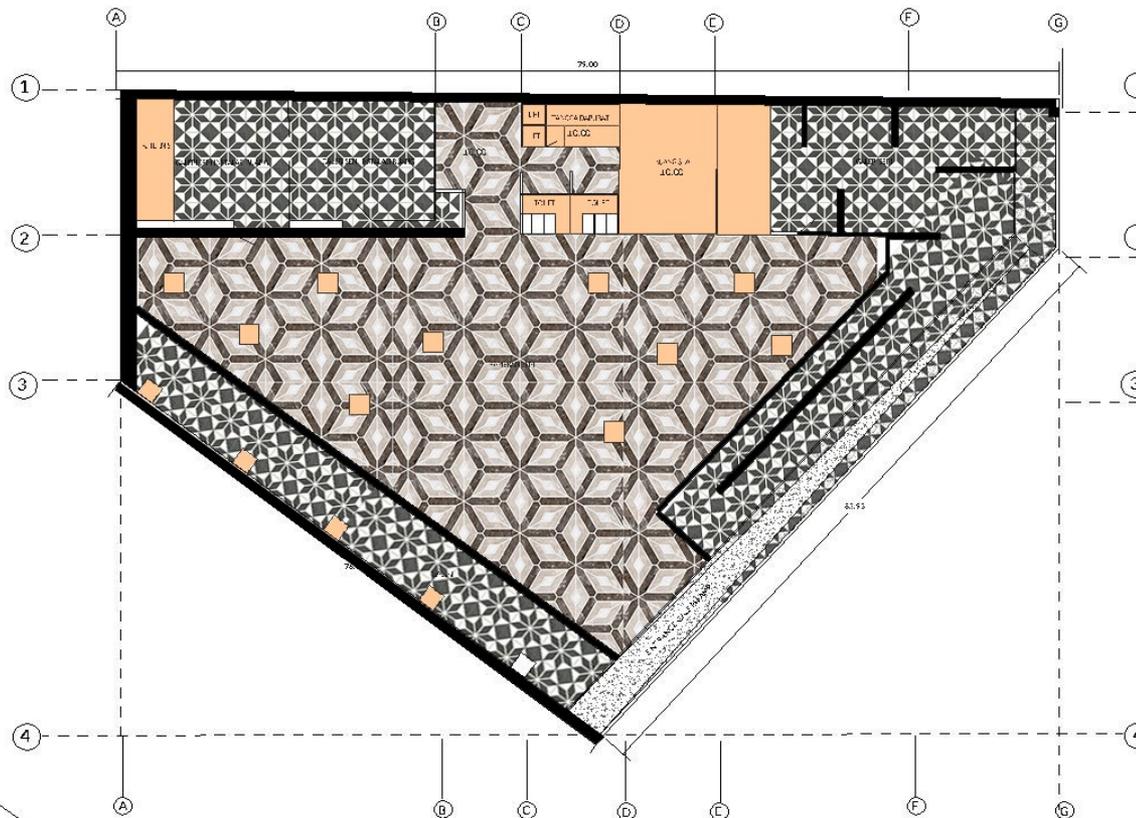
NIM

17560007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH LANTAI 1 GALERI

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

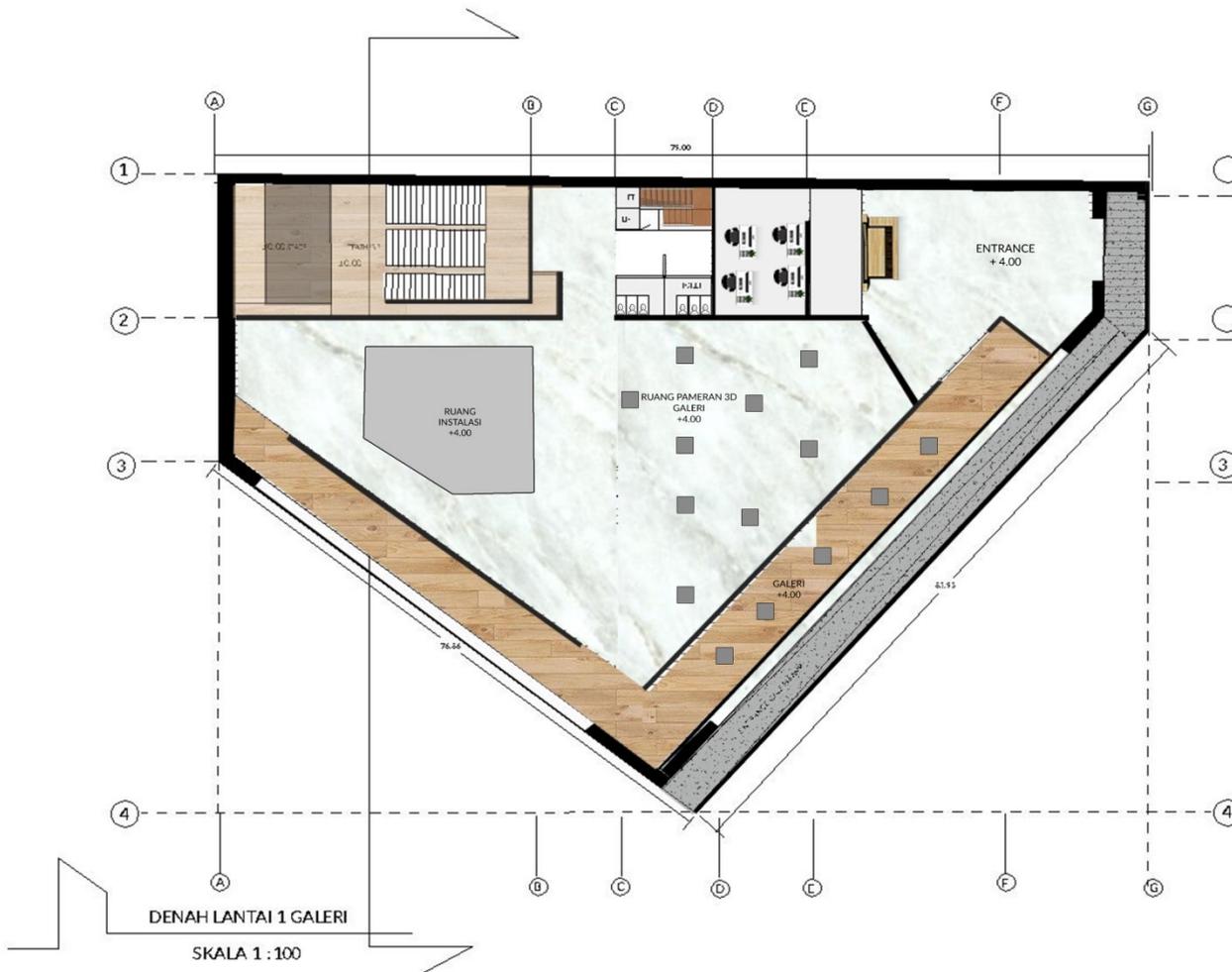
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HAN UM MA RIFAH

NIM

17660007





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMAMT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MARFAH

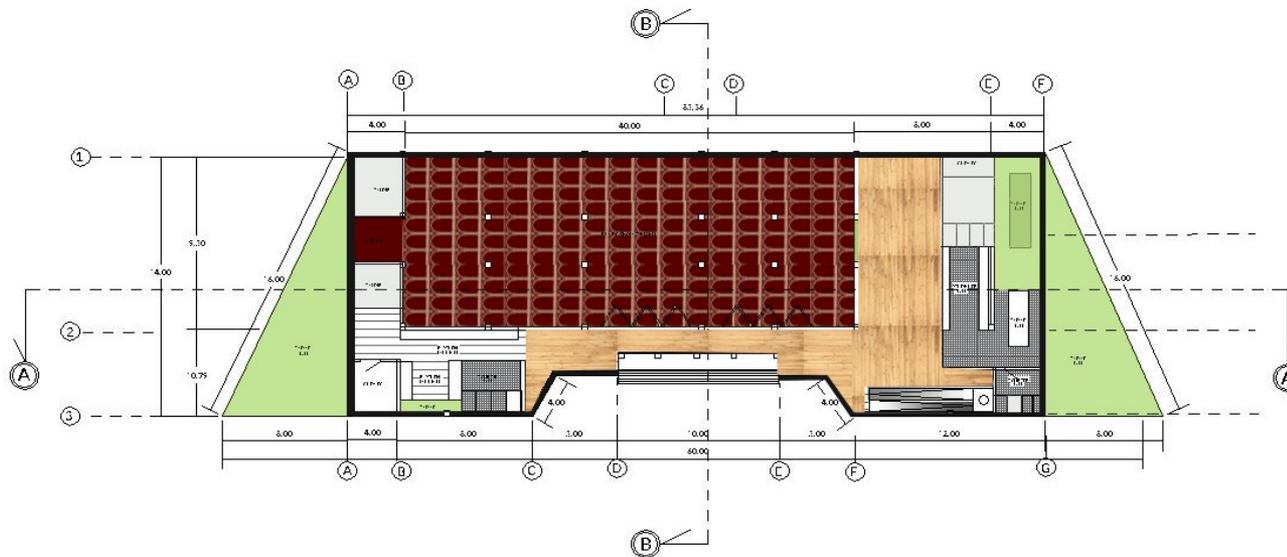
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH MASJID LT.1

SKALA 1 : 100





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

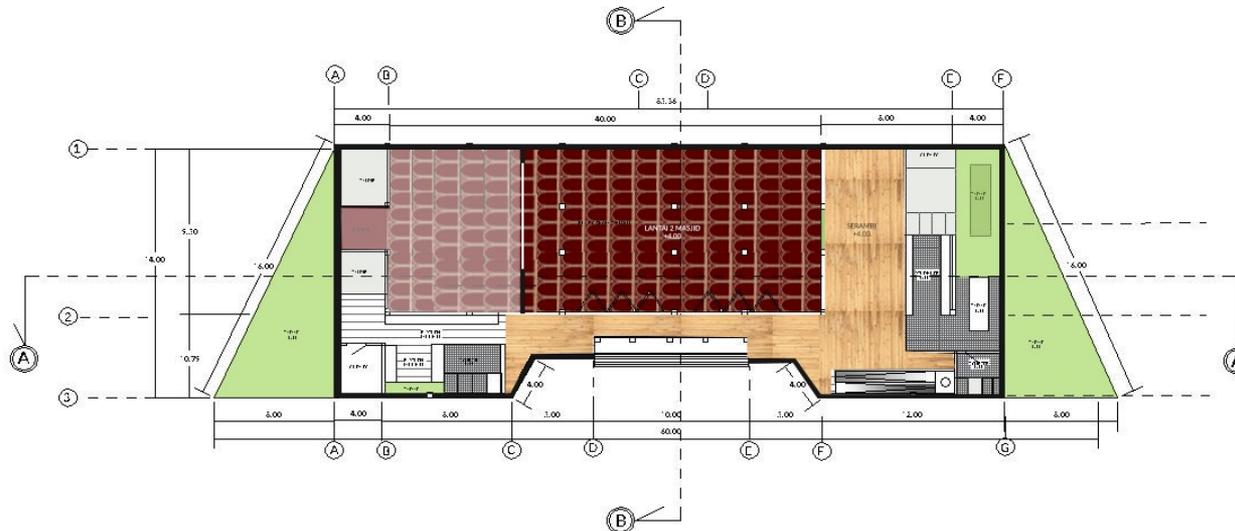
NIM

17560007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



DENAH MASJID LT.1
SKALA 1 : 100





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

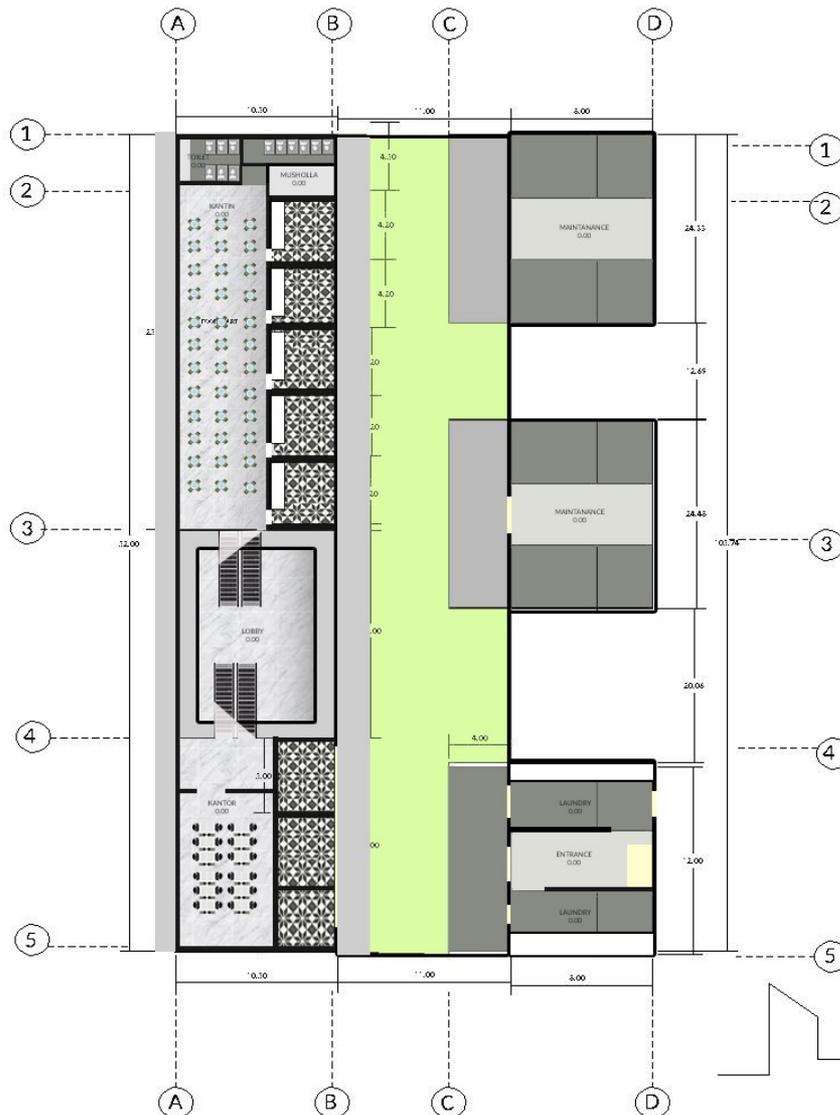
NIM

17560007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH WORKSHOP

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

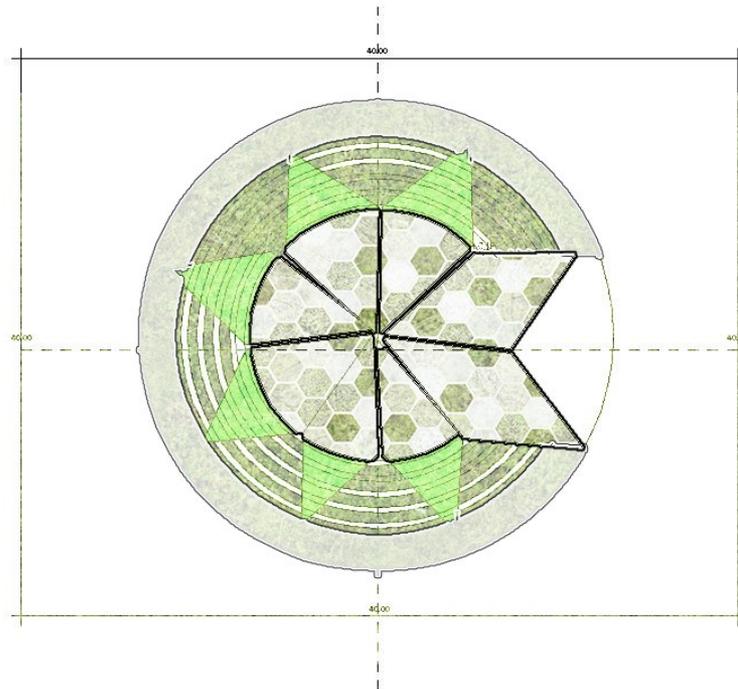
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH PENGELOLA
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.2

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMAM.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

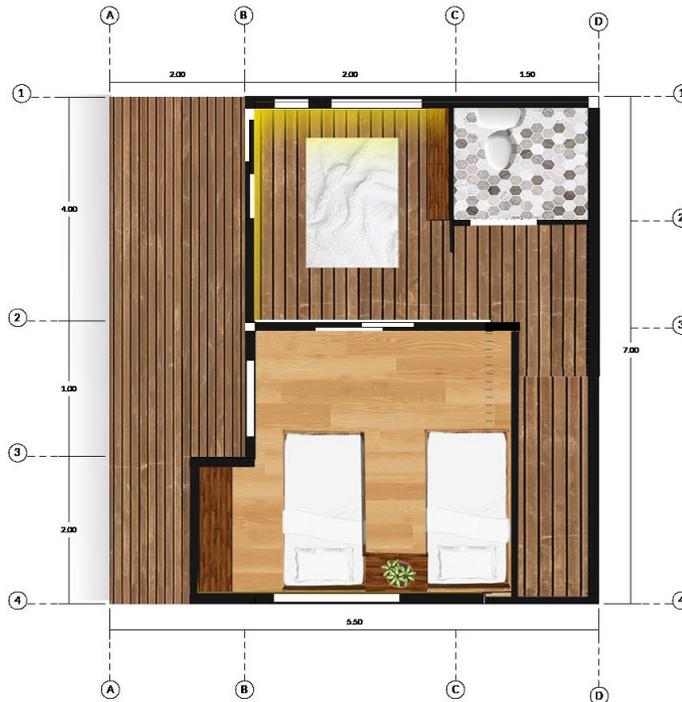
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

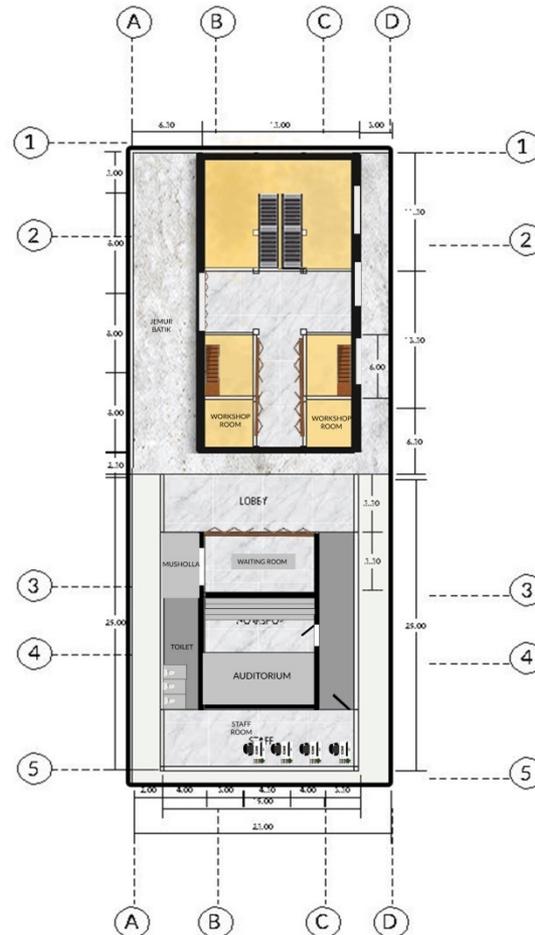
NIM

17560007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH AMPHITEATHER
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

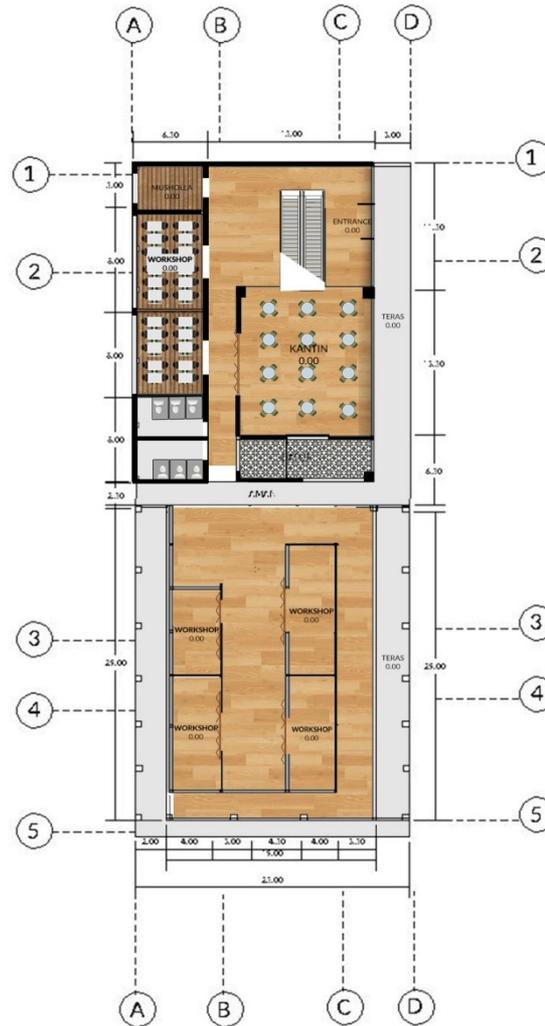
17560007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

DENAH AMPHITEA
 SKALA 1 : 100





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17560007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



POTONGAN A-A GALERI

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B GALERI

1:100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

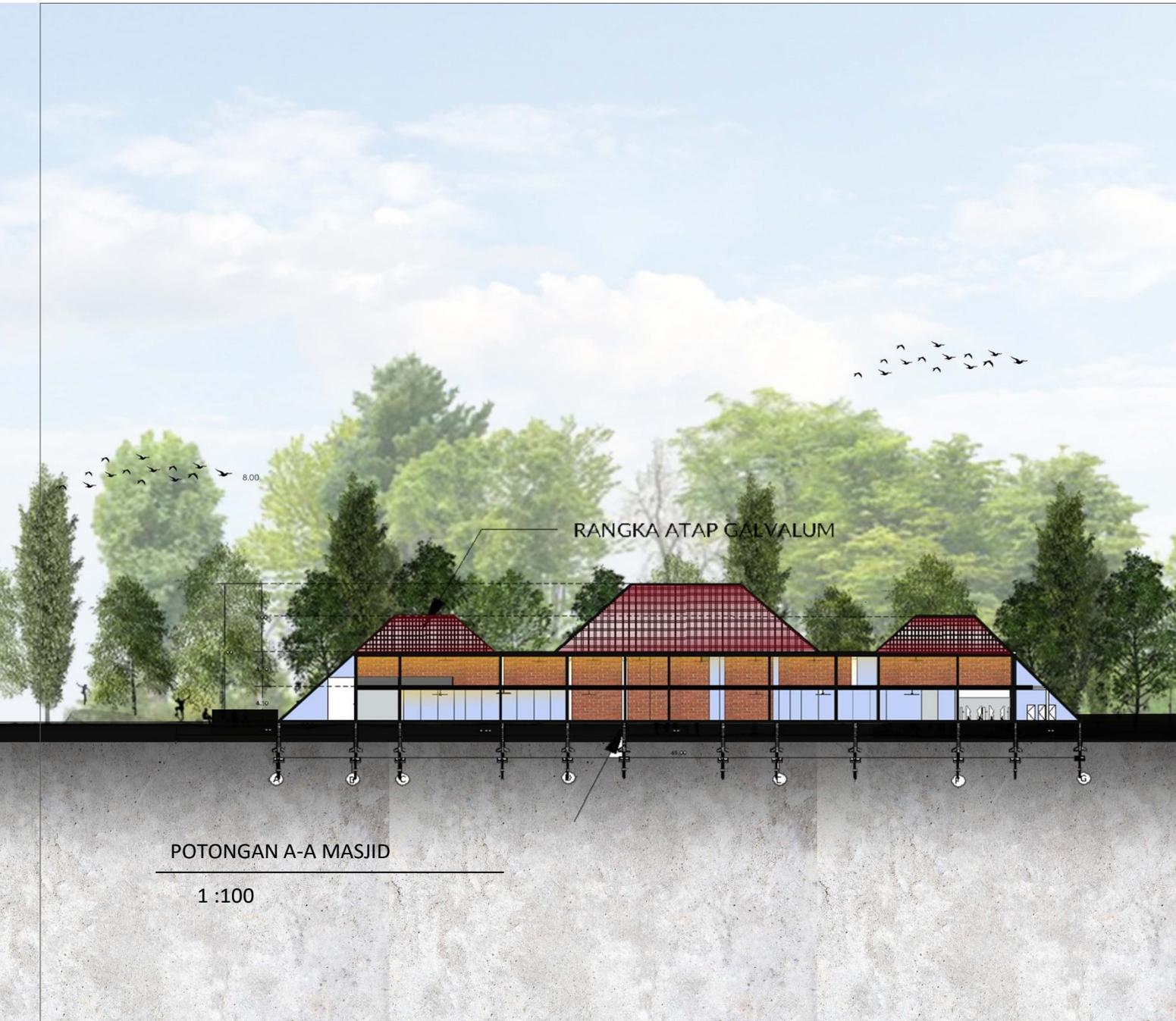
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TAMPAK GALERI

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TAMPAK GALERI

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A MASJID

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



EDUCATION CENTRE

TAMPAK EDU CULTURE CENTRE

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A MASJID

1:100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TAMPAK SANGGAR

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TAMPAK RETAIL AREA

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



Gambar 13.2 Tampak Depan Retail Area
 Sumber : Hasil Rancangan 2020

TAMPAK RETAIL

1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



KAWASAN



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

KAWASAN





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



KAWASAN



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PAN DEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLAN G. SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLAN G. SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

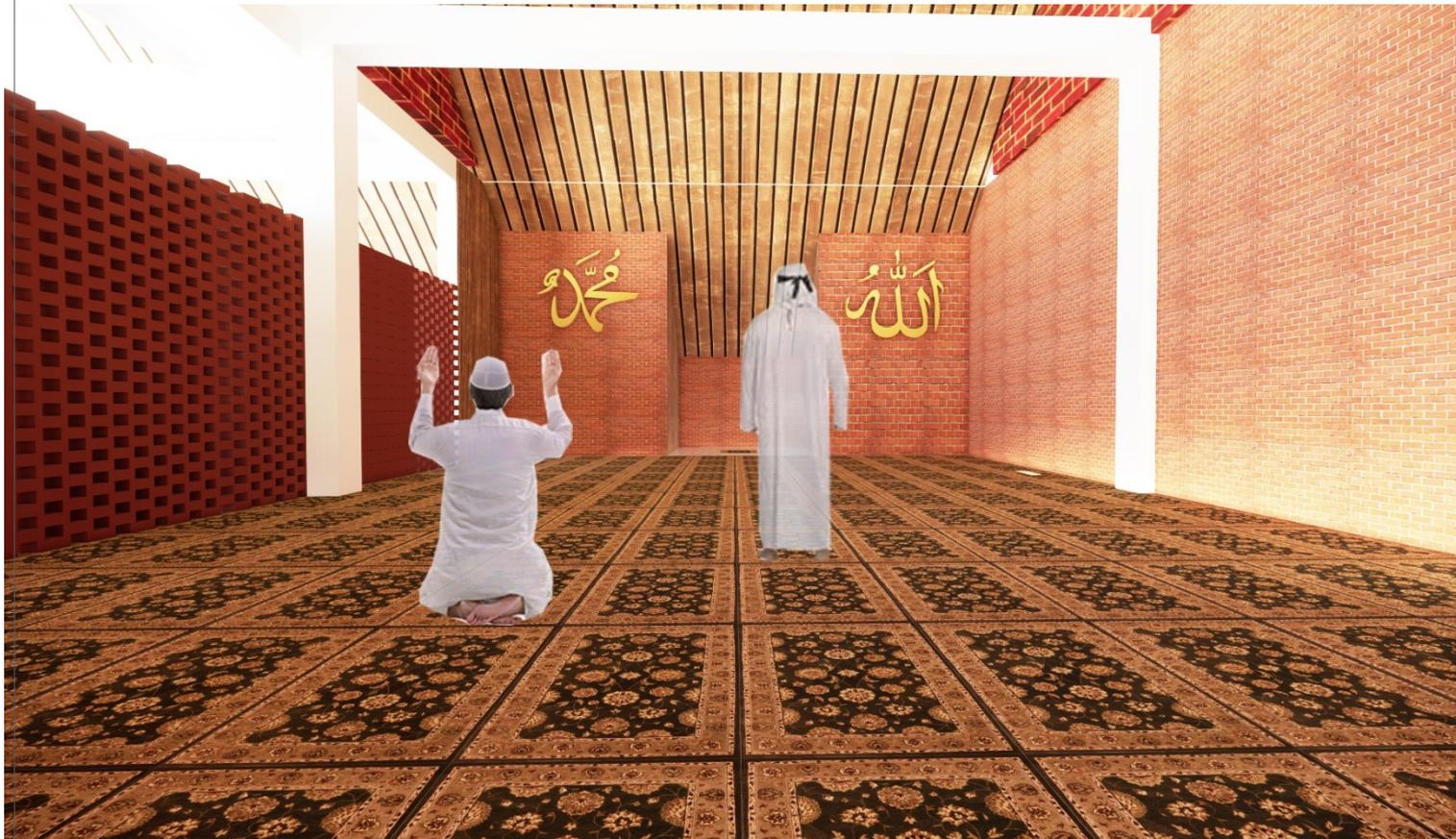
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG G. SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



BANGKU PENONTON

MAIN STAGE



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLAN G. SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGKAM WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISITA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

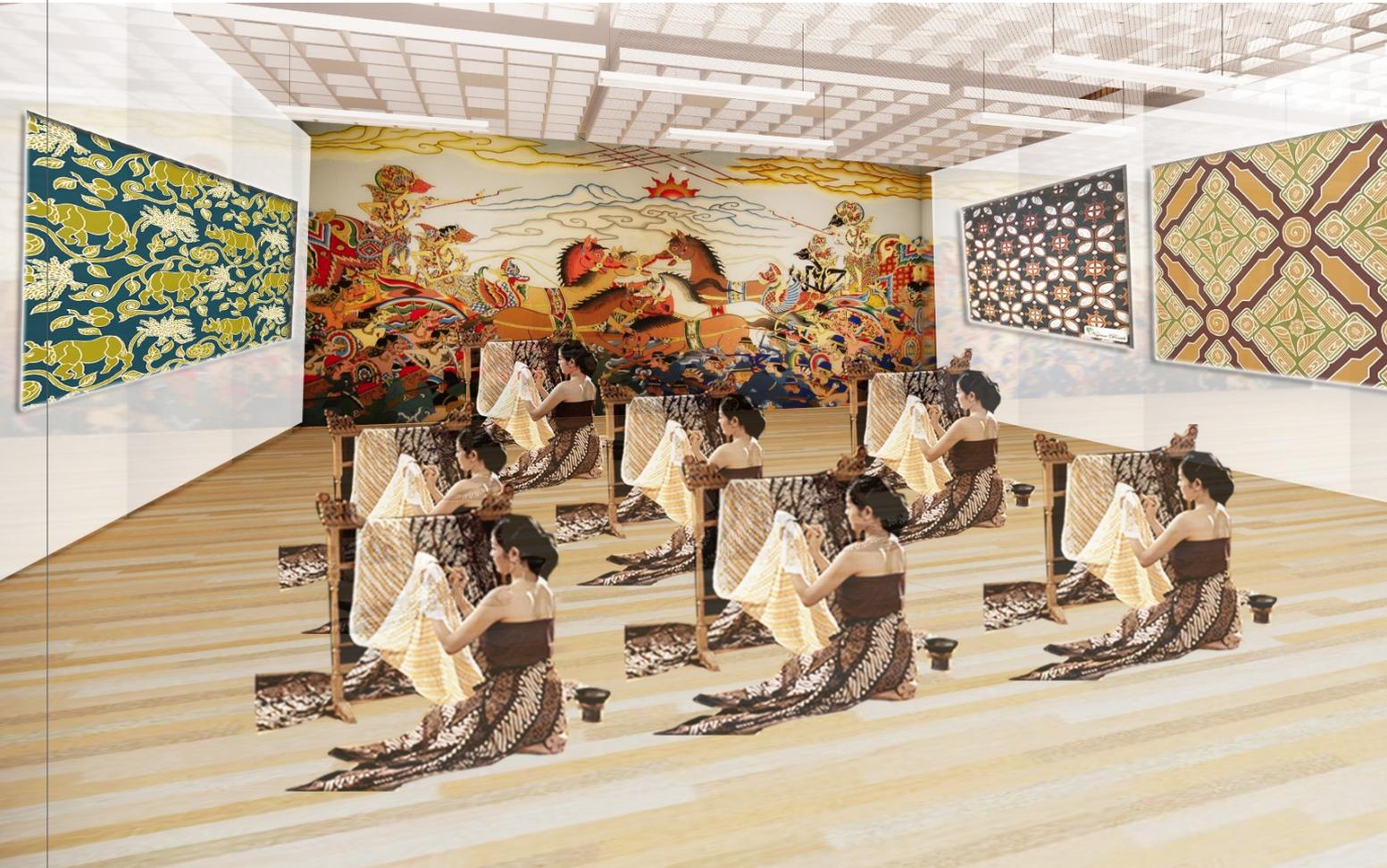
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

SKALA : 1:2000

A4

CODE : AR-1



DETAIL KAWASAN



DETAIL KAWASAN



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

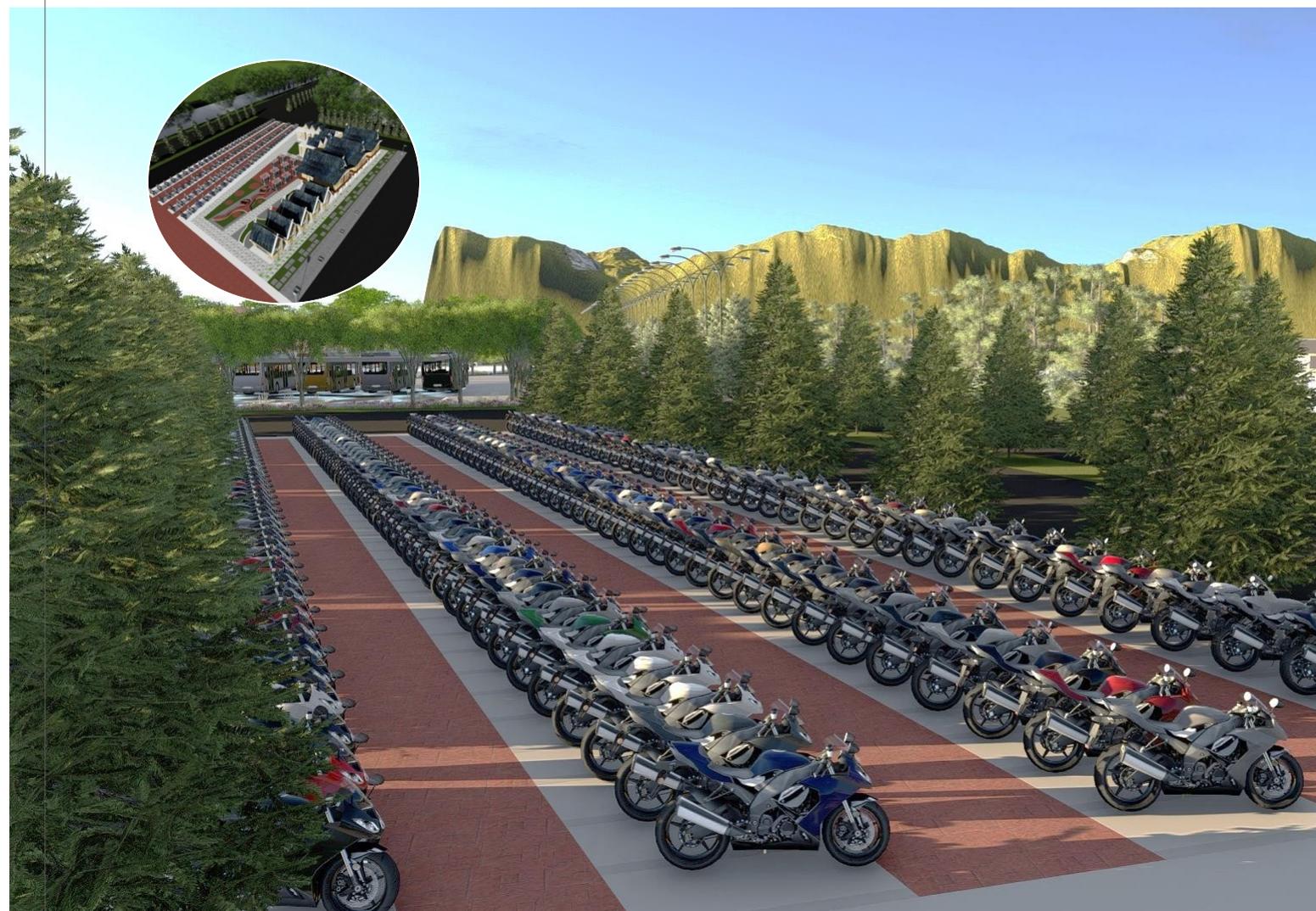
NIM

17660007

A4

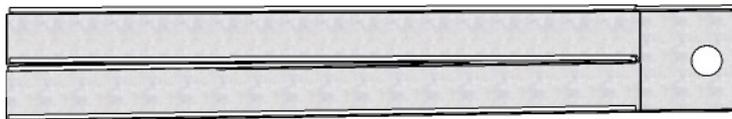
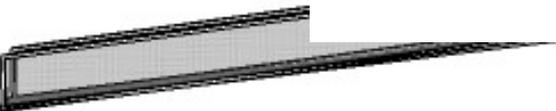
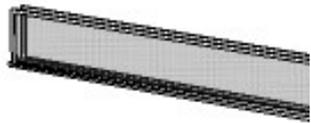
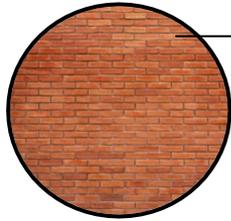
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



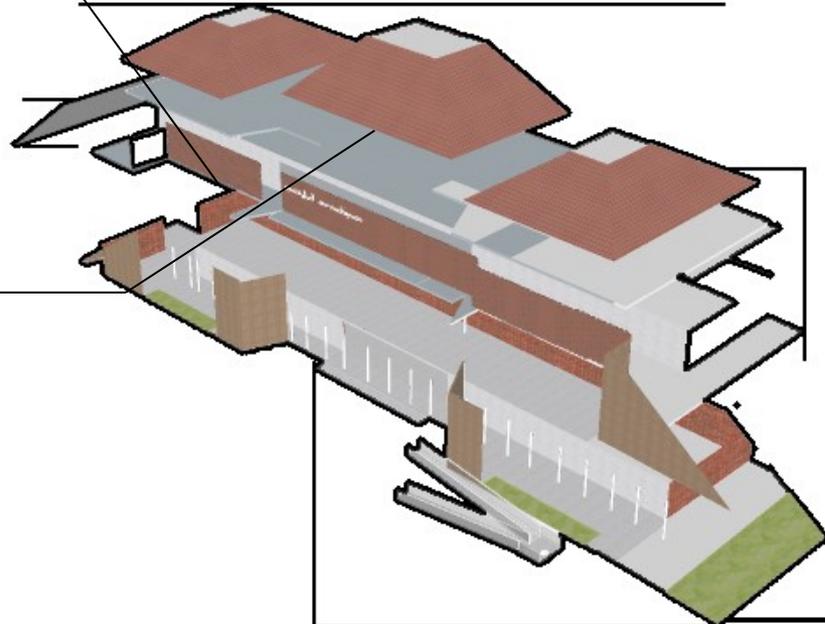
DETAIL KAWASAN

DETAIL MATERIAL



DETAIL TANGGA

DETAIL STRUKTUR



DETAIL TAMPAK TANGGA

DETAIL DIMENSI TANGGA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLAN G. SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

17660007

A4

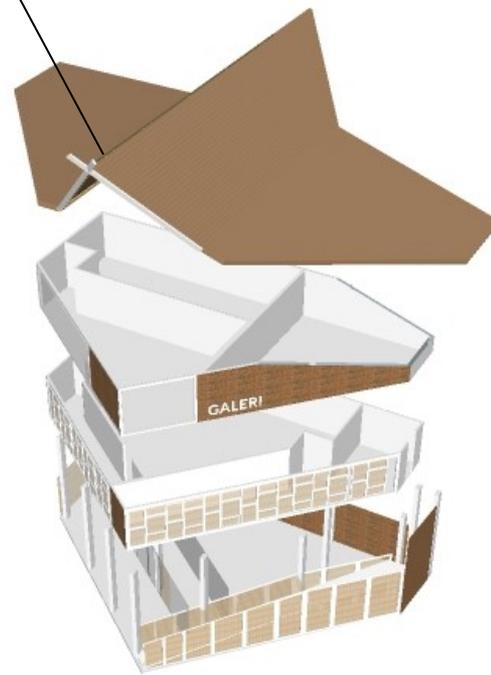
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

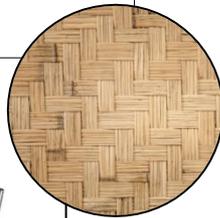
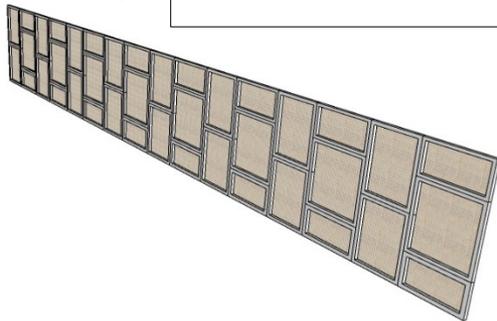
DETAIL STRUKTUR ATAP



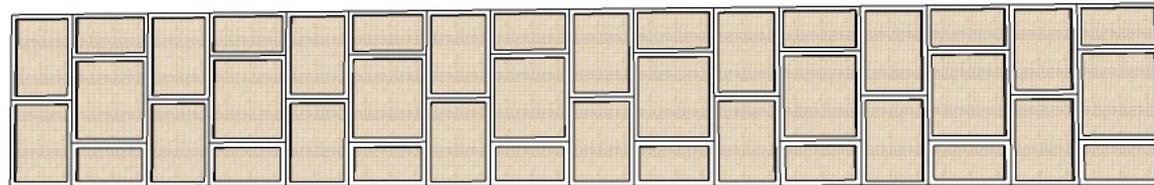
DETAIL STRUKTUR



PERSPEKTIF



DETAIL ANYAMAN



DETAIL JENDELA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERAN CANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA RIFAH

NIM

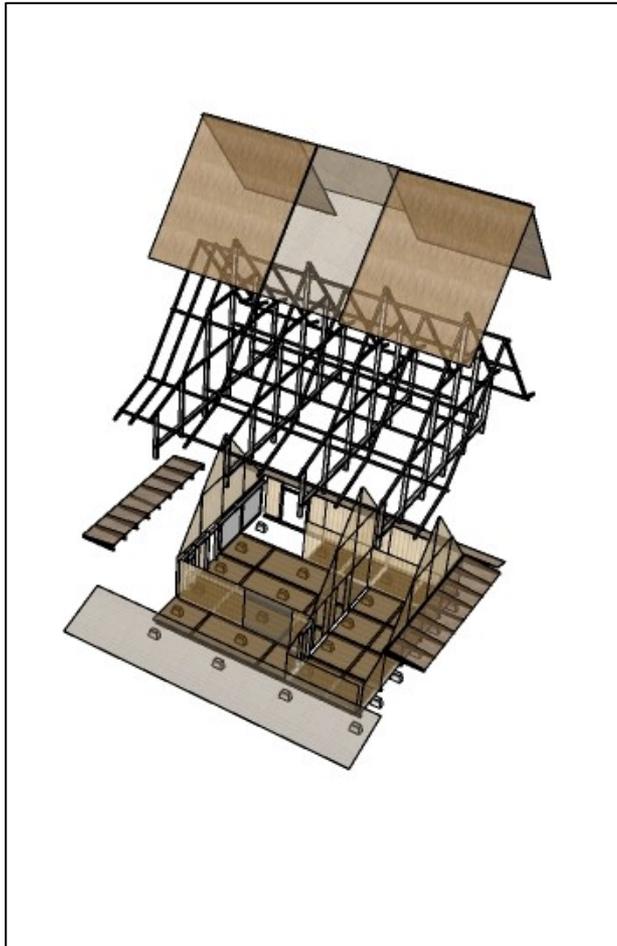
17660007

A4

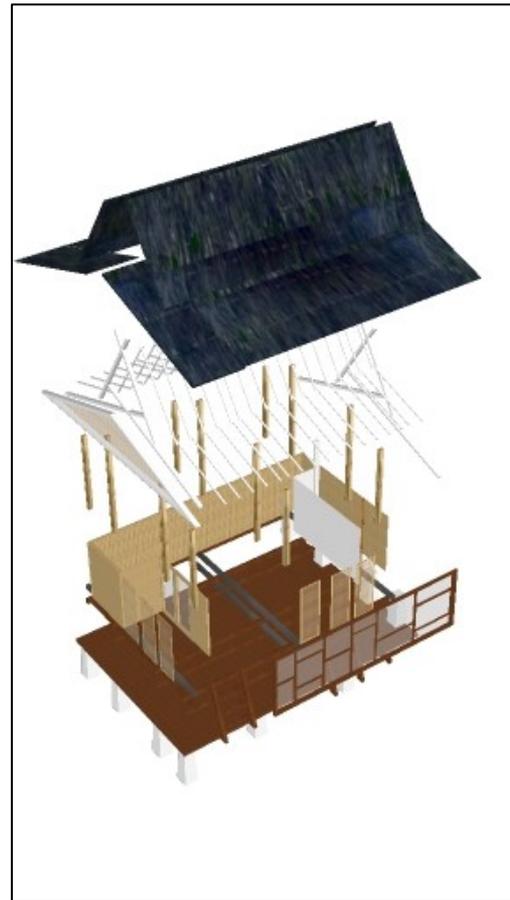
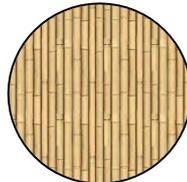
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

DETAIL STRUKTUR



DETAIL MATERIAL



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN VISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAYANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH CAMP

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

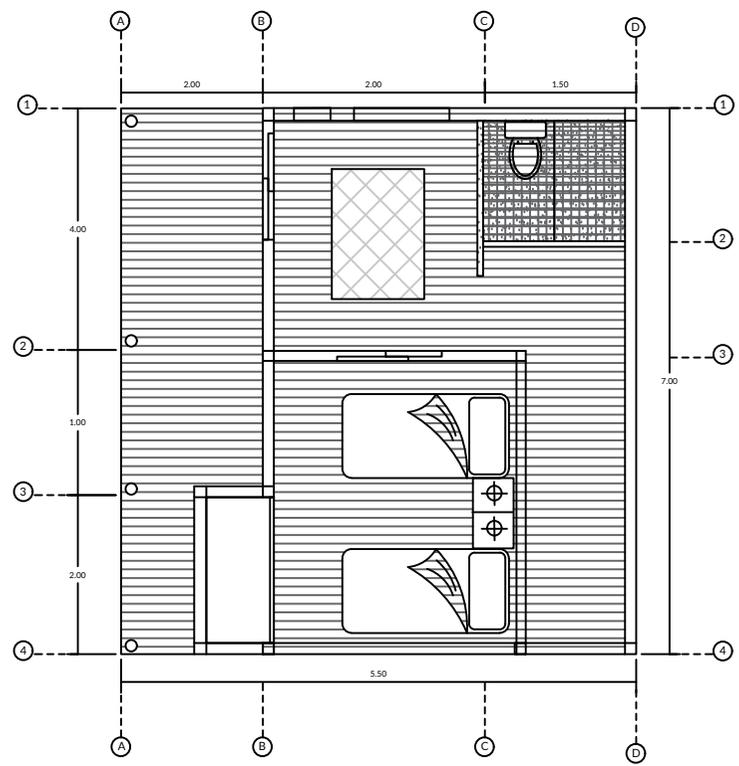
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH CAMP AREA
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH EDUCATION CENTER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

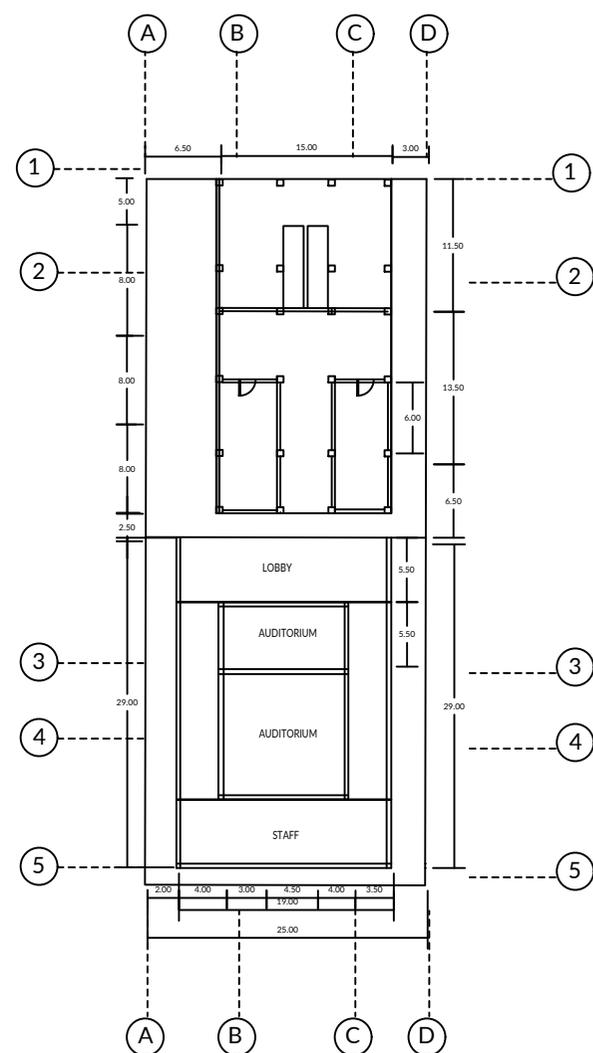
NIM

17660007

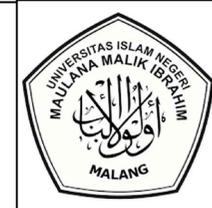
A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH EDUCATION CENTER
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH EDUCATION CENTER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

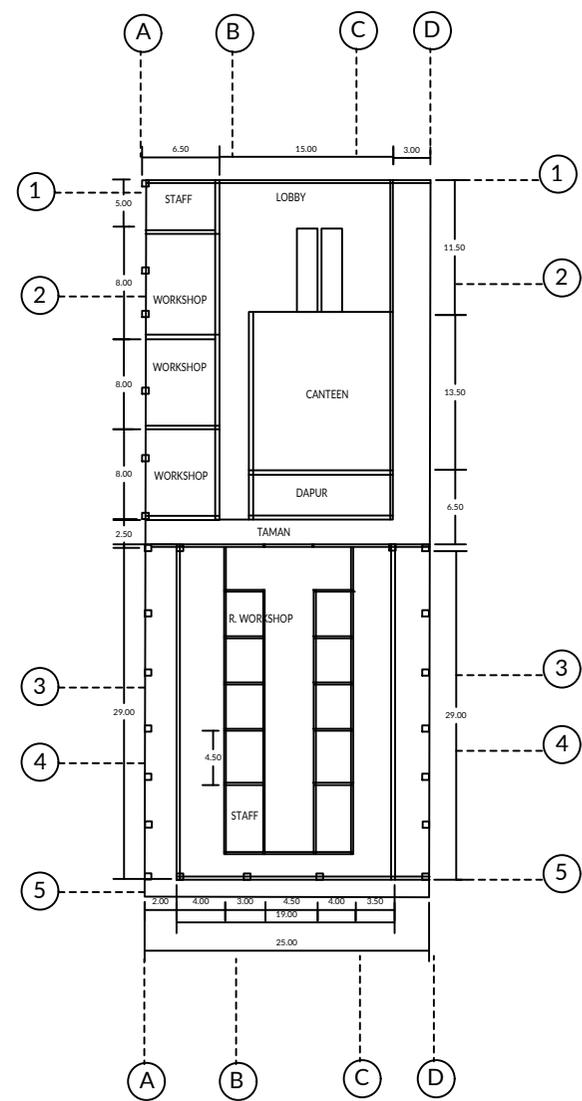
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH EDUCATION CENTER
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH GALERI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

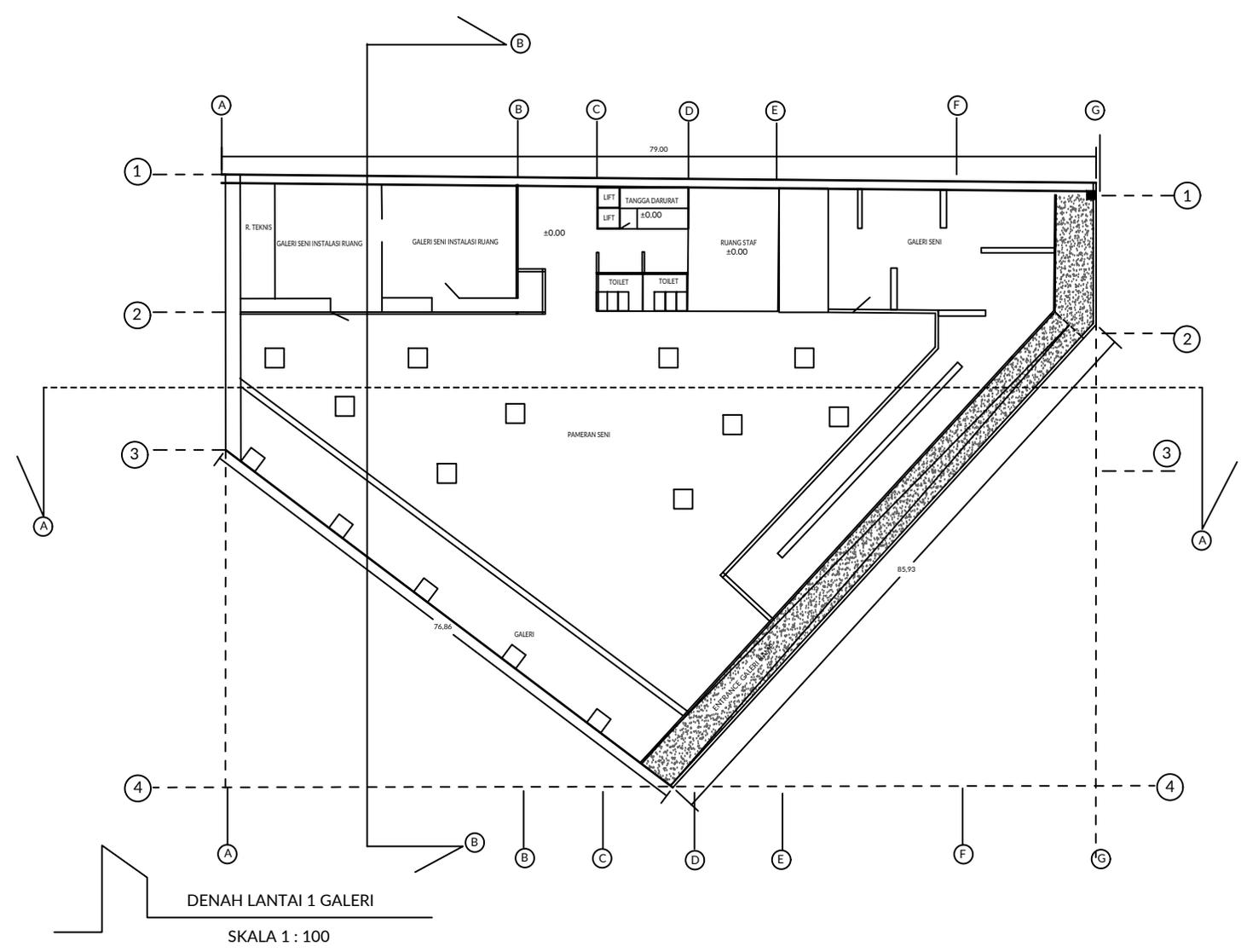
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH LT.2 GALERI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

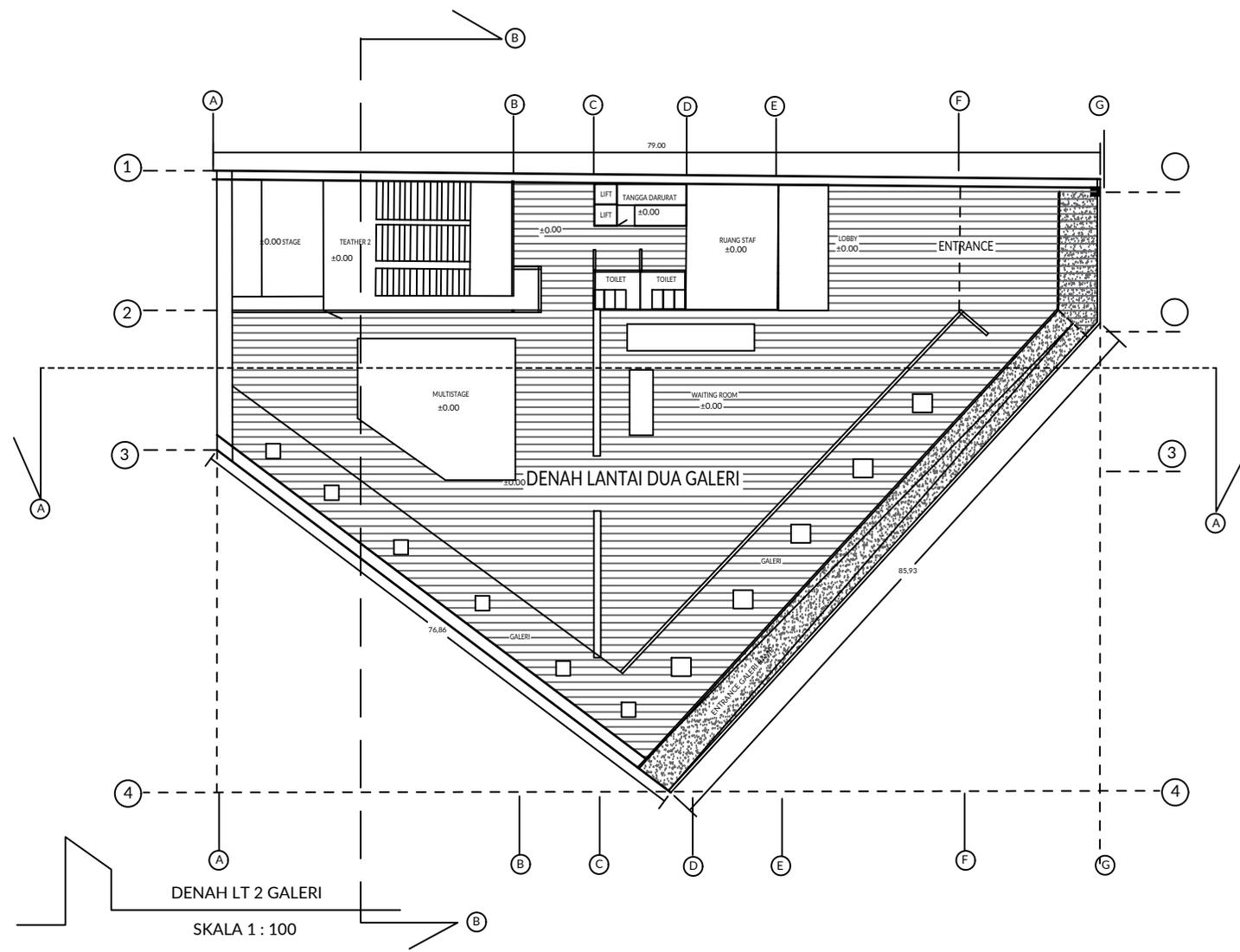
ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007





TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH LT.3 GALERI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

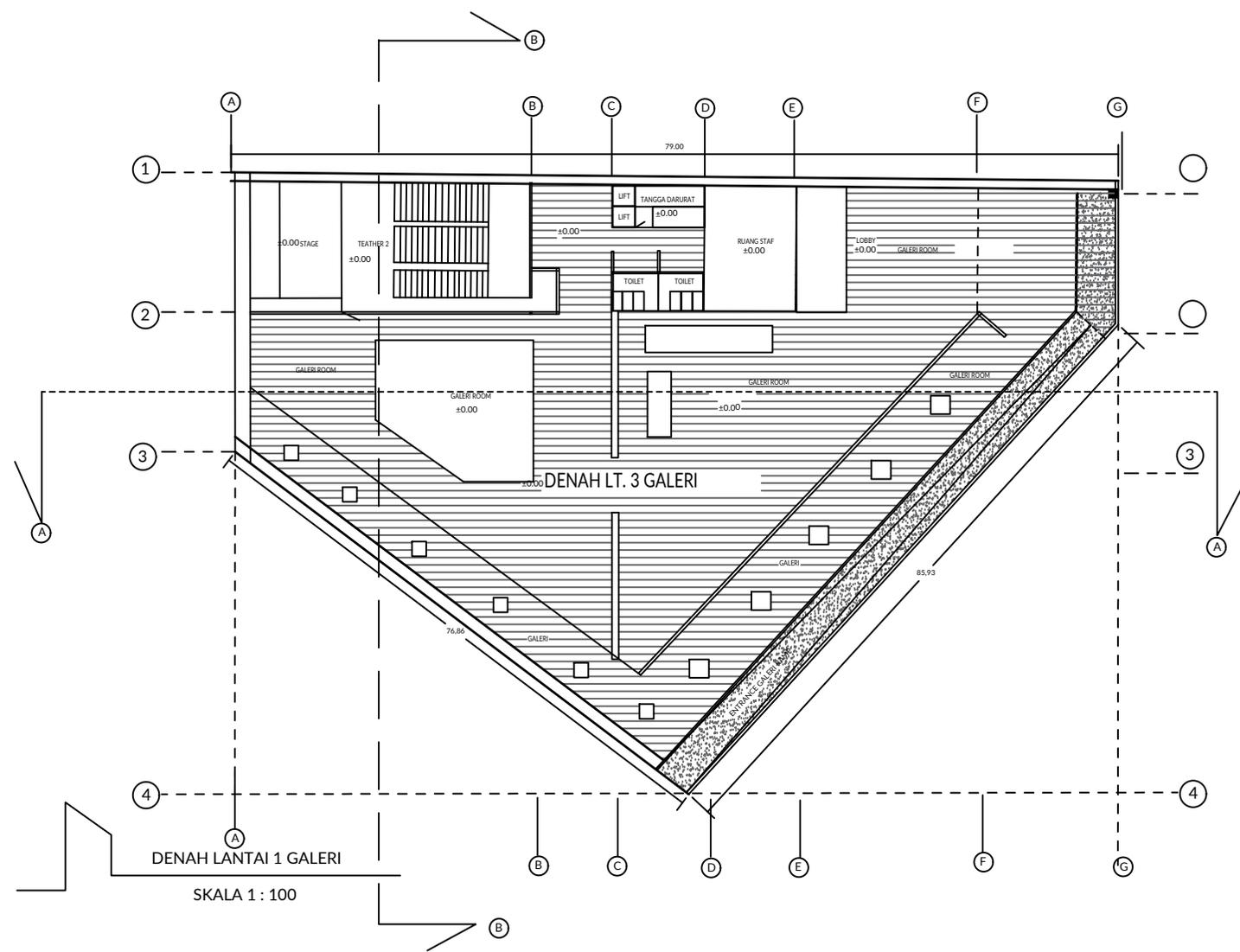
ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

NIM

17660007



SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH LOKET

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

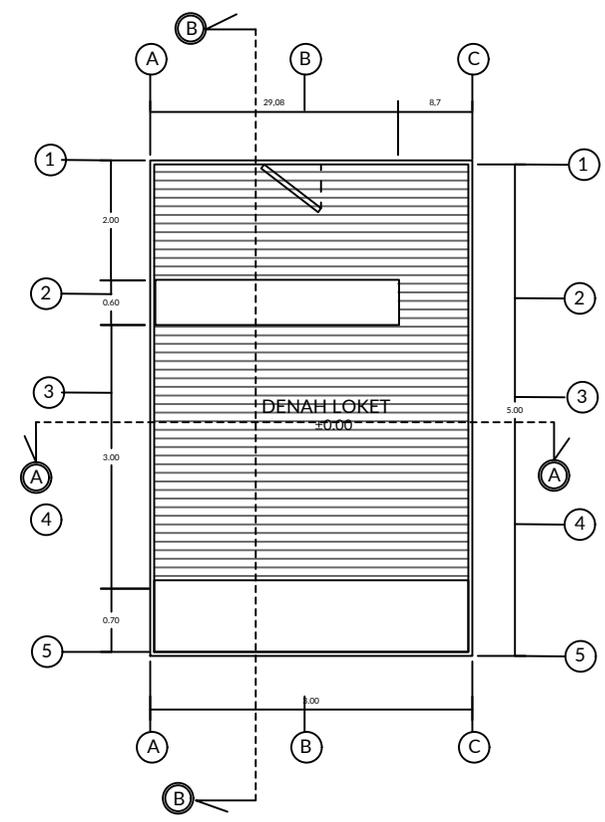
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENA LOKET
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

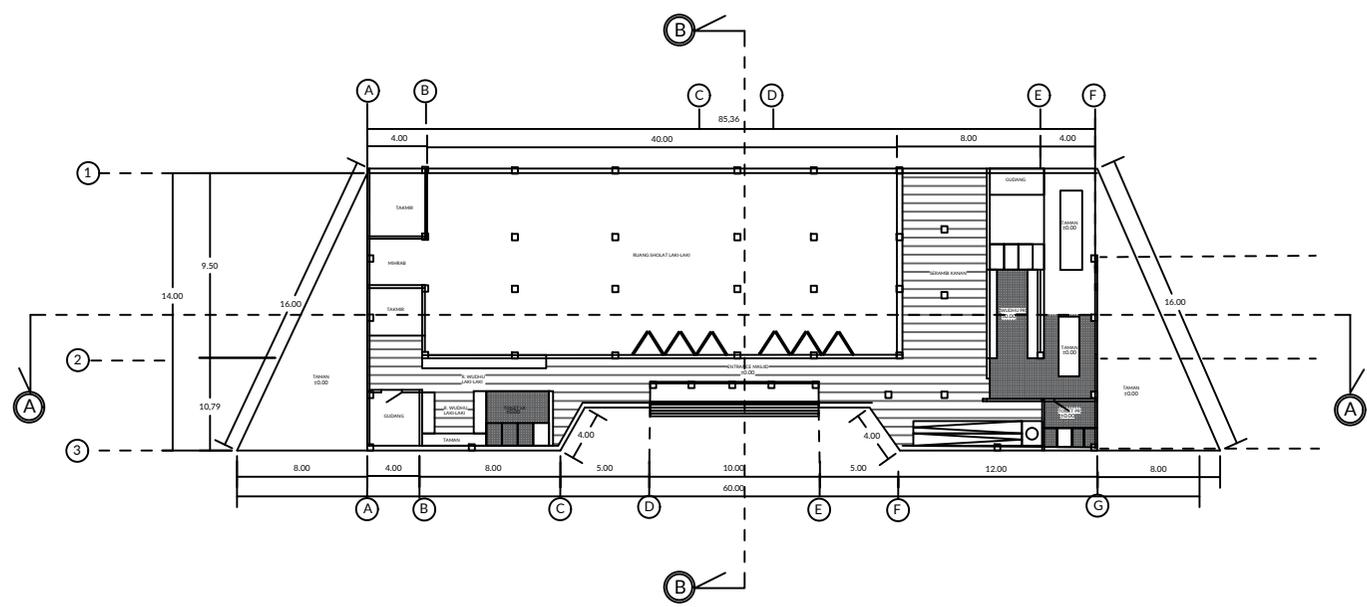
NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

NIM

17660007

A4	SKALA : 1:2000
	CODE : AR-1



DENAH MASJID LT.1
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.1

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA,M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

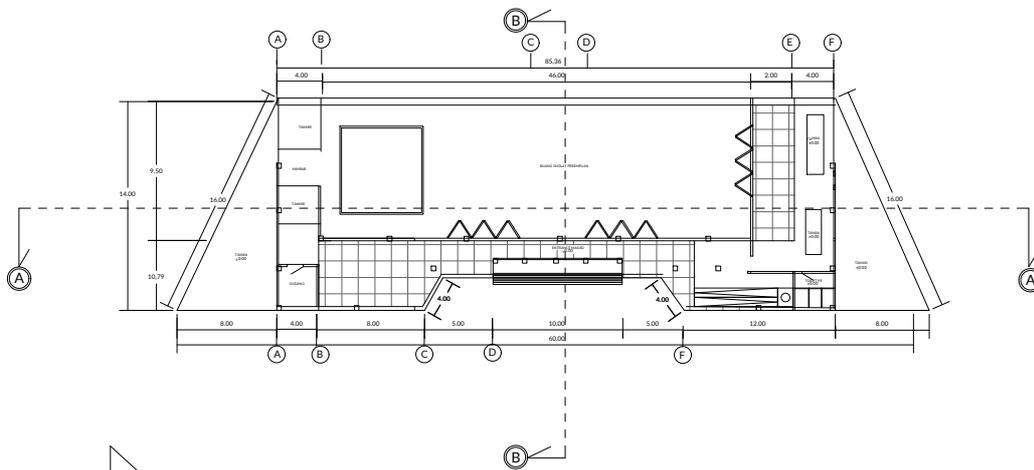
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH MASJID LT.2
 SKALA 1 : 100





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH AMPHITEATHER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

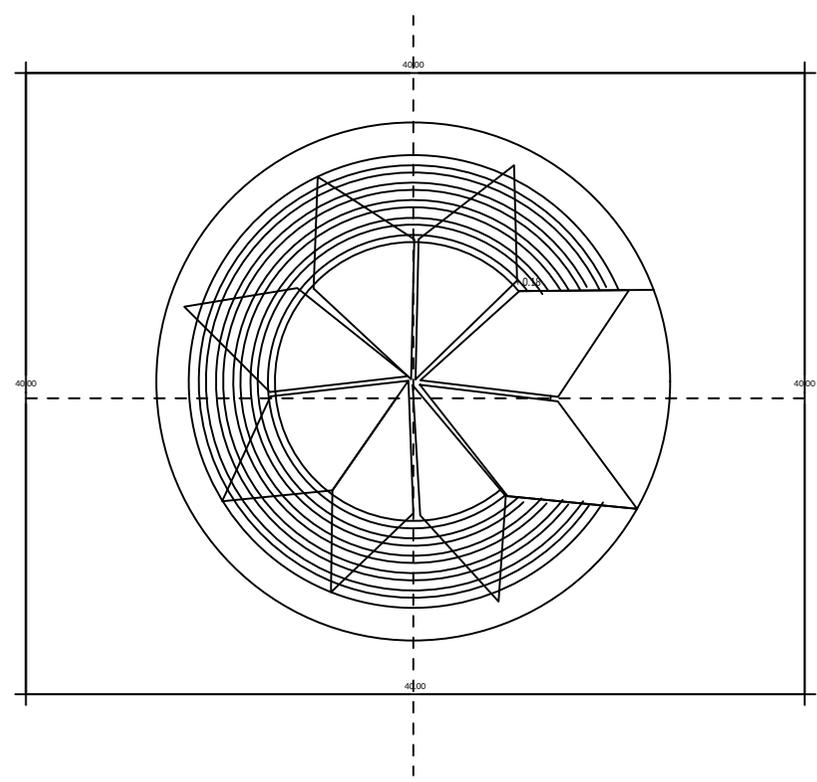
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH AMPHITEATHER
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH PENGELOLA

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

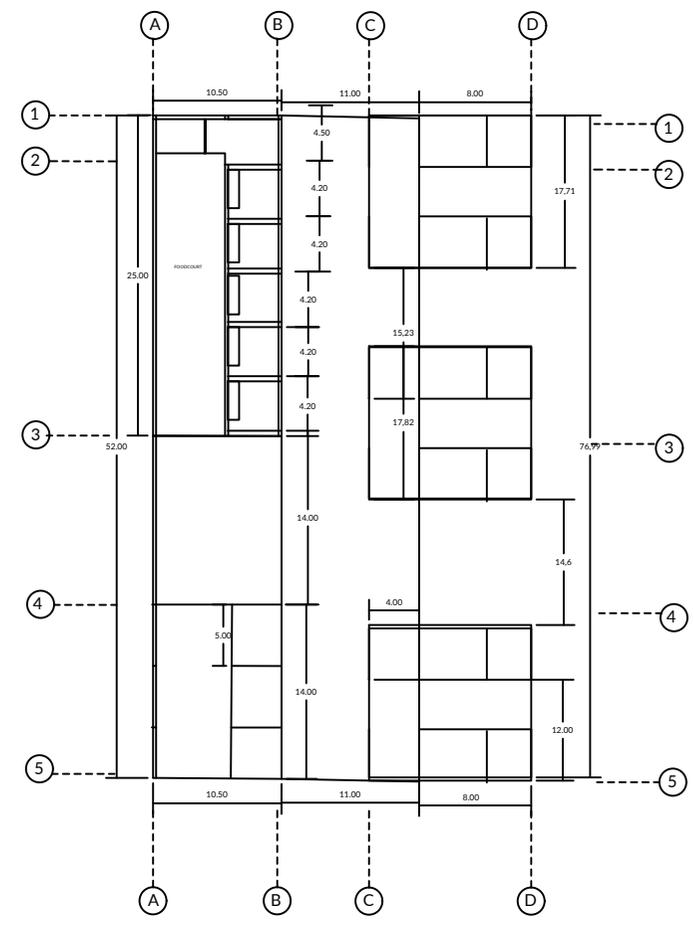
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH PENGELOLA
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH RETAIL

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

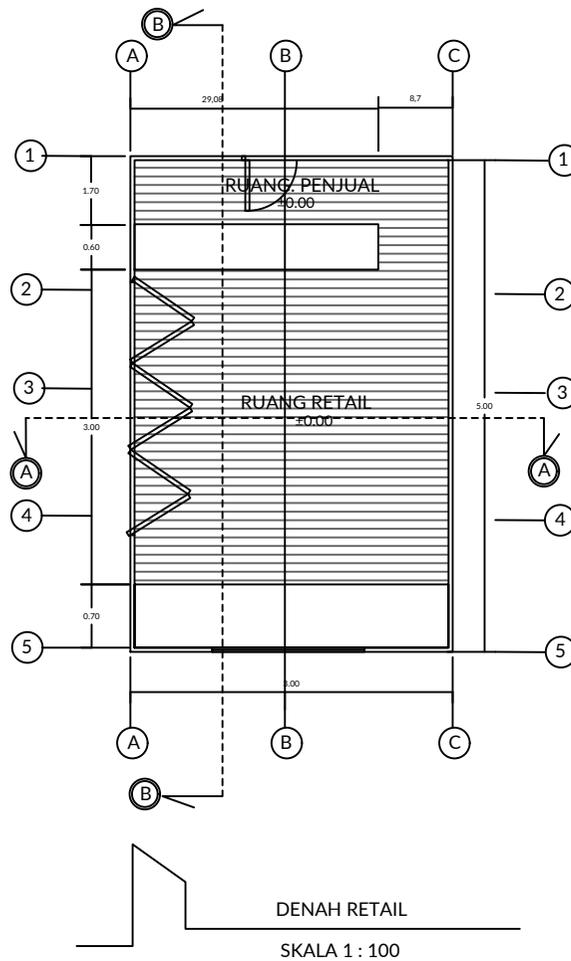
NIM

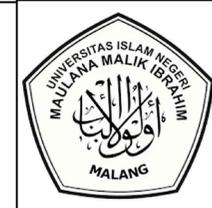
17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH PENGELOLA

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

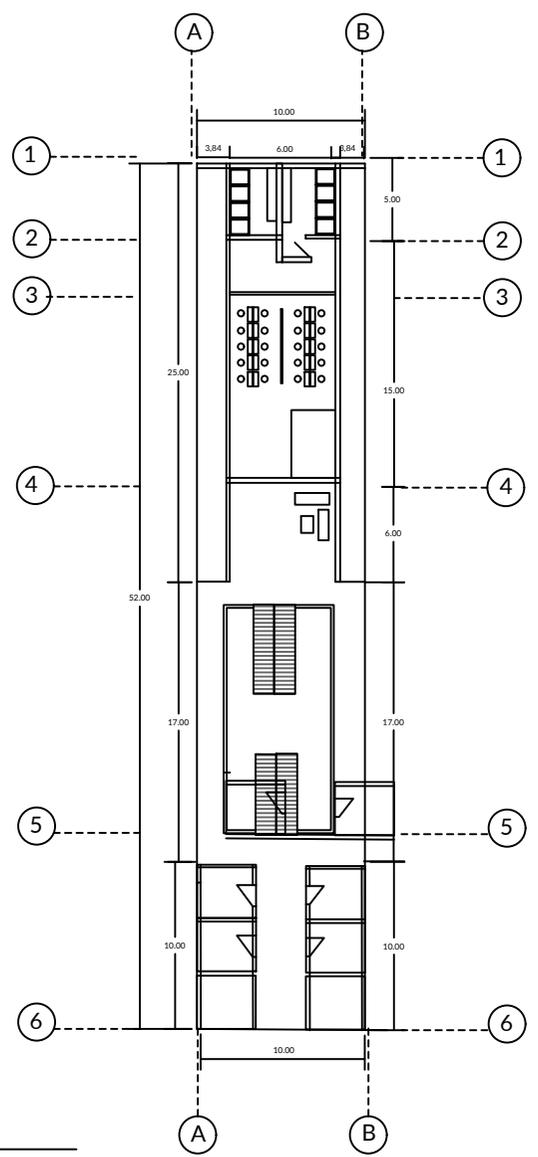
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



DENAH PENGELOLA
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN CAMP

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

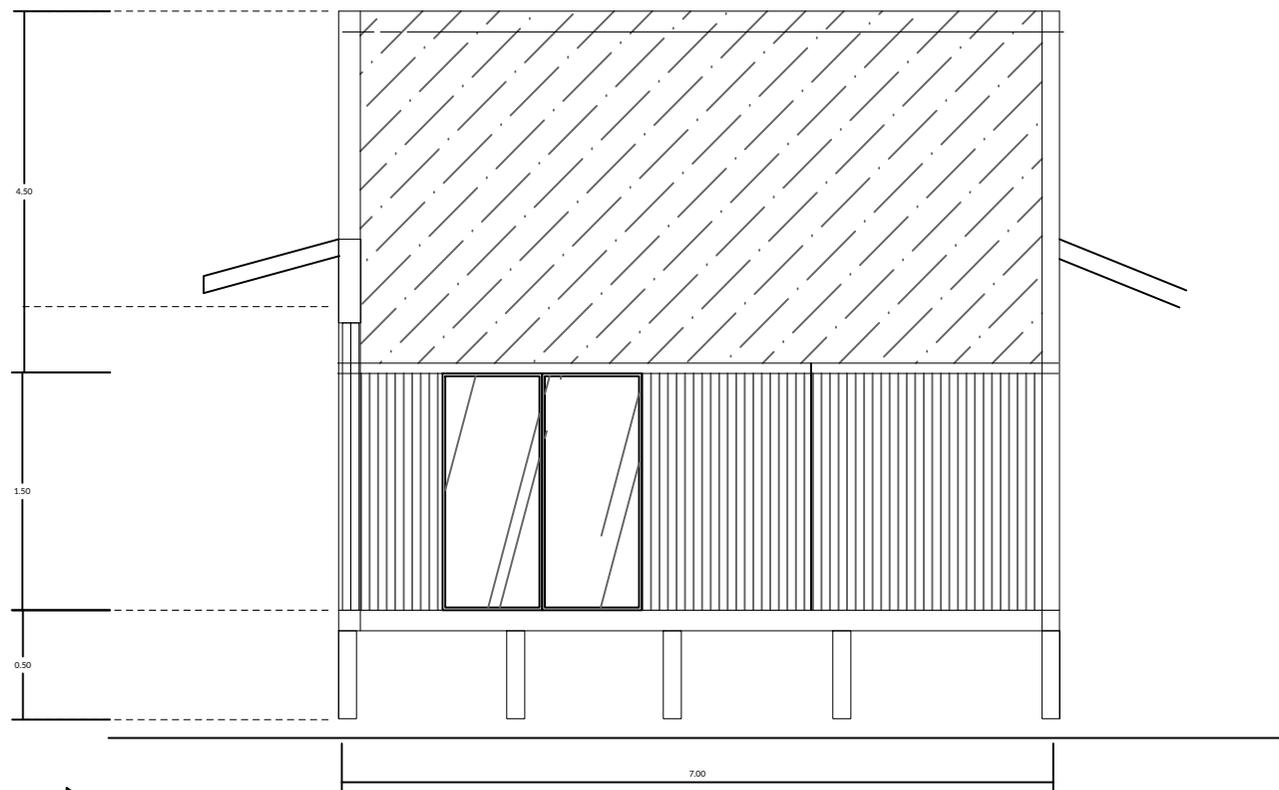
NIM

17660007

A4

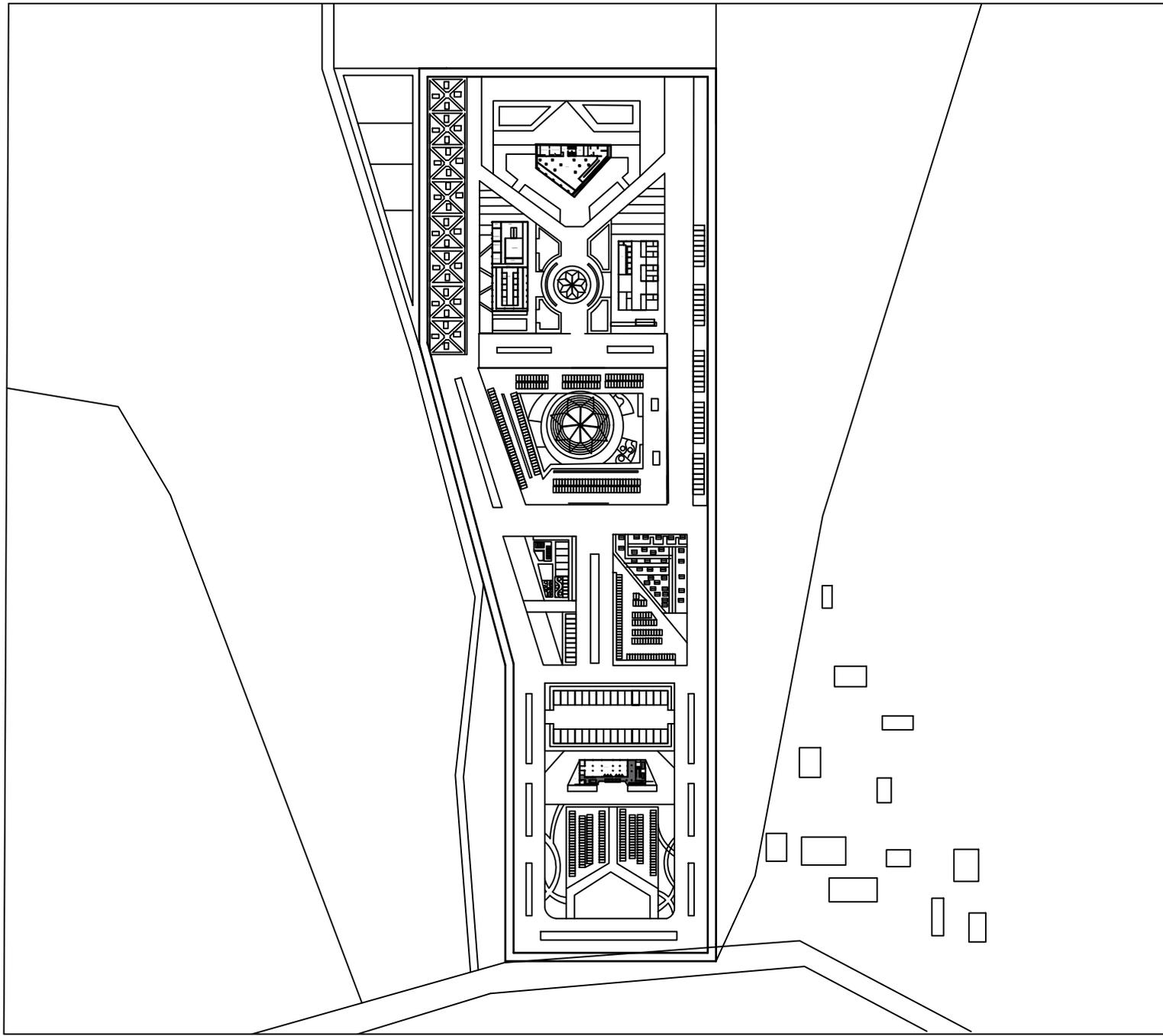
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A CAMP HOUSE

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI
 BUDAYA BANTEN DENGAN PENDEKATAN
 EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

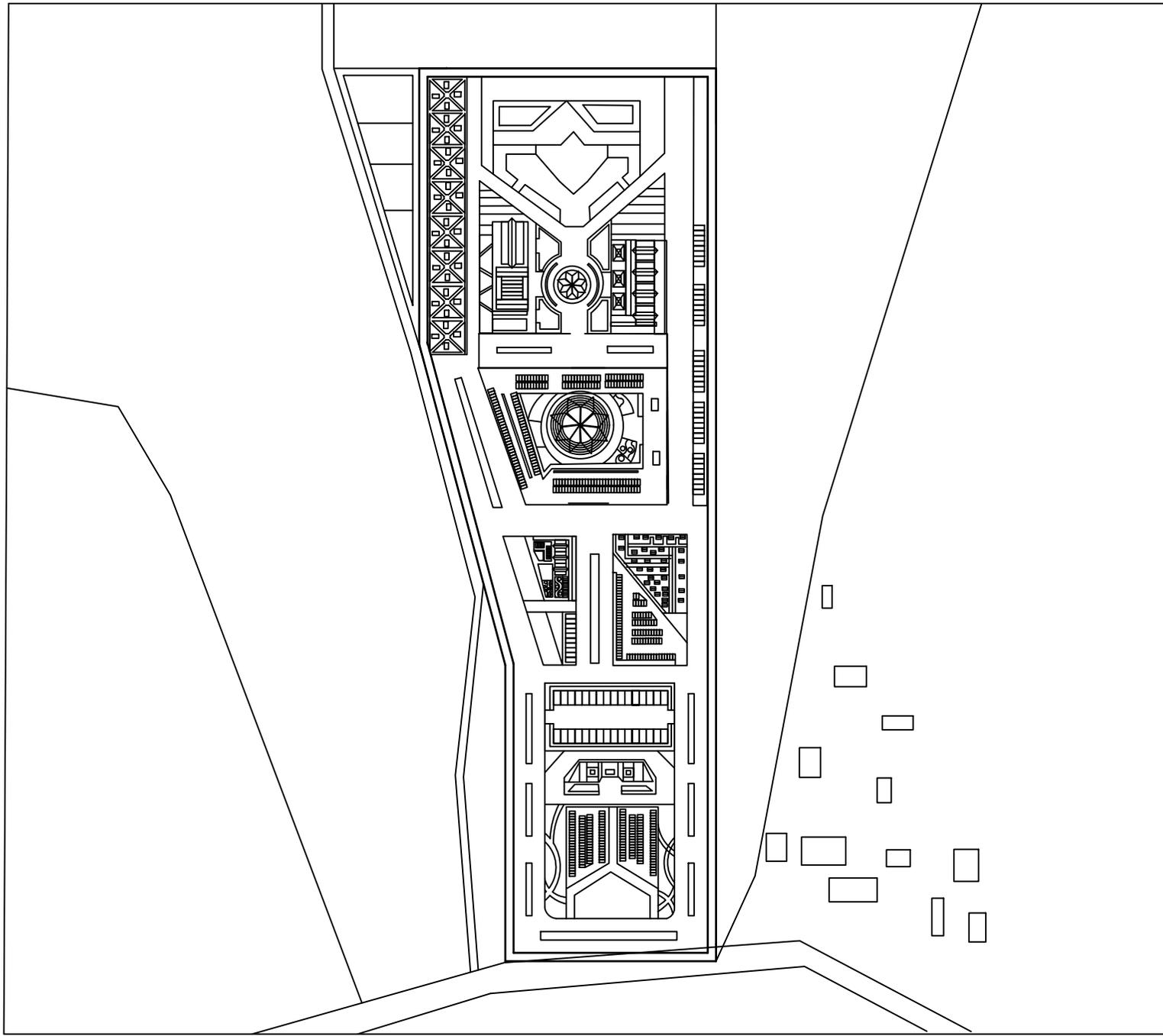
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI
 BUDAYA BANTEN DENGAN PENDEKATAN
 EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A CAMP HOUSE

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

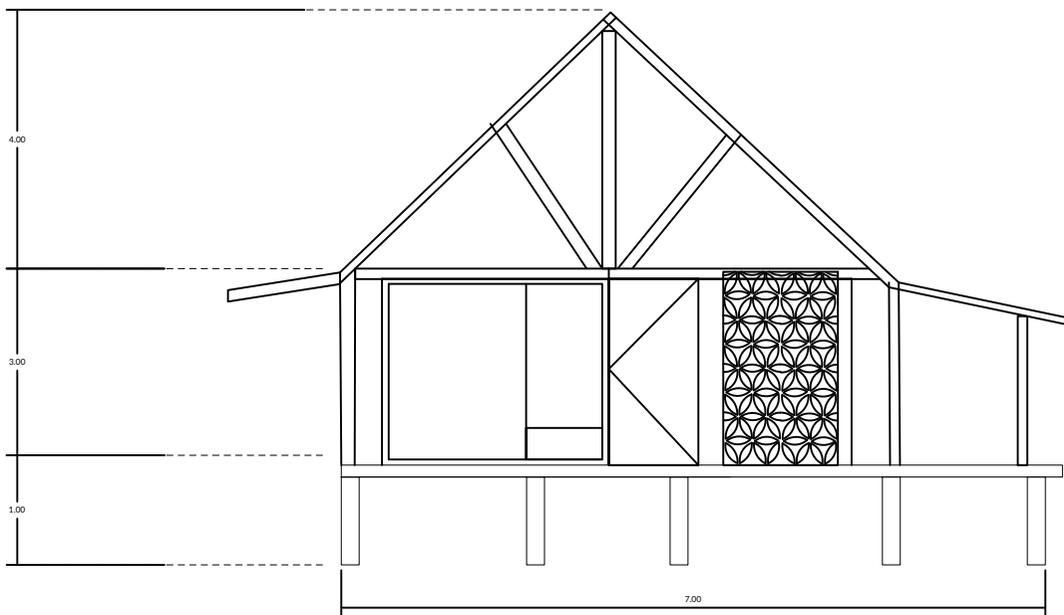
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A CAMP HOUSE
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B CAMP HOUSE

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

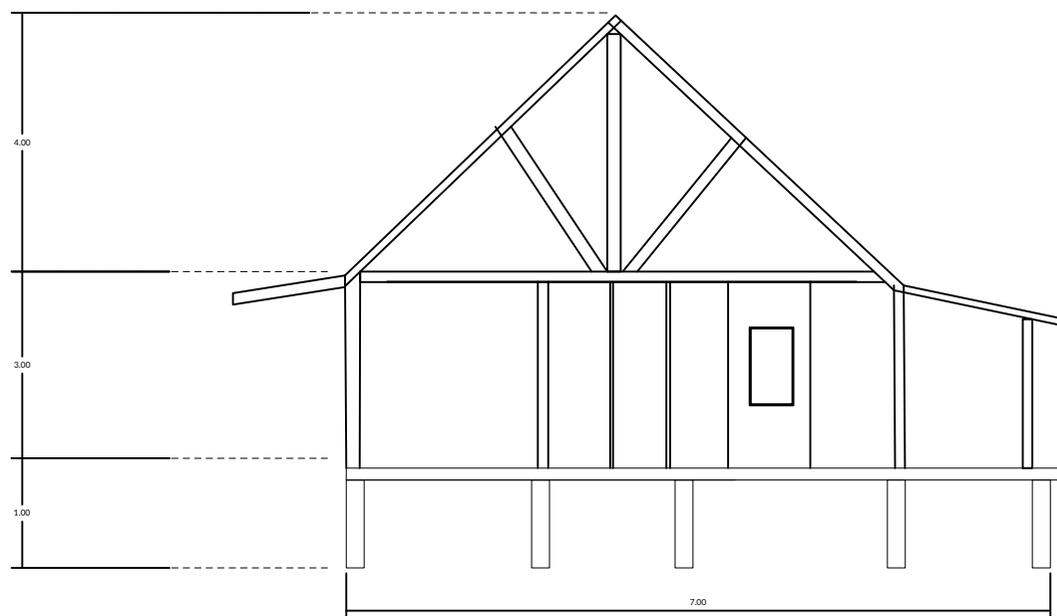
NIM

17660007

A4

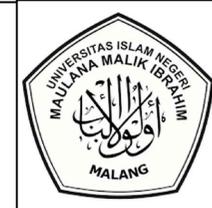
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B CAMP HOUSE

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK EDUCATION CENTER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

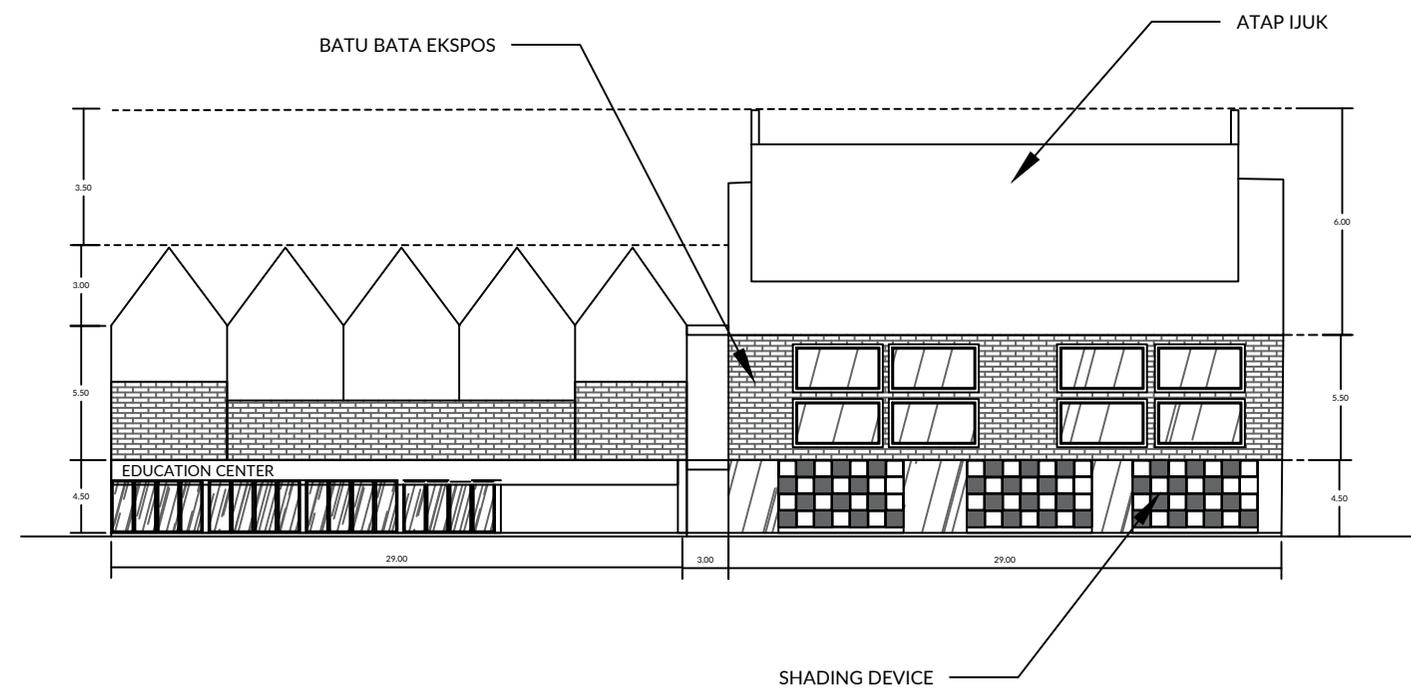
NIM

17660007

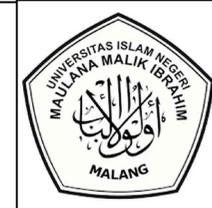
A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TAMPAK EDUCATION CENTER
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH TYPICAL LT 2 DAN LT 3

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

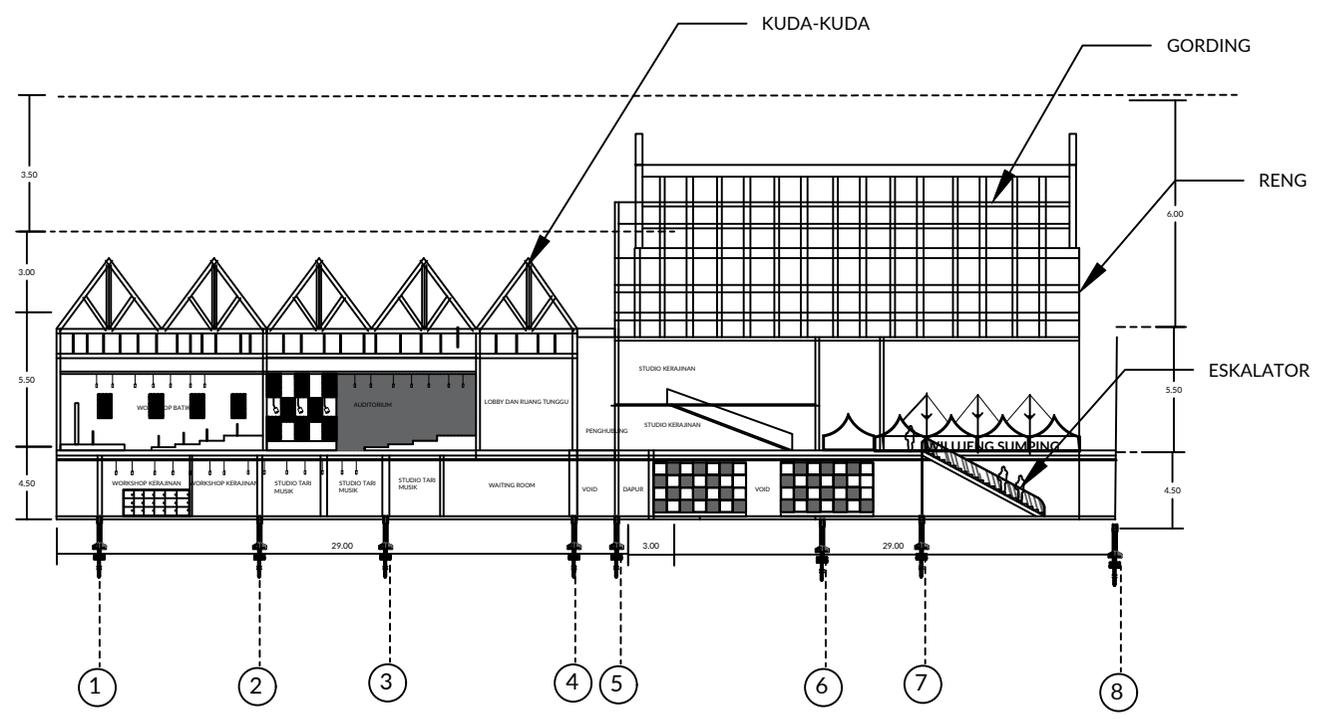
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A EDUCATION CENTER
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

POT B-B EDUCATION CENTER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

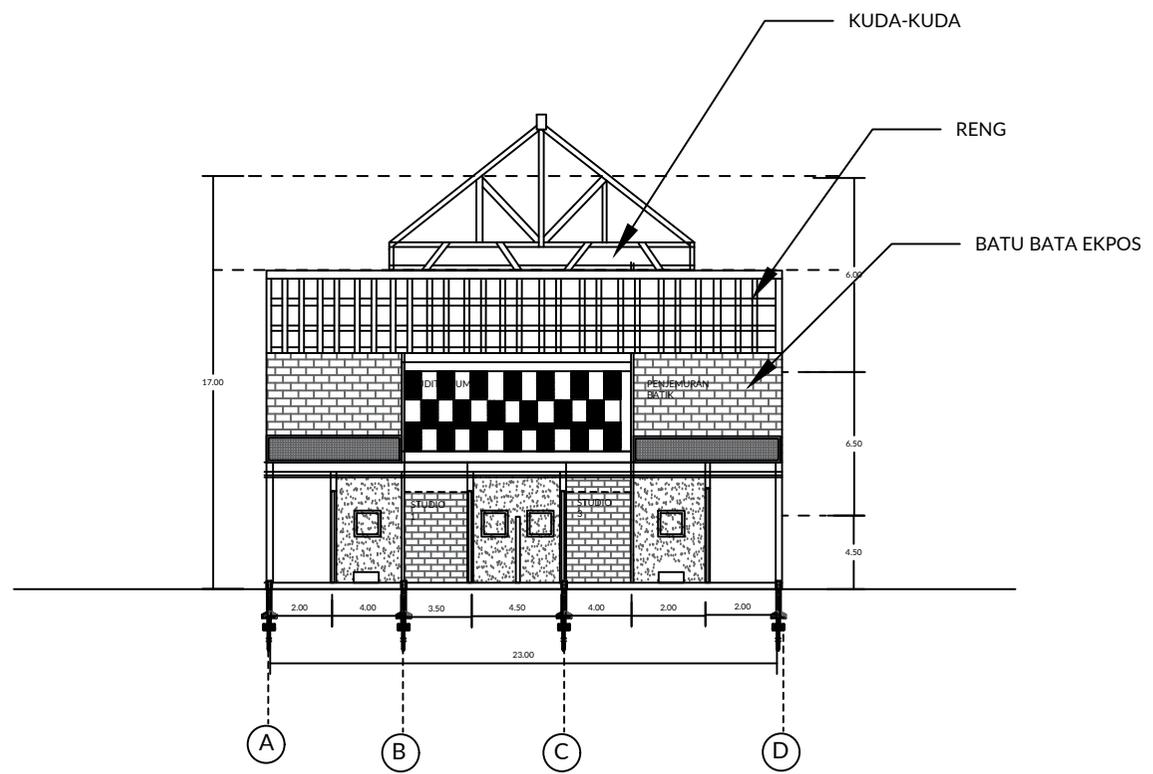
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B EDUCATION CENTER
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

POT A-A GALERI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

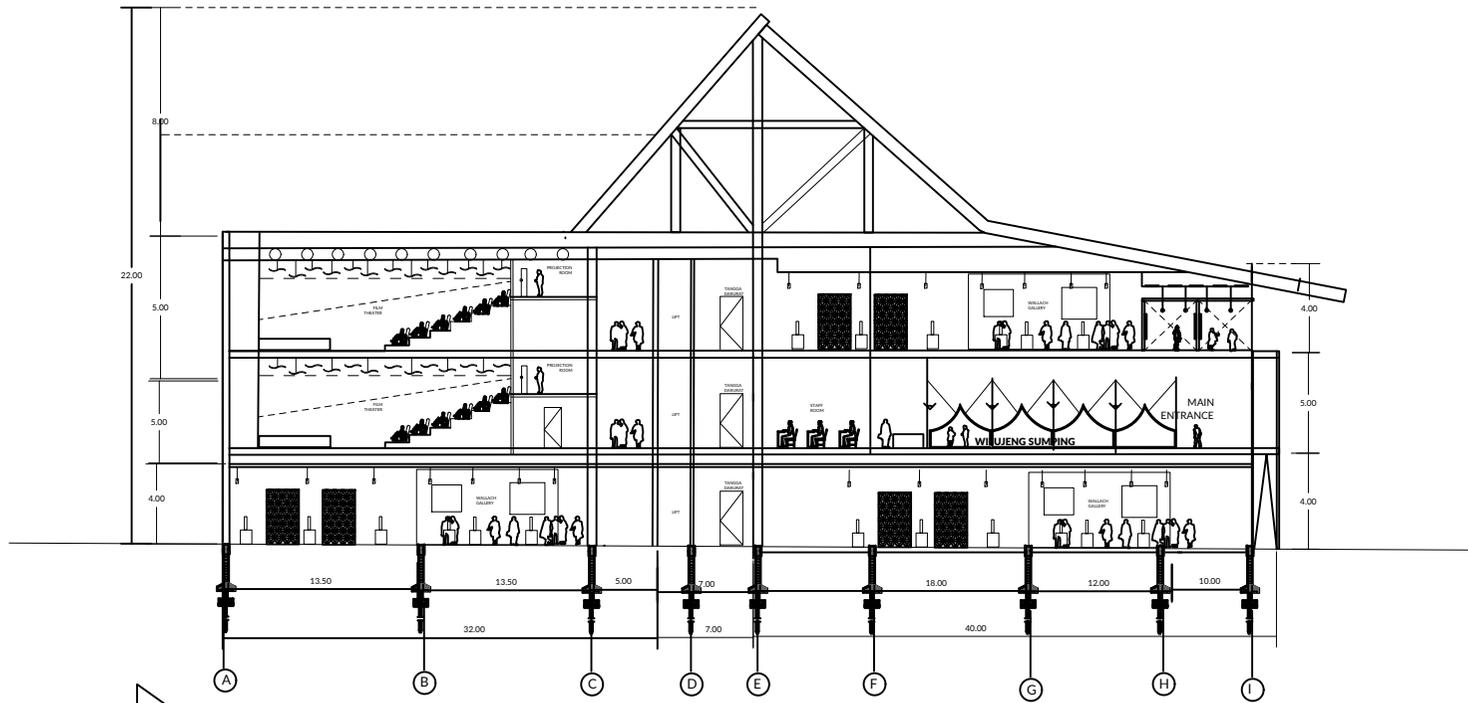
ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

NIM

17660007



POT A-A GALERI

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN GALERI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

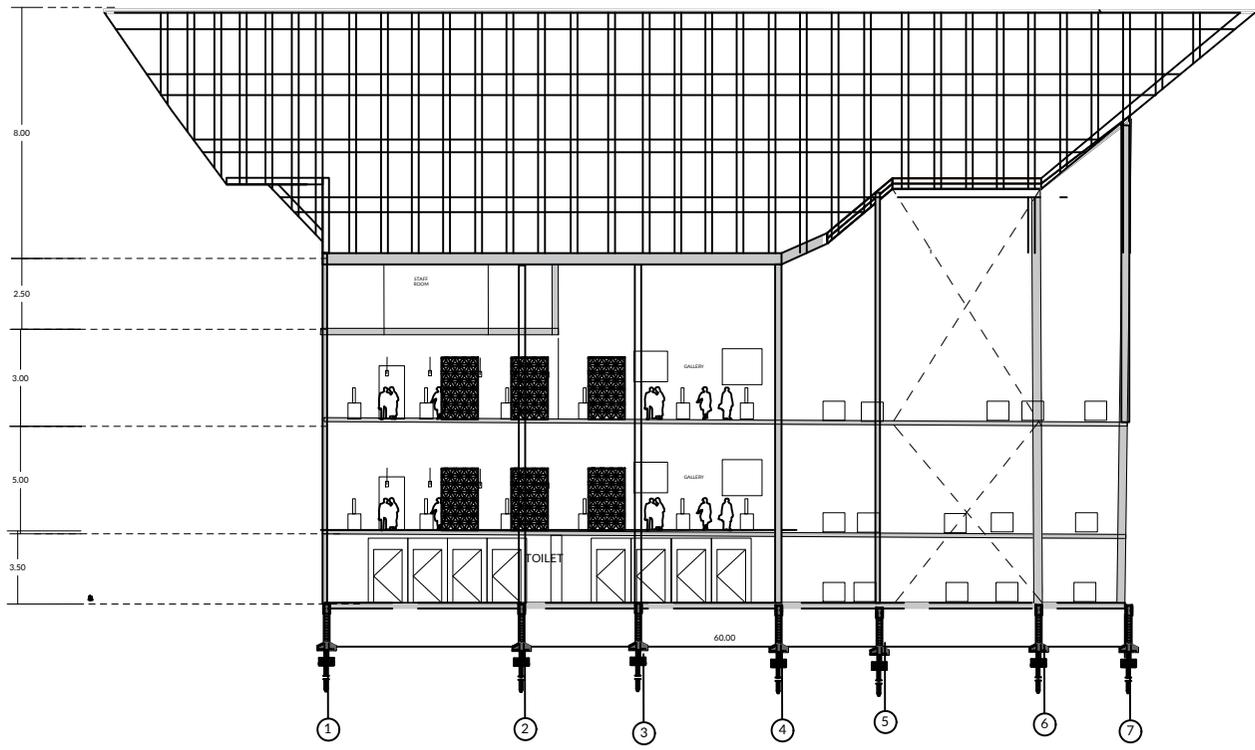
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B GALERI
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID LT.2

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

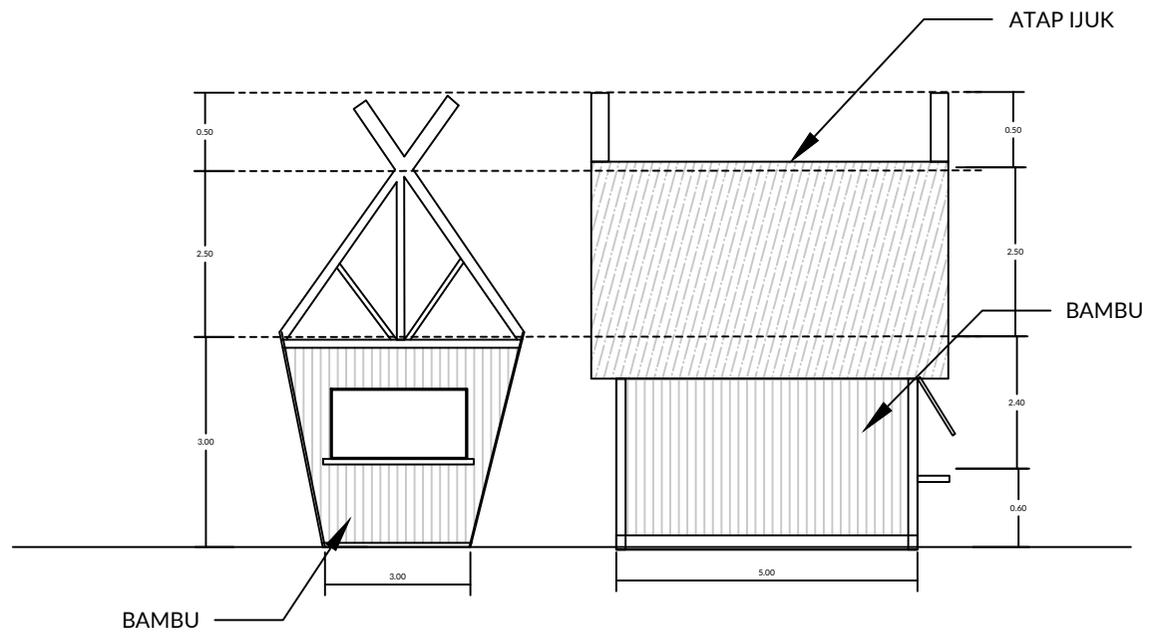
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TAMPAK DEPAN RETAIL
SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING RETAIL
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A' MASJID

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

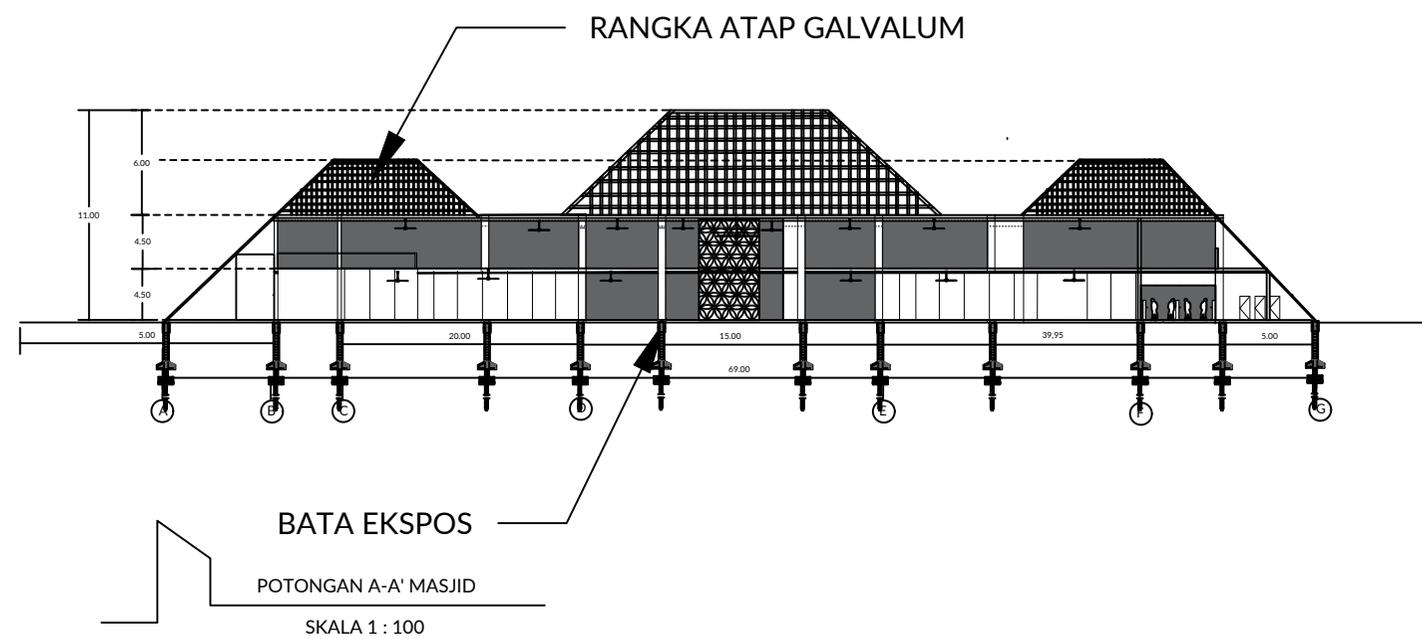
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B MASJID

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

NIM

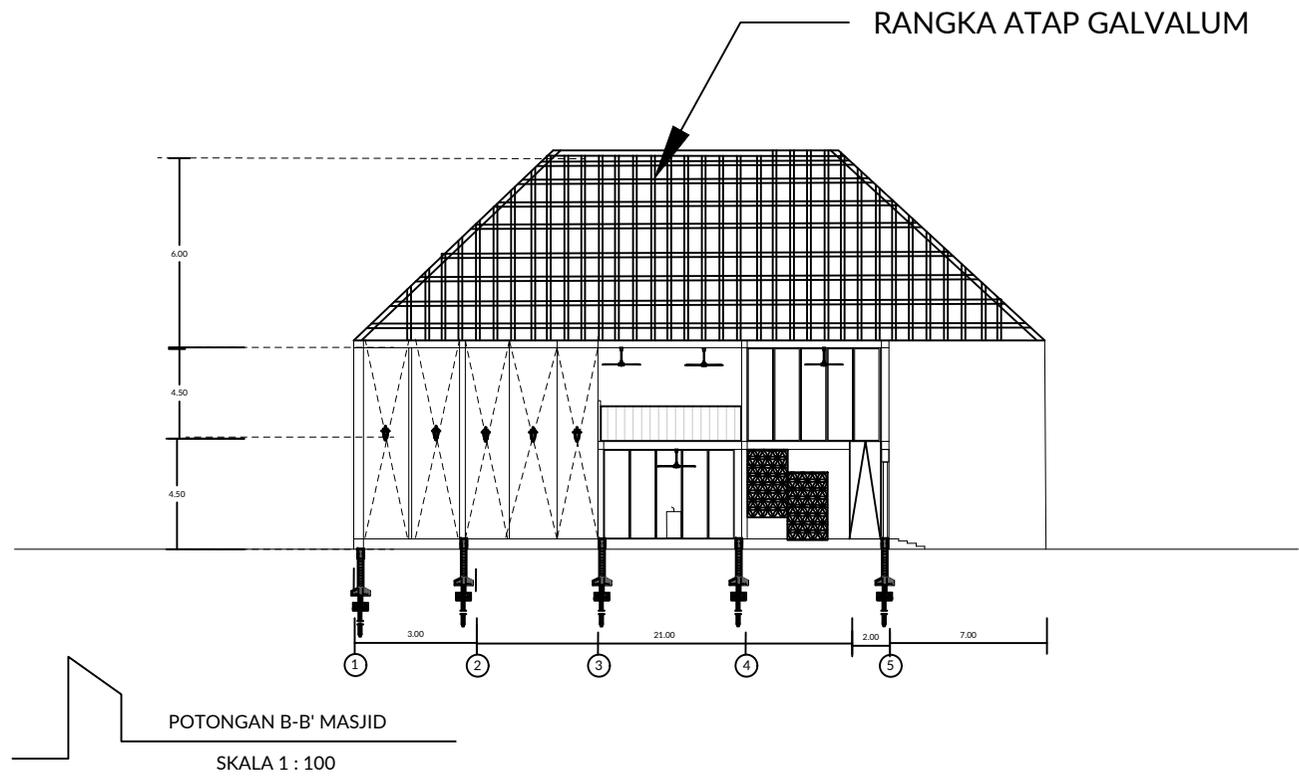
17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

RANGKA ATAP GALVALUM





TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A PENGELOLA

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

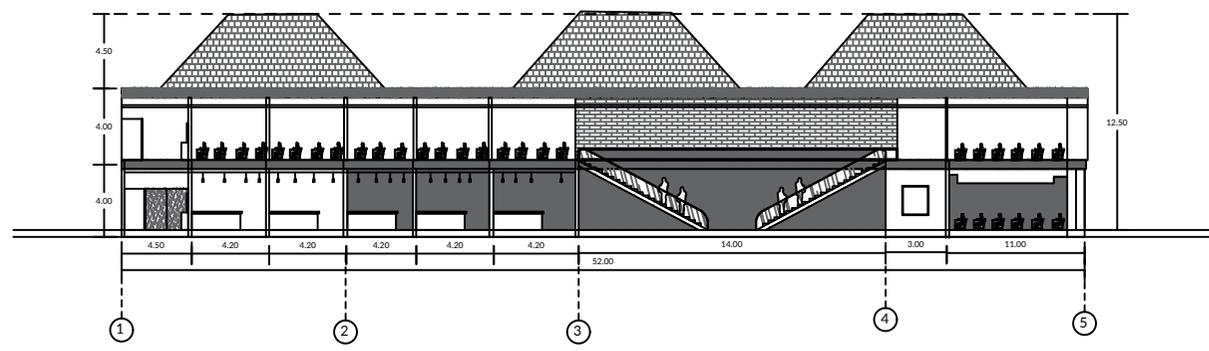
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B PENGELOLA
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B PENGELOLA

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

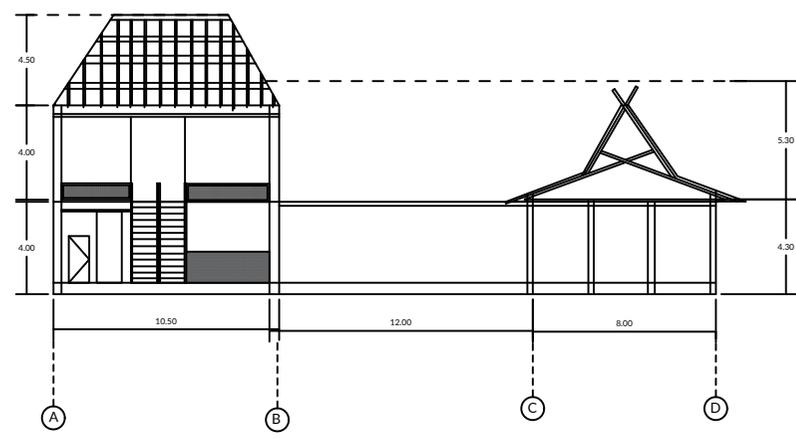
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN B-B PENGELOLA
 SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RETAIL

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MARIFAH

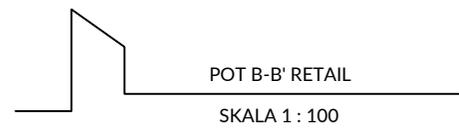
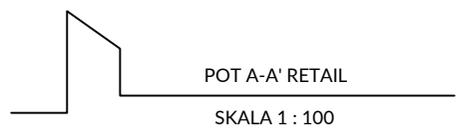
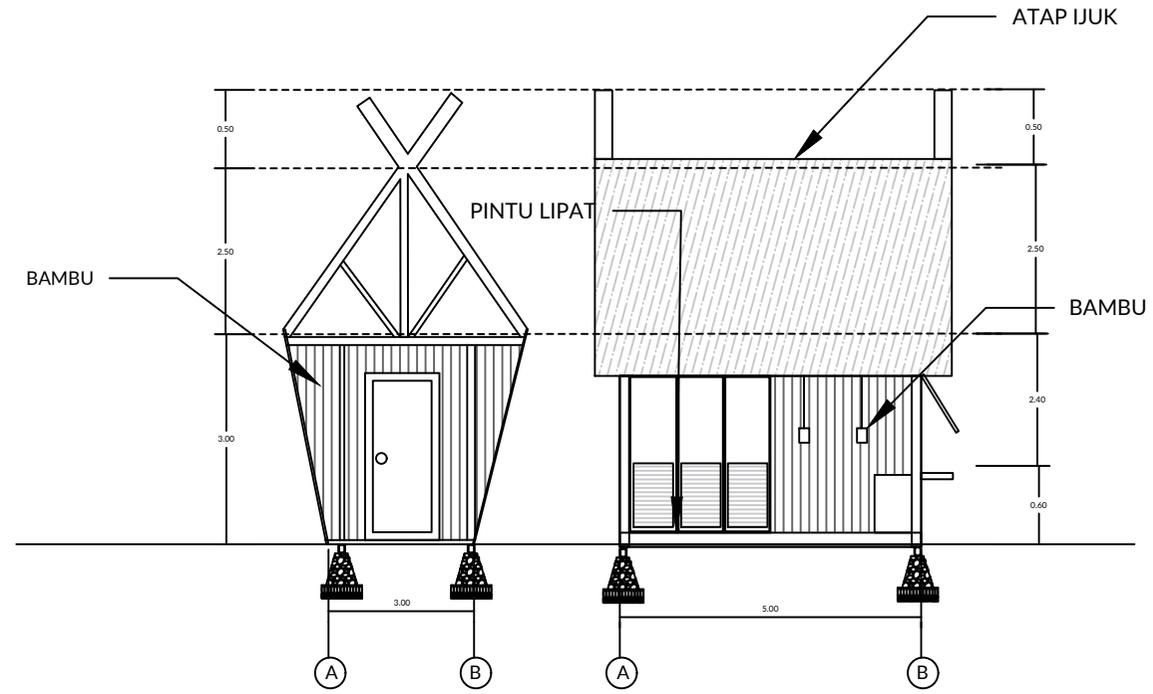
NIM

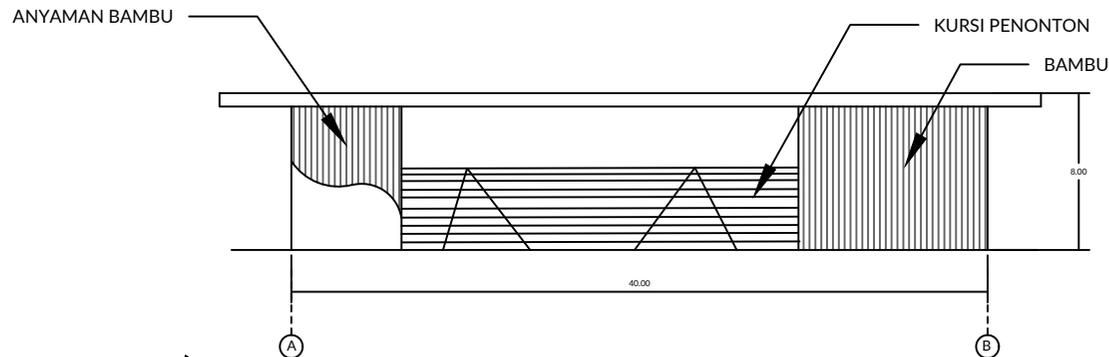
17660007

A4

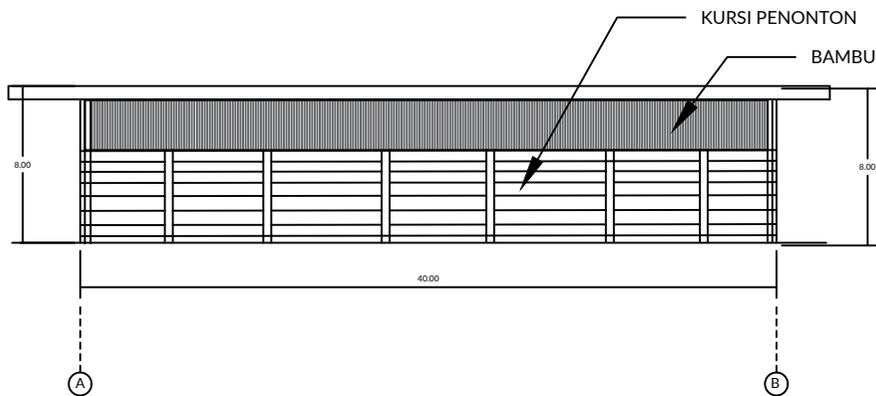
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1

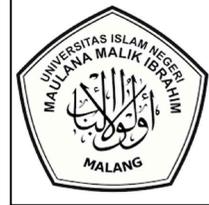




TAMPAK AMPHITEATHER
SKALA 1 : 100



POTONGAN AMPHITEATHER
SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POTONGAN AMPHI

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
 BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
 TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POT AMPHITEATHER

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
 PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

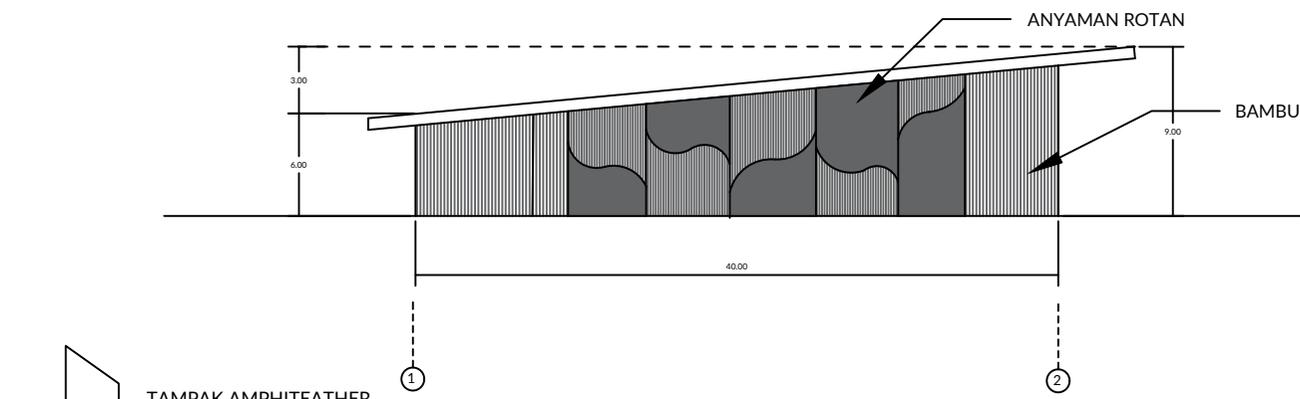
NIM

17660007

A4

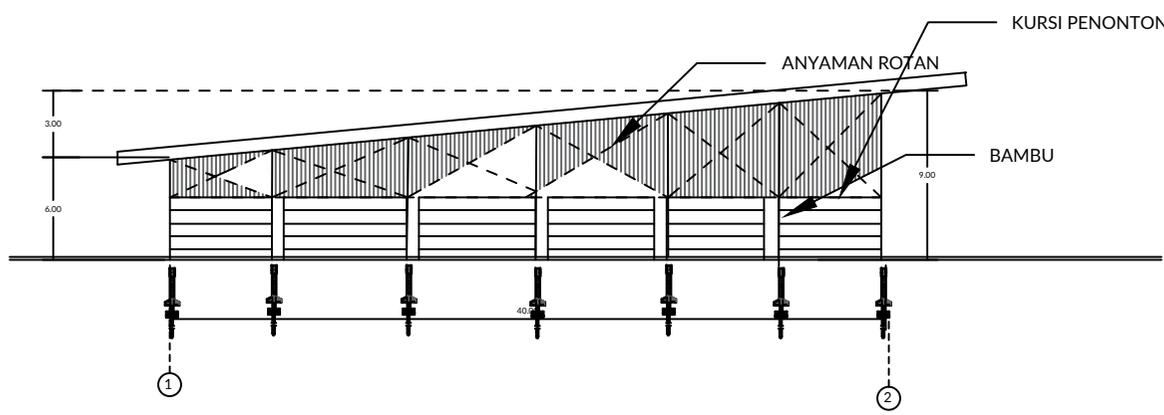
SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



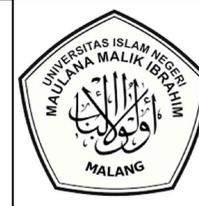
TAMPAK AMPHITEATHER

SKALA 1 : 100



POTONGAN AMPHITEATHER

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN CAMP

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

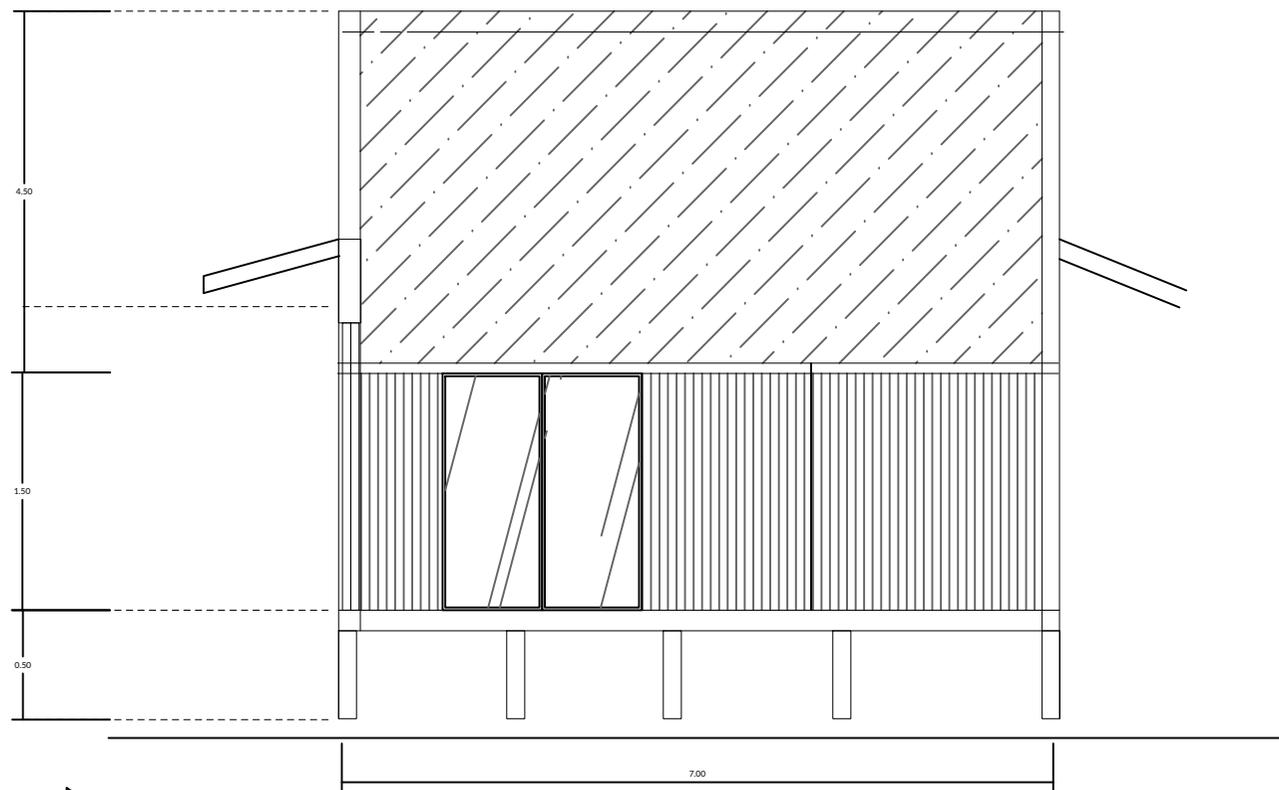
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A CAMP HOUSE

SKALA 1 : 100



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN WISATA EDUKASI SENI BUDAYA
BANTEN DENGAN PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B CAMP

LOKASI

JL. KP KARAWANG KABUPATEN
PANDEGLANG, SERANG, BANTEN

DOSEN PEMBIMBING 1

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

ELOK MUTIARA, M.T

NAMA MAHASISWA

HANUM MA'RIFAH

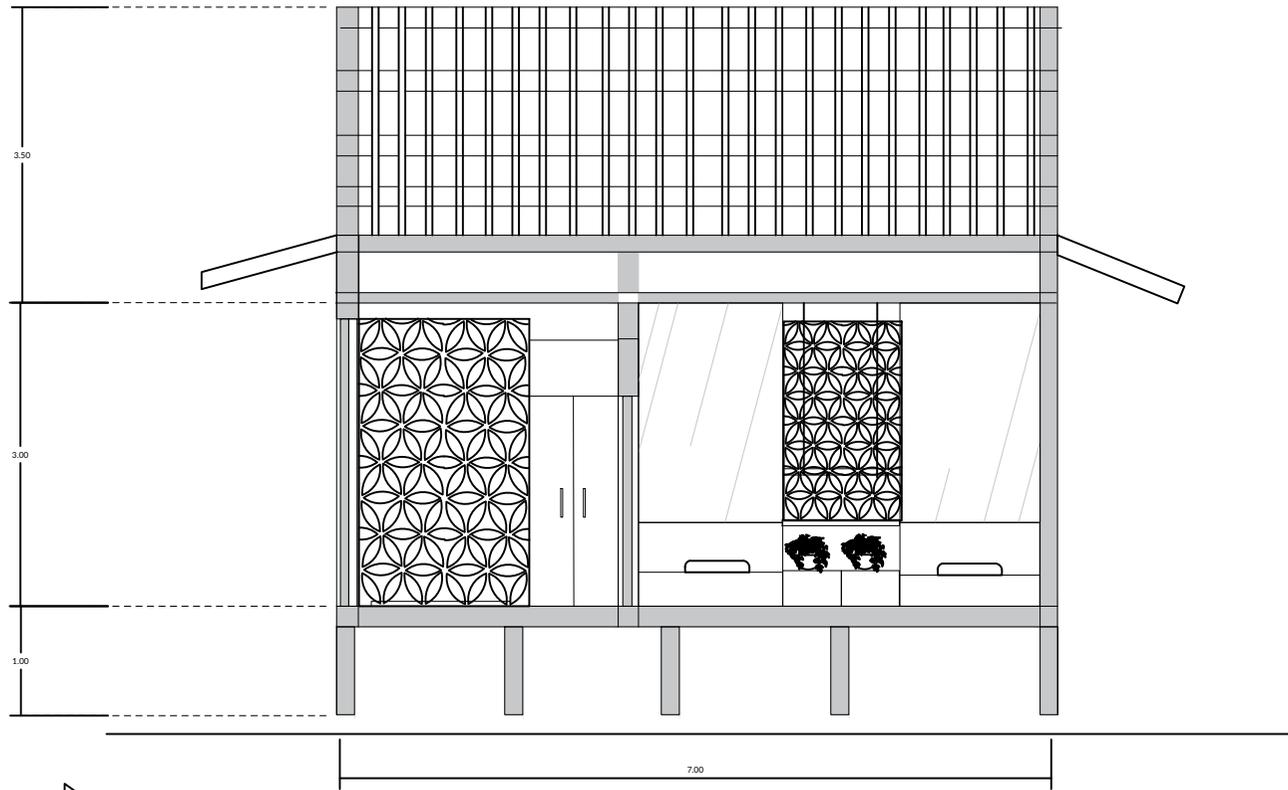
NIM

17660007

A4

SKALA : 1:2000

CODE : AR-1



POTONGAN A-A CAMP HOUSE

SKALA 1 : 100